



**LEKSIKON RAGAM BAHASA GAUL DALAM AKUN INSTAGRAM  
@hijabalila**

**SKRIPSI**

Oleh  
**Dyah Retno Wulandari**  
**NIM 120210402105**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2019**



**LEKSIKONRAGAM BAHASA GAUL DALAM AKUN INSTAGRAM  
@hijabalila**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh  
**Dyah Retno Wulandari**  
**NIM 120210402105**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2019**

**PENGAJUAN**

**LEKSIKON RAGAM BAHASA GAUL DALAM AKUN INSTAGRAM  
@hijabalila**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk dipertahankan di depan tim penguji guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Nama Mahasiswa	: Dyah Retno Wulandari
NIM	: 120210402105
Angkatan Tahun	: 2012
Daerah Asal	: Jember
Tempat, tanggal lahir	: Jember, 12 Maret 1994
Jurusan	: Pendidikan Bahasa dan Seni
Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

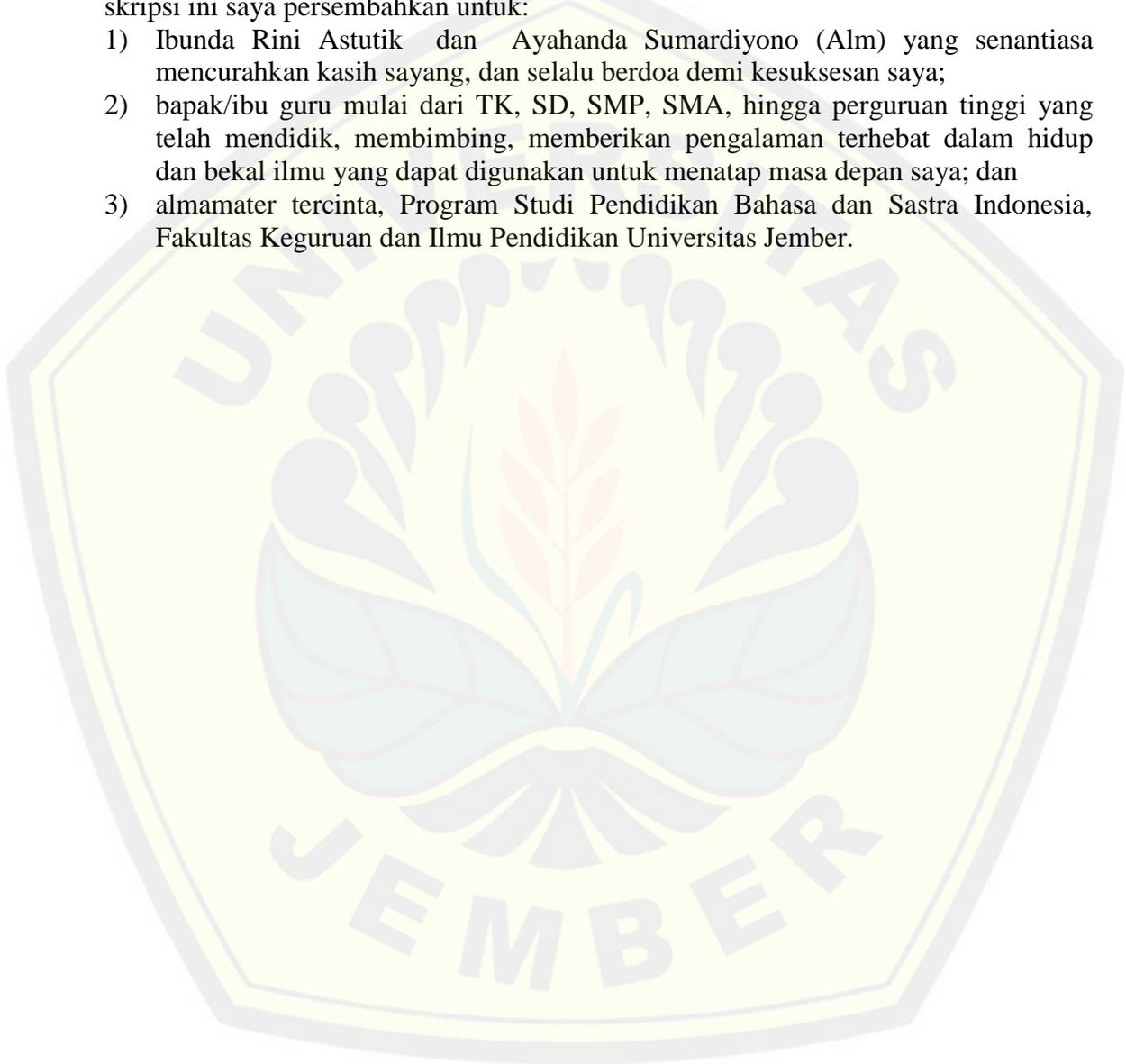
Dr. Arief Rijadi, M.Si, M.Pd.  
NIP 19670116 199403 1 002

Anita Widjajanti, S.S., M.Hum  
NIP. 19710402 200501 2 002

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah. Puji syukur atas karunia, berkah dan rahmat Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan untuk:

- 1) Ibunda Rini Astutik dan Ayahanda Sumardiyono (Alm) yang senantiasa mencurahkan kasih sayang, dan selalu berdoa demi kesuksesan saya;
- 2) bapak/ibu guru mulai dari TK, SD, SMP, SMA, hingga perguruan tinggi yang telah mendidik, membimbing, memberikan pengalaman terbaik dalam hidup dan bekal ilmu yang dapat digunakan untuk menatap masa depan saya; dan
- 3) almamater tercinta, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.



**MOTO**

Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui.  
(terjemahan surat *Al Baqarah* ayat 216)<sup>\*)</sup>

Berlomba-lombalah dalam kebaikan.  
(terjemahan surat *Al Baqarah* ayat 148)<sup>\*)</sup>

---

<sup>\*)</sup> Departemen Agama Republik Indonesia. 1998. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: PT Kumudasmoro Grafindo.

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Dyah Retno Wulandari

NIM : 120210402105

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Leksikon Ragam Bahasa Gaul dalam Akun Instagram @hijabalila” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dari kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 01 Juli 2019

Yang menyatakan,

Dyah Retno Wulandari

NIM 120210402105

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “Leksikon Ragam Bahasa Gaul dalam Akun Instagram @hijabalila” telah di uji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Selasa, 23 Juli 2019

tempat : Gedung III, Ruang Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Arief Rijadi, M.Si, M.Pd.  
NIP 19670116 199403 1 002

Anita Widjajanti, S.S., M.Hum.  
NIP 19710402 200501 2 002

Anggota I,

Anggota II,

Drs. Parto, M.Pd.  
NIP. 1963111619890310001

Bambang Edi Purnomo S.Pd, M.Pd.  
NIP. 197510122005011001

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember,

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D.  
NIP 19680802 199303 1 004

## RINGKASAN

**Leksikon Ragam Bahasa Gaul dalam Akun Instagram @hijabalila;** Dyah Retno Wulandari; 120210402105; 2019; 120 halaman; Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia; Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Perubahan bahasa yang sewaktu-waktu terjadi dalam masyarakat menyebabkan ragam bahasa. Perubahan bahasa Indonesia ragam informal cenderung dilakukan oleh kalangan muda. Kalangan muda gemar mengubah-ubah bahasa Indonesia menjadi bahasa yang menurut mereka keren dan dapat menambah keakraban. Faktor yang menjadi pemicu perubahan bahasa kalangan muda saat ini adalah kecenderungan pemakaian bahasa yang bilingualisme, bahkan multilingualisme dan adanya kontak bahasa, yang kemudian diikuti oleh proses penyerapan dan adopsi bahasa-bahasa lain ke dalam bahasa Indonesia melalui peristiwa campur kode dan interferensi. Faktor-faktor tersebut melatarbelakangi terbentuknya bahasa gaul. Dewasa ini pemakaian bahasa gaul tidak hanya digunakan sebagai komunikasi secara langsung tetapi juga secara tidak langsung. Salah satu bentuk komunikasi tidak langsung adalah melalui media sosial Instagram. Hijabalila memiliki akun di media sosial Instagram yang bernama @HijabAlilaSahabatTaatmu dengan nama pengguna @hijabalila. Akun @hijabalila yang melakukan promosi dan pemasaran produk yang disertai dengan dakwah Islam dengan menggunakan bahasa gaul. Penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui karakteristik bahasa gaul masa kini dalam sebuah media sosial yang tengah populer di kalangan muda, yakni Instagram. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai dokumentasi penggunaan bahasa gaul serta untuk mengetahui perkembangan pemakaian ragam bahasa informal. Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah penelitian ini yaitu: (1) dari manakah asal leksikon ragam bahasa gaul dalam akun Instagram @hijabalila; (2) bagaimanakah keragaman bentuk leksikon ragam bahasa gaul dalam

akun Instagram @hijabalila; dan (3) bagaimana proses pembentukan leksikon ragam bahasa gaul dalam akun Instagram @hijabalila.

Rancangan penelitian ini adalah deskriptif – kualitatif. Sumber data penelitian mencakup kutipan dan keterangan unggahan akun instagram @hijabalila dari Januari 2019 sampai bulan Mei 2019. Data dalam penelitian ini berupa asal bahasa leksikon bahasa gaul; keragaman bentuk leksikon bahasa gaul; dan proses pembentukan leksikon bahasa gaul. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan meliputi menyeleksi data, mengklasifikasikan data dan menafsirkan data.

Hasil dalam penelitian menunjukkan bahwa, 1) asal bahasa leksikon ragam bahasa gaul dalam akun Instagram @hijabalila adalah dari bahasa Indonesia, bahasa daerah (bahasa Jawa dan Betawi), bahasa asing (bahasa Inggris), dan bahasa yang tidak teidentifikasi. Bahasa Indonesia menjadi asal leksikon ragam bahasa gaul terbanyak. 2) bentuk leksikon ragam bahasa gaul dalam akun Instagram @hijabalila terdapat dua macam. Bentuk leksikonya berupa monomorfemis dan polimorfemis. Bentuk terbanyak adalah bentuk polimorfemis. 3) proses pembentukan leksikon ragam bahasa gaul dalam akun Instagram @hijabalila bervariasi. Proses pembentukannya adalah (1) proses pembentukan morfologik, (2) proses pembentukan morfofonemik, (3) pembentukan kata diluar morfologis, (4) proses pembentukan orfofonemik dan morfologik, (5) pembentukan kata diluar morfologis dan morfologik, (6) proses pembentukan kata diluar morfologis dan morfofonemik, dan (7) Penggunaan istilah lain. Proses morfologik adalah proses prmbentuk leksikon ragam bahasa gaul dalam akun Instagram @hijabalila terbanyak.

## PRAKATA

Alhamdulillah. Puji syukur atas karunia, berkah dan rahmat Allah SWT, skripsi yang berjudul “Leksikon ragam bahasa gaul dalam Akun Instagram @hijabalila” dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

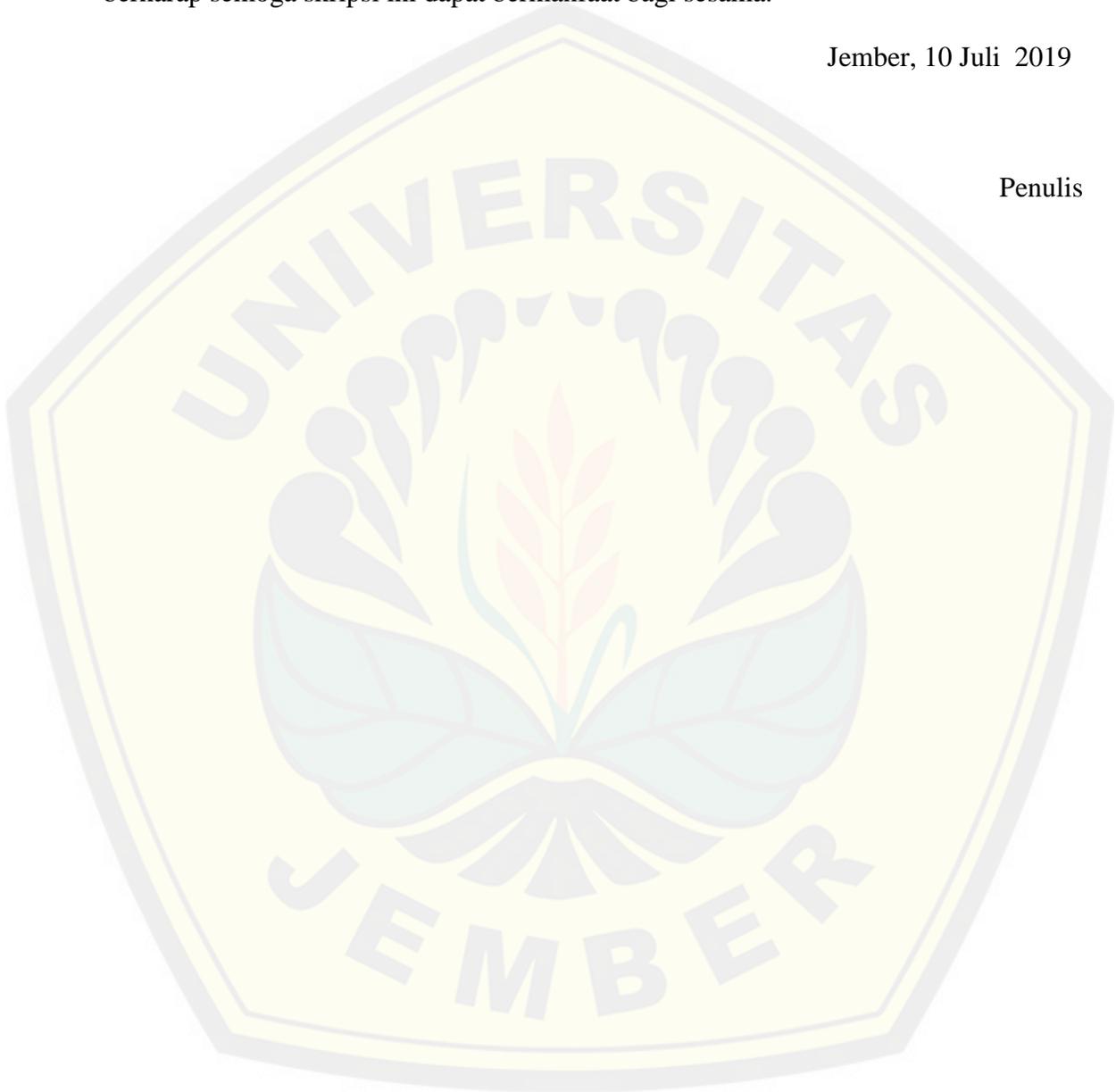
Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terimakasih ditujukan kepada:

- 1) Drs. Moch. Hasan, M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Jember
- 2) Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 3) Dr. Annur Rofiq, MA., M.Sc. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 4) Furoidatul Husniah, S.S., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Jember;
- 5) Dr. Arief Rijadi, M.Si., M.Pd., selaku dosen pembimbing I yang telah berkenan meluangkan waktu, membimbing dengan sabar, memberikan arahan, masukan dan saran dalam penulisan skripsi ini;
- 6) Anita Widjajanti, S.S., M.Hum., selaku dosen pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktu, membimbing dengan sabar, memberikan arahan, masukan dan saran dalam penulisan skripsi ini;
- 7) Drs. Parto, M.Pd. Selaku Dosen Penguji I yang berkenan memberikan masukan dan saran yang membangun dalam perbaikan skripsi ini;
- 8) Bambang Edi Purnomo S.Pd, M.Pd., dosen penguji II yang berkenan memberikan masukan dan saran yang membangun dalam perbaikan skripsi ini;
- 9) Drs. Suhartiningsih, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik;
- 10) seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Jember yang telah memberikan bekal ilmu serta pengalaman selama masa perkuliahan;
- 11) keluarga dan kerabat yang telah memberikan dukungan, motivasi dan doa dalam pengerjaan skripsi ini;
- 12) sahabat-sahabat saya yang telah bersedia menerima, menemani, memberikan dukungan dalam keadaan apapun, memberikan kenangan indah dan pengalaman berharga disebagian kisah hidup saya;
- 13) teman-teman seperjuangan satu angkatan 2012 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia atas kebersamaan sesaat dan kenangan selama perkuliahan; dan
- 14) semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, untuk semua dukungan, saran, masukan, arahan, motivasi dan doa yang telah diberikan.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal baik dan mendapat imbalan dari Allah SWT. Demi kesempurnaan penulisan skripsi ini, penulis menerima saran dan kritik dari berbagai pihak yang bersifat membangun. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi sesama.

Jember, 10 Juli 2019

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGAJUAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	vi
<b>HALAMAN PEMBIMBING</b> .....	vii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	viii
<b>RINGKASAN</b> .....	ix
<b>PRAKATA</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	5
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	6
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	6
<b>1.5 Definisi Operasional</b> .....	6
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	8
<b>2.1 Penelitian Sebelumnya yang Relevan</b> .....	8
<b>2.2 Leksikon</b> .....	9
<b>2.3 Ragam Bahasa</b> .....	10
<b>2.4 Ragam Bahasa Gaul</b> .....	12
<b>2.5 Asal Bahasa Gaul</b> .....	13
<b>2.6 Bentuk Leksikon Bahasa Gaul</b> .....	13
2.6.1 Bentuk Leksikon Monomorfemis .....	13
2.6.2 Bentuk Leksikon Polimorfemis .....	14
<b>2.7 Proses Pembentukan Leksikon Bahasa Gaul</b> .....	14
2.7.1 Proses Pembentukan Morfologik .....	14
2.7.2 Proses Pembentukan Morfofonemik .....	15
2.7.3 Proses Pembentukan di Luar Proses Morfologis .....	16
<b>2.8 Instagram</b> .....	17
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN</b> .....	20
<b>3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian</b> .....	20
<b>3.2 Sumber Data dan Data</b> .....	21
<b>3.3 Teknik Pengumpulan Data</b> .....	21
<b>3.4 Teknis Analisis Data</b> .....	22

<b>3.5 Instrumen Penelitian .....</b>	<b>23</b>
<b>3.6 Prosedur Penelitian.....</b>	<b>24</b>
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>25</b>
<b>4.1 Analisis Asal Leksikon ragam bahasa gaul dalam Akun Instagram @hijabalila.....</b>	<b>25</b>
4.1.1 Leksikon dari Bahasa Indonesia.....	25
4.1.2 Leksikon dari Bahasa Daerah.....	27
4.1.3 Leksikon dari Bahasa Asing.....	28
4.1.4 Leksikon yang Tidak Teridentifikasi Asalnya .....	28
<b>4.2 Analisis Keragaman bentuk leksikon ragam bahasa gaul dalam akun Instagram @hijabalila .....</b>	<b>29</b>
4.2.1 Leksikon ragam bahasa gaul Monomorfemis .....	29
4.2.2 Leksikon ragam bahasa gaul Polimorfemis .....	30
<b>4.3 Analisis Proses Pembentukan Leksikon ragam bahasa gaul dalam Akun Instagram @hijabalila .....</b>	<b>31</b>
4.3.1 Proses Pembentukan Morfologik.....	31
4.3.2 Proses Pembentukan Morfofonemik.....	36
4.3.3 Proses Pembentukan Kata di Luar Morfologis .....	28
4.3.4 Proses Pembentukan Kata Morfologik dan Morfofonemik .....	19
4.3.5 Proses Pembentukan Pembentukan Kata di Luar Morfologis dan Morfologik.....	43
4.3.6 Proses Pembentukan Pembentukan Kata di Luar Morfologis dan Morfofonemik.....	44
4.3.7 Penggunaan Istilah lain.....	45
<b>BAB 5. PENUTUP.....</b>	<b>47</b>
<b>5.1 Simpulan.....</b>	<b>47</b>
<b>5.2 Saran .....</b>	<b>48</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>49</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>51</b>
<b>AUTOBIOGRAFI.....</b>	<b>104</b>

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matriks Penelitian.....	53
B. Tabel Pengumpulan Data.....	54
C. Tabel Analisis Makna Leksikon ragam bahasa gaul Berdasarkan Konteks untuk Mengetahui Asal Bahasa Leksikon ragam bahasa gaul dalam Akun Instagram @hijabalila .....	65
D. Tabel Analisis Keragaman Bentuk Leksikon ragam bahasa gaul dalam Akun Instagram @hijabalila.....	69
E. Tabel Analisis Proses Pembentukan Leksikon ragam bahasa gaul dalam Akun Instagram @hijabalila.....	76
F. Tangkapan Layar Akun Instagram @hijabalila .....	93



## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dinamis merupakan salah satu sifat bahasa. Kemungkinan perubahan bahasa dapat sewaktu-waktu terjadi. Perubahan bahasa dalam sebuah masyarakat terjadi karena adanya interaksi penutur yang heterogen dan keberagaman kegiatan yang dilakukan. Interaksi dalam keadaan tersebut menyebabkan adanya ragam bahasa.

Ragam bahasa adalah macam-macam penggunaan bahasa menurut topik yang dibicarakan, hubungan pembicara, dan situasi saat berbicara. Ragam bahasa Indonesia bermacam-macam. Berdasarkan dari tingkat keformalannya, Martin Joos (dalam Chaer dan Agustina, 2010: 70-71) membagi variasi atau ragam bahasa ini atas lima macam gaya (*Style*) yaitu gaya atau ragam baku (*frozen*), gaya atau ragam resmi (*formal*), gaya atau ragam usaha (*konsultatif*), gaya atau ragam santai (*casual*), dan gaya atau ragam akrab (*intimate*). Ragam santai dan ragam akrab adalah ragam bahasa informal.

Perubahan bahasa Indonesia ragam informal cenderung dilakukan oleh kalangan muda, kalangan yang saat ini populer dengan sebutan generasi milenial. Kalangan muda gemar mengubah-ubah bahasa Indonesia menjadi bahasa yang menurut mereka keren dan dapat menambah keakraban. Suyanto (2006:103) mengemukakan bahwa dalam sudut pandang kalangan muda berbahasa tak ubahnya seperti berpakaian, berpenampilan atau berselera musik harus selalu mengikuti perkembangan, bebas dan dinamis. Faktor lain yang menjadi pemicu perubahan bahasa kalangan muda saat ini adalah kecenderungan pemakaian bahasa yang bilingualisme, bahkan multilingualisme. Selain menguasai bahasa daerah dan bahasa Indonesia mereka memiliki kemampuan berbahasa asing meskipun terbatas. Adanya kontak bahasa, yang kemudian diikuti oleh proses penyerapan dan adopsi bahasa-bahasa lain ke dalam bahasa Indonesia atau dalam bahasa gaul melalui peristiwa campur

kode dan interferensi melatarbelakangi terbentuknya bahasa gaul (Suyanto, 2006:112-113).

Bahasa gaul merupakan variasi bahasa Indonesia informal yang digunakan oleh kelompok tertentu untuk pergaulan. Semula bahasa gaul digunakan oleh kelompok sosial tertentu seperti *gay* dan lesbian sebagai bahasa rahasia mereka, tetapi lambat laun ragam bahasa gaul digunakan dan didominasi oleh kalangan muda sehingga ragam bahasa gaul termasuk ragam bahasa kalangan muda (Grafura dalam Dewi, 2012:1). Banyaknya kalangan muda menggunakan bahasa gaul adalah akibat dari perkembangan zaman yang mengalami kemajuan baik dari dunia pendidikan sampai teknologi. Perkembangan internet yang pesat membuat dunia mengecil, serasa terjangkau dalam jangkauan jari. Maraknya *milis*, *blog*, dan situs-situs informasi lain semakin memasyarakatkan bahasa gaul (Lesly, 2007:5). Ragam bahasa gaul termasuk ragam bahasa informal sehingga tidak perlu mengikuti kaidah yang berlaku. Bahasa gaul biasanya digunakan para kalangan muda untuk mempererat pergaulan agar memiliki kesan santai dan tidak kaku.

Leksikon-leksikon baru seperti *baper*, *hqq*, *kuy*, *pelakor*, dan lain sebagainya, sering diucapkan kalangan muda pada berbagai kesempatan. Menurut Suyanto (2006:102) bagi sebagian pemuda saat ini proses kreatif semacam itu sudah menjadi verbal repertoar. Verbal repertoar adalah semua bahasa beserta ragam-ragamnya yang dimiliki atau dikuasai oleh seorang penutur (Chaer dan Agustina, 2010:35). Proses kreatif kalangan muda menimbulkan divergensi bahasa sehingga menimbulkan proses kesenjangan komunikasi antara kalangan muda dan kalangan tua di tengah-tengah masyarakat. Dalam sosiolinguistik divergensi mengakibatkan kesulitan pada (kelompok) masyarakat tutur tertentu untuk memahami varian baru karena terpecahnya suatu bahasa menjadi dialek, dialek menjadi subdialek atau ragam menjadi sub ragam, baik karena faktor internal maupun eksternal (Suyanto, 2006:102-103).

Dewasa ini pemakaian bahasa gaul tidak hanya digunakan sebagai komunikasi secara langsung tetapi juga secara tidak langsung. Bentuk komunikasi tidak langsung dapat terjalin melalui media sosial. Media sosial pada

saat ini menjadi suatu gaya hidup masyarakat untuk dapat bersosialisasi dengan orang-orang yang terhubung dalam suatu komunitas tertentu. Salah satu media sosial yang tengah populer dikalangan remaja adalah Instagram. Sesuai dengan artikel yang ditulis Ridholah (2018), pengguna sosial media yang satu ini memang tidak pernah berkurang, bahkan terus bertambah. Instagram populer karena beberapa fitur terbarunya yang terus berkembang. Menurut hasil survei *WeAreSocial.net* dan *Hootsuite*, Instagram merupakan *platform* media sosial dengan jumlah pengguna terbanyak ketujuh di dunia. Total pengguna Instagram pada Januari 2018 adalah 800 juta dan di Indonesia sudah melebihi 57 Juta.

Instagram merupakan sebuah aplikasi yang memungkinkan pengguna mengunggah dan mengambil foto atau video, menerapkan olah digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk Instagram sendiri. Kecenderungan masyarakat yang gemar mengikuti tren, menjadikan pengguna Instagram memperlakukannya sama dengan media sosial lain. Pemilik akun Instagram menggunakan media sosial Instagram tidak hanya sekedar berbagi foto atau video tetapi untuk berbagai kepentingan. Ada yang sebagai media pegekspresian diri, informasi, dakwah, kampanye, motivasi maupun promosi. Hal ini sebenarnya sesuai dengan tujuan dibuatnya Instagram. Kevin Systrom membuat Instagram bukan untuk menjadi aplikasi foto, melainkan menjadi sebuah cara baru berkomunikasi lewat gambar. Membandingkan Instagram dengan fotografi sama saja membandingkan Twitter dengan Microsoft Word (Artmoko, 2012:17).

Hijab Alila merupakan salah satu merek yang memelopori tren hijab syar'i di Indonesia (Suhariyanto, 2016). Hijab Alila memiliki akun di media sosial Instagram yang bernama @HijabAlilaSahabatTaatmu dengan nama pengguna @hijabalila sejak tahun 2015. Akun ini memanfaatkan Instagram sebagai media promosi dan pemasaran hijab sekaligus dakwah islami. Akun @hijabalila menyelipkan bahasa-bahasa gaul dalam setiap kutipan maupun keterangan. Hal ini menjadikan para kalangan muda pengguna Instagram tertarik untuk membaca dan mengikuti unggahannya. Terbukti pada bulan Mei 2019 pengikut akun Instagram @hijabalila mempunyai 611.000 pengikut. Meskipun

tidak berbelanja, para pengikut yang kebanyakan kalangan muda dapat mengambil banyak ilmu agama Islam di akun Instagram@hijabalila dengan bahasa yang tidak berat, santai, trendi serta desain visual yang unik dan kreatif. Beberapa contoh leksikon ragam bahasa gaul dalam akun Instagram @hijabalila adalah *bikin* dan *bukber*. Leksikon ragam bahasa gaul tersebut terdapat pada data:



tangkapan layar unggahan akun Instagram@hijabalila

“Persiapkan ramadhan dengan membuat list amalan bukan cuma sibuk *bikin list bukber* bareng teman”

Data di atas merupakan sebuah kutipan yang diunggah ke akun Instagram @hijabalila pada 30April 2019. Berdasarkan asal leksikon ragam bahasa gaul, leksikon *bikin* berasal dari bahasa Indonesia ragam tidak baku yang berarti sama dengan buat (membuat) dan leksikon *bukber* berasal dari bahasa Indonesia ragam tidak baku “buka bersama”, yang artinya melakukan buka puasa bersama-sama.

Berdasarkan keragaman bentuk leksikon ragam bahasa gaul, leksikon *bikin* merupakan kata verba yang berbentuk monomorfemis. Leksikon *bikin*

merupakan kata monomorfemis karena hanya terdiri dari satu morfem yaitu {*bikin*} dan leksikon *bukber* merupakan kata verba yang berbentuk polimorfemis. *Bukber* merupakan kata polimorfemis karena terdiri dari dua morfem yaitu {*buka*} dan {*bersama*}.

Berdasarkan proses pembentukan leksikon ragam bahasa gaul, leksikon *bikin* tidak mengalami proses morfologis. Leksikon *bikin* menggunakan bahasa Indonesia ragam tidak baku. Leksikon *bikin* mempunyai padanan dengan bahasa Indonesia ragam baku *buat* (*membuat*). Leksikon *bukber* mengalami proses pembentukan kata diluar morfologis berupa akronim. Pengekalan 1 fonem akhir komponen 1 dan 4 fonem akhir komponen 2. *Buka* merupakan komponen 1 dan *bersama* merupakan komponen 2. *Buka bersama* → b u k a + b e r s a m a → b u k b e r.

Berangkat dari menariknya akun Instagram @hijabalila yang melakukan promosi dan pemasaran produk yang disertai dengan dakwah Islam dengan menggunakan bahasa gaul, maka penulis mengadakan penelitian yang berjudul **“Leksikon ragam bahasa gaul dalam Akun Instagram@hijabalila”**. Penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui karakteristik bahasa gaul masa kini dalam sebuah media sosial yang tengah populer dikalangan muda, yakni Instagram. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai dokumentasi penggunaan bahasa gaul serta untuk mengetahui perkembangan pemakaian ragam bahasa informal.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Dari manakah asal leksikon ragam bahasa gaul dalam akun Instagram@hijabalila?
- b. Bagaimanakah keragaman bentuk leksikon ragam bahasa gaul dalam akun Instagram@hijabalila?
- c. Bagaimana proses pembentukan leksikon ragam bahasa gaul dalam akun Instagram@hijabalila?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hal-hal berikut.

- a. Asal leksikon ragam bahasa gaul dalam akun Instagram@hijabalila;
- b. Keragaman bentuk leksikon ragam bahasa gaul dalam akun Instagram@hijabalila; dan
- c. Proses pembentukan leksikon ragam bahasa gaul dalam akun Instagram@hijabalila

### 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut.

- a. Bagi guru Bahasa Indonesia, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam pengayaan materi bahasa Indonesia, misalnya ragam bahasa populer dan ilmiah, serta bahasa baku dan tidak baku.
- b. Bagi mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dalam ilmu linguistik, khususnya di bidang leksikologi dalam mengkaji leksikon, dan bidang sosiologi dalam mengkaji variasi bahasa.
- c. Bagi peneliti lain yang sebidang ilmu, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu acuan atau referensi untuk mengadakan penelitian yang sejenis dalam pembahasan yang lebih luas dengan objek yang berbeda.

### 1.5 Definisi Operasional

Definisi operasional diberikan dengan tujuan agar tidak terjadi kesalahpahaman antara penulis dan pembaca. Adapun istilah-istilah yang didefinisikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Leksikon adalah perbendaharaan kata yang memuat informasi kata didalam suatu bahasa.
- b. Bahasa gaul adalah ragam bahasa Indonesia informal hasil dari kreativitas berbahasa kalangan muda yang berfungsi untuk memberikan kesan santai dan tidak kaku saat melakukan komunikasi dalam suatu kelompok pergaulan.
- c. Asal leksikon ragam bahasa gaul adalah sumber pemerolehan leksikon ragam bahasa gaul dalam akun Instagram@hijabalila yang bersumber dari bahasa Indonesia, bahasa asing, dan bahasa daerah.
- d. Keragaman bentuk leksikon ragam bahasa gaul adalah penggolongan struktur leksikon ragam bahasa gaul dalam akun Instagram@hijabalila yang terdiri dari monomorfemis dan polimorfemis.
- e. Proses pembentukan leksikon ragam bahasa gaul adalah cara membentuk leksikon ragam bahasa gaul dalam akun Instagram@hijabalila yang terdiri dari proses pembentukan morfologik dan morfofonemik
- f. Akun adalah pengguna media sosial yang memiliki identitas untuk pembedanya yang mempunyai berbagai kepentingan dalam pembuatannya di media sosial dan dikelola oleh perorangan maupun suatu kelompok.
- g. Instagram adalah sebuah aplikasi berbagi foto dan video yang terkadang memiliki kutipan dan keterangan untuk menyalurkan berbagai kepentingan di sebuah jejaring sosial.
- h. Hijabalila adalah sebuah merek pakaian muslimah yang melakukan promosi dan pemasaran disertai dakwah islam di sebuah akun media sosial Instagram.

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dipaparkan teori-teori sebagai bagian dari suatu usaha dalam melakukan pendekatan bagi permasalahan yang sudah dirumuskan pada bab sebelumnya. Paparan di bawah ini meliputi semua teori yang relevan dengan rumusan masalah penelitian dengan mereduksi bagian-bagian yang tidak sesuai sehingga diperoleh sebuah kajian teoritik yang benar-benar dapat digunakan sebagai pendukung kerja analisis yang akan dilakukan. Beberapa teori yang dijadikan acuan penelitian yang meliputi: (1) penelitian sebelumnya yang relevan; (2) leksikon; (3) ragam bahasa; (4) bahasa gaul; (5) asal bahasa gaul; (6) keragaman bentuk leksikon ragam bahasa gaul; (7) proses pembentukan leksikon ragam bahasa gaul; dan (8) Instagram. Kedelapan hal tersebut diuraikan sebagai berikut.

### 2.1 Penelitian Sebelumnya yang Relevan

Penelitian mengenai leksikon ragam bahasa gaul sebelumnya pernah dilakukan. Penulis menemukan terdapat karya skripsi yang membahas mengenai leksikon ragam bahasa gaul. Namun beberapa komponen yang disajikan agaknya berbeda. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Irmawati R. pada tahun 2017 dari Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang dengan judul "*Leksikon ragam bahasa gaul dalam Akun Instagram @Dagelan*". Penelitian tersebut mengenai bentuk, proses pembentukan, dan makna leksikon ragam bahasa gaul dalam akun Instagram @Dagelan.

Dalam penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa bentuk leksikon ragam bahasa gaul akun Instagram @Dagelan cenderung singkat; proses pembentukan leksikon ragam bahasa gaul akun Instagram @Dagelan melalui dua

cara, yaitu gejala bahasa dan proses morfologis; dan makna leksikon ragam bahasa gaul dalam akun Instagram @Dagelan yang ditemukan, yaitu (1) makna leksikal, (2) makna konotatif, dan (3) makna gramatikal.

Penelitian Irmawati R. dijadikan sebagai acuan penelitian karena memiliki subjek dan objek yang serupa yakni, subjek berupa leksikon ragam bahasa gaul dan objeknya kutipan dan keterangan pada akun Instagram. Perbedaannya: (1) penelitian ini tidak meneliti makna leksikon ragam bahasa gaul tetapi menambahkan penelitian pada asal leksikon ragam bahasa gaul; (2) teori yang digunakan untuk menganalisis proses pembentukan leksikon ragam bahasa gaul berbeda, saudara Irmawati R. menggunakan teori proses gejala bahasa menurut Badudu dan proses morfologis menurut Kridalaksana, sedangkan peneliti menggunakan teori proses morfologik menurut Ramlan, proses morfofonemik menurut Chaer, dan proses pembentukan kata diluar morfologis menurut Mushlich (3) akun Instagram yang diteliti berbeda.

Penelitian lain yang relevan adalah penelitian Dewi, S. Y. dengan judul *Ragam Bahasa Gaul pada Cerpen dalam Majalah Gaul edisi Agustus 2011* dari Fakultas Keguruan dan Pendidikan, Universitas Jember. Penelitian tersebut membahas mengenai wujud, proses pembentukan, dan fungsi bahasa gaul pada kata, frasa, dan kalimat dalam sebuah cerpen. Penelitian saudara Dewi, S. Y. dijadikan sebagai acuan penelitian karena memiliki subjek yang serupa yakni bahasa gaul. Pada penelitian ini penulis menganalisis proses pembentukan leksikon ragam bahasa gaul dengan merujuk pada hasil penelitian Dewi, S. Y. Perbedaannya penulis tidak meneliti kalimat-kalimat bahasa gaul dan fungsi-fungsinya. Penulis hanya meneliti proses pembentukan leksikon ragam bahasa gaul dan menambahkan rumusan masalah berupa asal serta bentuk leksikon ragam bahasa gaul. Objek penelitian yang digunakan pun berbeda. Peneliti sebelumnya menggunakan karya nonfiksi berupa cerpen dalam sebuah majalah, sedangkan penulis menggunakan unggahan kutipan dan keterangan akun @hijabalila dalam sebuah media sosial Instagram.

## 2.2 Leksikon

Istilah leksikon berasal dari Yunani kuno *lexikon* yang berarti, 'kata', 'ucapan', atau cara berbicara (Chaer, 2007:6). Istilah "leksikon" dalam ilmu linguistik berarti perbendaharaan kata-kata itu sendiri yang sering disebut "leksem" (Verhaar, 1999: 13). Leksikon lazim digunakan untuk mawadahi konsep "kumpulan leksem" dari suatu bahasa, baik kumpulan secara keseluruhan maupun secara sebagian (Chaer, 2007: 2). Leksem adalah kata dasar yang mendasari berbagai bentuk kata. Misalnya *membunuh, dibunuh, dan terbunuh* adalah kata-kata yang berasal dari leksem *bunuh*. Sebagai sebuah bentuk, leksem belum digunakan dalam satu ujaran; yang digunakan dalam ujaran yang nyata adalah kata (Chaer dan Agustina, 2010: 2).

Kridalaksana (dalam Hardiyanto, 2008:1) mengartikan leksikon sebagai komponen bahasa yang memuat semua informasi tentang makna dan pemakaian kata dalam suatu bahasa. Disamping itu leksikon merupakan kekayaan kata yang dimiliki seorang pembicara, penulis atau suatu bahasa kosakata, perbendaharaan kata. Demikian juga leksikon adalah daftar kata yang disusun seperti kamus, tetapi dengan penjelasan yang singkat dan praktis. Lebih ringkasnya, leksikon adalah 1) kosakata; 2) kamus yang sederhana (KBBI, 2018).

## 2.3 Ragam Bahasa

Manusia merupakan makhluk sosial yang melakukan segala aktivitas dengan bantuan alat komunikasi berupa bahasa. Manusia membentuk suatu kelompok sosial untuk mempermudah interaksi saat memenuhi kebutuhannya. Bahasa suatu kelompok sosial berbeda dengan kelompok sosial yang lain. Manusia tidak hanya berinteraksi dengan satu kelompok sosial masyarakat. Terkadang mereka bergabung dan berpindah dari satu kelompok sosial ke kelompok sosial yang lain. Adanya berbagai macam kelompok sosial dan fleksibelnya manusia dalam berinteraksi disuatu kelompok sosial menyebabkan keragaman atau kevariasian bahasa.

Menurut Chaer dan Agustina (2010:61) terjadinya keragaman atau kevariasian bahasa di dalam masyarakat tidak hanya disebabkan oleh penuturnya

yang tidak homogen, tetapi juga karena kegiatan sosial yang mereka lakukan sangat beragam. Variasi bahasa atau ragam bahasa adalah penggunaan bahasa menurut pemakainya, yang berbeda-beda menurut topik yang dibicarakan, menurut hubungan pembicara, kawan bicara, dan orang yang dibicarakan serta menurut medium pembicaraan (KBBI, 2006).

Variasi bahasa dilihat dari segi penutur terdiri dari (1) idiolek yaitu variasi bahasa yang bersifat perseorangan yang berkenaan dengan warna suara, pilihan kata, gaya bahasa, susunan kalimat, dan sebagainya; (2) dialek yaitu variasi bahasa dari sekelompok penutur yang jumlahnya relatif, yang berada dalam satu tempat, wilayah, atau area tertentu; (3) kronolek atau dialek temporal yaitu variasi bahasa yang digunakan oleh kelompok sosial pada masa tertentu; dan (4) sosiolek atau dialek sosial yaitu variasi bahasa yang berkenaan dengan status, golongan, dan kelas sosial para penuturnya (Chaer dan Agustina, 2010: 62-64).

Berdasar dari tingkat keformalannya, Martin Joos dalam Chaer dan Agustina (2010: 70-71) membagi variasi atau ragam bahasa ini atas lima macam gaya (*Style*) yaitu gaya atau ragam baku (*frozen*), gaya atau ragam resmi (*formal*), gaya atau ragam usaha (*konsultatif*), gaya atau ragam santai (*casual*), dan gaya atau ragam akrab (*intimate*). Ragam baku (*frozen*) merupakan ragam bahasa yang paling formal dan biasa digunakan dalam situasi-situasi khidmat, dan upacara-upacara resmi. Bentuk tertulis ragam baku ini didapati dalam bentuk dokumen-dokumen bersejarah, seperti undang-undang dasar, akte notaris, naskah-naskah perjanjian jual beli, dan lain-lain. Ragam resmi (*formal*) pada dasarnya sama dengan ragam bahasa baku atau standar yang hanya digunakan dalam situasi resmi. Variasi ini digunakan dalam pidato kenegaraan, rapat dinas, buku-buku pelajaran, dan sebagainya. Variasi bahasa yang berada di antara ragam formal dan ragam informal atau ragam santai adalah ragam usaha. Ragam usaha (*konsultatif*) biasa digunakan dalam pembicaraan di sekolah dan rapat-rapat atau pembicaraan yang berorientasi kepada hasil atau produksi. Jadi, dapat dikatakan ragam usaha ini adalah ragam bahasa yang paling operasional. Variasi bahasa yang digunakan dalam situasi tidak resmi adalah ragam santai.

Ragam santai (*casual*) digunakan untuk berbincang-bincang dengan keluarga atau teman karib pada waktu beristirahat, berekreasi, dan lain-lain . Ragam santai banyak menggunakan bentuk kata yang dipendekkan dan kosa katanya banyak dipenuhi unsur leksikal dialek dan bahasa daerah. Ragam yang ditandai dengan penggunaan bahasa yang tidak lengkap, pendek-pendek dan dengan artikulasi yang seringkali tidak jelas dan biasa digunakan oleh para penutur yang hubungannya sudah akrab disebut dengan ragam akrab. Ragam akrab (*intimate*) digunakan oleh penutur yang sudah akrab seperti keluarga atau teman karib.

Variasi bahasa dapat pula dilihat dari segi sarana atau jalur yang digunakan. Dalam hal ini, dapat disebut adanya ragam lisan dan ragam tulis atau juga ragam berbahasa dengan menggunakan sarana atau alat tertentu, misalnya dalam bertelepon dan bertelegraf (Chaer dan Agustina, 2010: 72).

#### **2.4 Ragam Bahasa Gaul**

Menurut Suyanto (2006:103) bahasa gaul adalah sebuah bahasa yang dituturkan oleh sebuah lapisan masyarakat kalangan muda. Termasuk ragam santai yang ditandai dengan bentuk yang tidak baku. Bahasa gaul digunakan kalangan muda untuk mempererat pergaulan agar memiliki kesan santai dan tidak kaku. Bahasa gaul merupakan hasil kreativitas kalangan muda yang kemudian disebarluaskan dan menjadi bahasa yang banyak digunakan oleh kalangan muda saat ini (Dewi, 2012:10). Bahasa gaul saat ini sudah mengalami pergeseran fungsi. Pada awalnya bahasa gaul digunakan oleh kelompok sosial tertentu, yaitu para *gay* dan lesbian sebagai bahasa rahasia mereka, tetapi lambat laun bahasa gaul digunakan oleh kalangan selebritis, orang muda dari kalangan pengusaha, mahasiswa, dan sekarang didominasi oleh kalangan muda (Gufara dalam Dewi, 2012:9). Dilihat dari pemakaiannya ragam ini sedang menjadi tren dikalangan kalangan muda saat ini.

Secara linguistik bahasa gaul dikategorikan sebagai ragam bahasa informal bahasa Indonesia. Sebagai bagian ragam informal, bahasa gaul memperlihatkan sifat sederhana, ringkas, banyak mengalami reduksi dan banyak dijumpai penyimpangan kaidah (Suyanto, 2006:104). Contoh bahasa

gaul yang banyak digunakan para remaja adalah *baper*, *hqq*, *kuy*, *pelakor* dan lain sebagainya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa bahasa gaul merupakan ragam bahasa informal yang biasa digunakan kalangan muda untuk berkomunikasi dalam situasi informal, bersifat sementara dan bukan merupakan standar penuturan atau bahasa baku.

## 2.5 Asal Bahasa Gaul

Menurut kalangan muda sifat bahasa sebagaimana terdapat dalam bahasa baku dianggap bahasa yang sulit dipahami, kaku dan sifat formalnya menimbulkan hubungan sosial yang berjarak. Bagi mereka bahasa harus mempunyai sifat yang mudah dipahami, digunakan dan dapat menimbulkan keakraban antara orang yang memakainya. Seperti itulah kaum muda melihat, menyikapi, dan memahami bahasa dengan cara pandangnya (Suyanto, 2006:104-105).

Kalangan muda saat ini, disamping menguasai bahasa daerah dan bahasa Indonesia mereka juga memiliki kemampuan berbahasa asing meskipun terbatas. Penguasaan beberapa bahasa memungkinkan mereka melakukan campur kode dan interefensi sehingga memicu munculnya bahasa gaul. Secara teoritis, hadirnya campur kode merupakan akibat dari kemampuan seseorang menggunakan dua bahasa atau lebih. Selain itu, bila dua bahasa atau lebih bertemu karena digunakan oleh penutur dari komunitas bahasa yang sama, maka akan terjadi transfer komponen-komponen tertentu dari bahasa yang satu (yakni bahasa sumber (*suorce of donor langue*)) ke bahasa lain (yakni bahasa penerima (*recipient langue*)). Akibatnya terjadi pemungutan bahasa atau “interence” sebagaimana diistilahkan oleh Weinreich (Nababan dalam Suyanto, 2006:105). Dilihat dari asal bahasanya, asal bahasa gaul diambil dari berbagai macam bahasa. Bahasa gaul terdiri dari bahasa daerah, bahasa Indonesia, bahasa asing, gabungan dari dua bahasa.

## 2.6 Bentuk Leksikon ragam bahasa gaul

Berdasarkan bentuk strukturnya, suatu kata dapat digolongkan atas dua macam, yaitu monomorfemik dan polimorfemik.

### 2.6.1 Bentuk Leksikon Monomorfemis

Monomorfemis adalah kata yang terdiri atas satu morfem (Muslich, 2010:32). Suatu kata yang monomorfemis tidak akan mengalami peristiwa pembentukan sebelumnya karena morfem tersebut adalah satu-satunya unsur atau anggota kata.

Contoh : “Bukber *kuy*”

Leksikon ragam bahasa gaul *kuy* adalah kata partikel yang berbentuk monomorfemis. *Kuy* merupakan kata monomorfemis karena terdiri dari satu morfem yaitu {*kuy*}.

### 2.6.2 Bentuk Leksikon Polimorfemis

Secara morfemis, sebuah kata dapat terdiri atas dua atau lebih morfem. Kata yang bermorfem lebih dari satu tersebut disebut kata polimorfemis (Muslich, 2010:32). Pada polimorfemis, morfem-morfem yang menjadi anggota kata mengalami peristiwa pembentukan sebelumnya atau yang lebih dikenal dengan istilah proses morfologis.

Contoh : “Muslimah jaman now itu banyak ngaji bukan *nongki2*”

Leksikon ragam bahasa gaul *nongki-nongki* adalah kata verba yang berbentuk polimorfemis. *Nongki-nongki* merupakan kata polimorfemis karena terdiri dari dua morfem yaitu {*nongki*} dan {*nongki*}

## 2.7 Proses Pembentukan Leksikon ragam bahasa gaul

Proses pembentukan leksikon ragam bahasa gaul terdiri dari proses morfologik, morfofonemik dan proses pembentukan kata diluar morfologis.

### 2.7.1 Proses Pembentukan Morfologik

Proses pembentukan kata-kata dari satuan lain yang merupakan bentuk dasarnya disebut sebagai proses morfologik (Ramlan, 1985:46). Berikut jenis-jenis pembentukan morfologik menurut Ramlan.

- 1) Pembubuhan afiks (afiksasi)

Proses pembubuhan afiks (afiksasi) ialah peristiwa pembentukan kata dengan menambahkan afiks pada bentuk dasar. Misalnya, penambahan afiks {*meN-*} pada bentuk dasar tulis menjadi menulis, pada bentuk dasar *baca* menjadi *membaca*.

2) Proses perulangan (reduplikasi)

Proses pengulangan merupakan peristiwa pembentukan kata dengan jalan mengulang bentuk dasar, baik seluruhnya maupun sebagian, baik bervariasi fonem maupun tidak, baik berkombinasi dengan afiks maupun tidak.

a. Kata ulang utuh, adalah kata ulang yang diulang secara utuh.

Contoh: buku + { R } = buku-buku

b. Kata ulang sebagian, adalah kata ulang yang pada proses pengulangannya hanya sebagian dari bentuk dasar saja yang diulang.

Contoh: berlari + { R } = berlari-lari

c. Kata ulang berimbuhan, adalah kata ulang yang mendapatkan imbuhan atau kata ulang yang telah diberi afiks. Baik itu prefiks, infiks maupun sufiks.

Contoh: jujur + { R } = se- + jujur-jujur + -nya = sepintar-pintarnya.

d. Kata ulang berubah bunyi (fonem), adalah kata ulang yang berubah bunyi dari bentuk dasarnya setelah terjadinya proses pengulangan.

Contoh: sayur + { R } = sayur-mayur

3) Proses pemajemukan (reduplikasi)

Proses pemajemukan (komposisi) adalah peristiwa bergabungnya dua morfem dasar atau lebih secara padu dan menimbulkan arti yang relatif baru. Hasil proses ini disebut bentuk majemuk. Misalnya kamar tidur, buku tulis, kaki tangan, keras kepala, mata air, sapu tangan, dan simpang siur.

### 2.7.2 Proses Pembentukan Morfofonemik

Morfofonemik (disebut juga morfonologi atau morfofonologi) adalah kajian mengenai terjadinya perubahan bunyi atau perubahan fonem sebagai akibat dari adanya proses morfologi, baik proses afiksasi, proses reduplikasi,

maupun proses komposisi. Berikut jenis-jenis pembentukan morfofonemik menurut Chaer;

- 1) Pemunculan fonem, yakni munculnya fonem (bunyi) yang pada mulanya tidak ada. Misalnya pemunculan /m/ pada pertemuan morfem dasar barang dengan prefiks {se-}.

{se-}+barang menjadi sem b a r a n g

- 2) Pelepasan fonem, yakni hilangnya fonem dalam suatu proses morfologi. Misalnya, hilangnya fonem /h/ pada kata sejarawan.

se j a r a h + w a n menjadi se j a r a w a n

- 3) Peluluhan fonem, yakni luluhnya sebuah fonem serta disenyawakan dengan fonem lain dalam suatu proses morfologis. Misalnya penambahan afiks {me-} pada dasar sikat, maka fonem /s/ diluluhkan dan senyawakan dengan fonem nasal /ny/.

{me-}+sikat menjadi me ny i k a t

- 4) Perubahan fonem, yakni berubahnya sebuah fonem atau sebuah bunyi, sebagai akibat terjadinya proses morfologi. Misalnya dalam penambahan afiks {ber-} pada dasar ajar terjadi perubahan bunyi, dimana fonem /r/ berubah menjadi fonem /l/.

{ber-}+ajar menjadi b e l a j a r

- 5) Pergeseran fonem, yaitu berubahnya posisi sebuah fonem dari suku kata ke dalam suku kata yang lainnya. Misalnya dalam penambahan afiks {-i} pada dasar lompat terjadi pergeseran dimana fonem /t/ yang semula berada pada suku kata pat menjadi berada pada suku kata ti.

Lompat +{-i} menjadi me.lom.pati

### 2.7.3 Proses Pembentukan Kata di Luar Proses Morfologis

Menurut Muslich (2010:36) diluar prose morfologis masih ada pembentukan kata-kata baru dengan proses lain. Proses yang dimaksud adalah akronim, abreviasi, abreviasi akronim, kontraksi, kliping dan afiksasi pemungutan.

- 1) Akronim, yaitu proses pemendekan yang menggabungkan huruf atau suku kata atau bagian lain yang ditulis dan dilafalkan sebagai sebuah kata yang sedikit banyak memenuhi kaidah fonotaktik bahasa Indonesia. Seluruh pemendekan yang dilafalkan sebagai kata wajar, kependekan itu merupakan akronim. Misalnya *menpora* (mentri pemuda dan olahraga)
- 2) Abreviasi, yaitu pemendekan bentuk sebagai pengganti bentuk yang lengkap. Misalnya *SIM* (Surat Izin Mengemudi), *IKIP* (Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan). c. Abreviakronim, yaitu gabungan antara akronim dengan abreviasi. Misalnya *Polri* (Polisi Republik Indonesia), *Pemilu* (Pemilihan umum)
- 3). Kontraksi, yaitu proses pemendekan yang meringkas leksem dasar atau gabungan leksem seperti *takkan* (tidak akan), *rudal* (peluru kendal), *sendratari* (seni drama tari).
- 4) Kliping, yaitu pengambilan suku kata khusus dalam kata yang selanjutnya dianggap sebagai kata baru. Misalnya *Influenza* menjadi *flu*, *profesional* menjadi *prof*.
- 5) Afiksasi pemungutan, yaitu penambahan afiks bahasa asing yang sudah menjadi tidak asing lagi. Misalnya afiks {*non-*}, {*-isme*}, dan {*-isasi*}. Contoh *nonformal*.

Proses pembentukan kata dalam bahasa Indonesia ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk menganalisis bahasa gaul dikarenakan sama seperti pada umumnya bahwa bahasa gaul juga mempunyai bentuk dan pola-pola tertentu di dalam proses pembentukannya.

## 2.8 Instagram

Nama Instagram merupakan kependekan dari kata “*Instant*” dan “*telegram*”. Seperti kamera polaroid yang pada masanya lebih dikenal dengan foto instan, Instagram dapat menampilkan foto-foto secara instan. Dan sama halnya dengan telegram yang cara kerjanya untuk mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat. Instagram dapat mengunggah foto dengan

menggunakan jaringan Internet, sehingga informasi yang ingin disampaikan dapat diterima dengan cepat.

Pada awal kemunculannya Instagram rilis di platform iOS. Platform iOS dipilih karena penemunya adalah pecinta iPhone dan ingin membuat pengalaman memakai produk buatan Apple tersebut sebagus yang mereka bisa. Seiring berjalannya waktu Instagram telah menjadi layanan berbagi foto yang mumpuni dengan segudang prestasi dan jutaan pengguna. Setelah kesuksesan di platform iOS berhasil diraih, pada tanggal 3 April 2012 Instagram mendarat di Android. Berselang dari 9 hari setelah booming kehadirannya di Android, Instagram dibeli dengan Facebook dengan nilai USD 1 miliar (Bambang, 2012:14-15).

Instagram disukai karena kemudahan dan kecepatannya dalam berbagi foto ditambah beberapa filter bergaya retro yang menarik. Pengguna bisa memanfaatkan 17 filter foto yang mengubah nuansa warna dan memberi kesan foto yang berbeda. Instagram memberikan cara baru berkomunikasi di jejaring sosial melalui foto. Fitur-fitur yang ditawarkan seperti, mengikuti akun, menyukai unggahan, dan adanya peluang masuk algoritma populer menjadikannya semakin digandrungi. Pengguna telepon pintar semakin gemar memotret. Tidak hanya itu, pengguna yang gemar olah grafis, ikut meramaikan Instagram dengan unggahan-unggahan gambar-gambar artistik yang terkadang diselingi kutipan-kutipan dengan berbagai kepentingan. Hal ini sebenarnya sesuai dengan tujuan dibuatnya Instagram. Kevin Systrom membuat Instagram bukan untuk menjadi aplikasi foto, melainkan menjadi sebuah cara baru berkomunikasi lewat gambar. Membandingkan Instagram dengan fotografi sama saja membandingkan Twitter dengan Microsoft Word (Artmoko, 2012:17).

Instagram memiliki lima menu utama yang semuanya terletak dibagian bawah yaitu : *Home page*, *Popular*, *Take Photo*, *News Feed*, dan *Profile*. a) *Home Page*, *Home Page* adalah halaman utama yang menampilkan (*timeline*) foto-foto terbaru dari sesama pengguna yang telah diikuti; b) *Explore*, awalnya fitur ini lebih dikenal dengan '*popular*' yang mana perubahan nama terjadi semenjak Instagram resmi diluncurkan versi 2.5.0 pada 2015. Fungsi dasarnya sama, menampilkan foto-foto populer yang paling banyak disukai para pengguna

Instagram; c) *Take Photo*, *Take Photo* adalah fitur untuk mengunggah foto dengan jepretan kamera ponsel secara langsung; d) *News feed*, fitur ini menampilkan notifikasi terhadap berbagai aktivitas yang dilakukan oleh pengguna Instagram; dan e) *Profil*, pengguna dapat mengetahui secara detail mengenai informasi pengguna, baik itu dari pengguna maupun sesama pengguna yang lainnya.

Dalam sebuah unggahan di Instagram ada beberapa bagian yang sebaiknya diisi agar yang diunggah lebih mempunyai makna informasi, bagian-bagian tersebut yaitu : a) *Caption* atau keterangan, yaitu penjelasan yang disisipkan pada sebuah gambar yang bersifat untuk memperkuat karakter atau pesan yang ingin disampaikan pada pengguna tersebut; b). *Hashtag*, *hashtag* adalah simbol bertanda pagar (#), fitur pagar ini sangatlah penting karena sangat memudahkan pengguna untuk menemukan foto-foto di Instagram dengan hashtag tertentu; dan c). *Lokasi Fitur*, lokasi adalah fitur yang menampilkan lokasi dimana pengguna pengambilannya.

Instagram selain disebut layanan berbagi foto juga merupakan jejaring sosial. Pengguna dapat berinteraksi dengan sesama pengguna. Ada beberapa aktivitas yang dapat dilakukan di Instagram, yaitu sebagai berikut : a) *Follow*, *follow* adalah pengikut, dari pengguna Instagram mengikuti atau berteman dengan pengguna lain yang menggunakan Instagram; b) *Like*, suatu ikon dimana pengguna dapat menyukai gambar ataupun foto pada Instagram; c) *comment*, aktivitas dalam memberikan pikirannya melalui kata-kata, pengguna bebas memberikan komentar apapun terhadap foto, baik itu saran, pujian atau kritikan; dan d) *Mentions*, fitur ini adalah untuk menambah pengguna lain, caranya dengan menambah tanda arroba (@) dan memasukan akun Instagram dari pengguna tersebut.

Kecenderungan orang yang latah dalam menggunakan media sosial ialah asal membuat akun namun memperlakukannya seperti kebanyakan media sosial lain. Jadi, misalnya sudah terbiasa bermain Facebook, secara tak sadar menggunakan media lain seperti Instagram dengan kebiasaan serupa. Kecenderungan lain para pengguna internet ialah lebih tertarik bahasa visual

(Febiyan, 2015). Kecenderungan-kecenderungan tersebut menjadikan pemilik akun Instagram menggunakan media sosial Instagram tidak hanya sekedar berbagi foto tetapi untuk berbagai kepentingan, ada yang sebagai media pengekspresian diri, informasi, dakwah, kampanye, motivasi maupun promosi.



### **BAB 3. METODE PENELITIAN**

Pada bab ini dipaparkan komponen-komponen metode penelitian yang digunakan dalam penelitian “Leksikon ragam bahasa gaul dalam Akun Instagram@Hijabalila” yang meliputi: (1) jenis dan rancangan penelitian; (2) sumber data dan data; (3) teknik pengumpulan data; (4) teknik analisis data; (5) instrumen penelitian; dan (6) prosedur penelitian. Keenam hal tersebut diuraikan sebagai berikut.

#### **3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif diartikan sebagai penelitian yang tidak mengadakan perhitungan. Penelitian kualitatif menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Moleong, 2001:23). Berkenaan dengan pengertian tersebut, penerapan penelitian kualitatif dalam penelitian ini karena data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kata-kata, bukan angka-angka atau perhitungan. Data yang dimaksud berupa leksikon ragam bahasa gaul berwujud kata-kata yang terdapat dalam kutipan dan keterangan unggahan akun Instagram@hijabalila.

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian deskriptif. Sukmadinata (2010:18) menyatakan, penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya dalam suatu keadaan atau kejadian. Berkenaan dengan hal tersebut, penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan data berupa asal leksikon, keragaman bentuk leksion, dan proses pembentukan bahasa gaul pada kutipan dan keterangan unggahan akun Instagram@hijabalila.

### 3.2 Data dan Sumber Data

Data merupakan informasi yang diperoleh dari objek penelitian yang diteliti. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa asal bahasa leksikon ragam bahasa gaul, keragaman bentuk leksion bahasa gaul, dan proses pembentukan leksikon ragam bahasa gaul pada kutipan dan keterangan unggahan akun Instagram@hijabalila.

Sumber data merupakan objek yang dijadikan sebagai tempat pemerolehan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah unggahan akun Instagram@hijabalila yang berupa kutipan-kutipan dalam gambar dan keteranganyang menggunakan bahasa gaul dalam akun Instagram @hijabalila.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berisi langkah-langkah yang digunakan peneliti dalam pencarian data berkenaan dengan rumusan masalah penelitian yang telah dijabarkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data dengan tindakan tangkap layar yang kemudian dicetak dan didokumenkan. Data yang diambil adalah leksikon ragam bahasa gaul dalam kutipan dan keterangan dalam unggahan akun Instagram @hijabalila. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa langkah antara lain:

a. Membaca

Seorang peneliti tidak akan mengalami kesulitan dalam menafsirkan makna yang terkandung dalam bacaan, jika dilakukan dengan cermat, teliti, dan kritis. Langkah pertama adalah membaca dan mencermati keseluruhan kutipan dan keterangan unggahan akun Instagram@hijabalila dari Januari 2019 sampai bulan Mei 2019.

b. Mememilih dan memilah data

Kata-kata yang mengindikasikan leksikon ragam bahasa gaul dipilih dan kemudian disimpan. Menyimpan unggahan dilakukan dengan tindakan

tangkap layar melalui alat telepon pintar. Hal ini bertujuan untuk memudahkan klasifikasi sesuai dengan permasalahan yang telah ditetapkan.

c. Memindah data

Memindah data yang menunjukkan leksikon ragam bahasa gaul yang telah ditemukan pada unggahan kutipan dan keterangan pada akun Instagram@hijabalila dengan cara mencatat data yang menunjukkan adanya penggunaan leksikon ragam bahasa gaul dalam unggahan kutipan dan keterangan pada akun Instagram@hijabalila.

### 3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Analisis data menurut Patton (dalam Moleong, 2001:103) adalah proses mengurutkan data, dan mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Sesuai dengan tujuan penelitian ini yang mendeskripsikan asal leksikon, keragaman bentuk leksikon, proses pembentukan leksikon ragam bahasa gaul dalam akun Instagram@hijabalila berdasarkan acuan dari kaidah bahasa Indonesia ragam baku, maka peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Berikut ini teknik analisis data yang dilakukan.

a. Menyeleksi data

Data yang terkumpul kemudian diseleksi. Penyeleksian data dilakukan agar data yang dianalisis tidak menyimpang dari permasalahan yang telah ada. Penyeleksian data dilakukan dengan cara mengambil data berupa kata-kata yang mengindikasikan adanya leksikon bahasa. Data yang telah diseleksi kemudian dimasukkan kedalam analisis yang berisi : tanggal, bulan dan tahun unggahan, leksikon ragam bahasa gaul, serta makna leksikon ragam bahasa gaul.

b. Mengklasifikasikan data

Setelah data diseleksi kemudian dilakukan klasifikasi. Pengklasifikasian data ini dilakukan untuk mempermudah dalam melakukan penafsiran data. Tahap ini berkaitan pengkodean dalam bahasa gaul. Kolom pengkodean ada disebelah kolom seleksi data.

Keterangan dalam memberikan kode :

Keterangan:

Kut : Kutipan

Ket : Keterangan

BM : Bentuk Leksikon Monomorfemis

BP : Bentuk Leksikon Polimorfemis

BI : Bahasa Indonesia

BD : Bahasa Daerah

BA : Bahasa Asing

TD : Tidak terdefinisi

MF : Pembentukan Morfologik

FN : Pembentukan Morfofonemik

LM : Pembentukan di Luar Proses Morfologis

PI : Penggunaan Istilah lain

c. Menafsirkan Data

Tahap menafsirkan data digunakan untuk memperoleh kaidah-kaidah yang diharapkan dalam penelitian antara lain pengkajian dan penjabaran atau menjelaskan. Pengkajian dilakukan dengan cara menganalisis kata-kata yang mengindikasikan adanya leksikon ragam bahasa gaul. Setelah pengkajian data selanjutnya dijabarkan menurut permasalahan yang ada untuk memperoleh kaidah-kaidah yang diharapkan dalam penelitian. Pemerolehan kaidah dimaksudkan untuk menyimpulkan dan mendeskripsikan hasil analisis yang selanjutnya disajikan dalam sebuah laporan penelitian.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Moleong (2001: 19) dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain adalah alat pengumpul data yang utama. Peneliti dalam penelitian ini bertindak sebagai instrumen penelitian. Selain peneliti sebagai instrumen, untuk memudahkan dalam menganalisis data, peneliti juga menggunakan instrumen pembantu. Instrumen pembantu yang digunakan yaitu

instrumen pemandu pengumpul data dan instrumen pemandu analisis data. Instrumen pembantu pengumpul data digunakan peneliti untuk memudahkan pengumpulan dan penyimpanan data. Instrumen pengumpul data yang dimaksud berupa telepon pintar. Telepon pintar digunakan untuk menangkap layar unggahan akun Instagram @hijabalila yang didalamnya terdapat leksikon ragam bahasa gaul. Instrumen pemandu analisis data digunakan untuk mempermudah mencari gambaran mengenai leksikon ragam bahasa gaul dalam akun Instagram @hijabalila. Instrumen pemandu analisis data yang dimaksud adalah berbentuk tabel.

### 3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian berisi tahapan-tahapan yang ditempuh peneliti dalam usaha mencapai tujuan penelitian. Prosedur penelitian yang dilakukan guna mencapai tujuan dalam penelitian ini ada tiga tahap, yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian. Ketiga tahap tersebut diuraikan sebagai berikut.

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri atas beberapa kegiatan meliputi: 1) pemilihan dan penetapan judul penelitian; 2) pembuatan proposal, yang meliputi pengadaan pustaka, penyusunan metode, dan pembuatan tabel instrumen penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri atas beberapa kegiatan meliputi: 1) pengumpulan data; 2) penganalisisan data; dan 3) penyimpulan hasil penelitian.

c. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri atas beberapa kegiatan meliputi: 1) penyusunan laporan penelitian; 2) revisi laporan; 3) penyusunan jurnal penelitian; dan 4) penggandaan laporan penelitian.

## BAB 5. PENUTUP

Pada bab ini dipaparkan simpulan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya dan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Berikut pemaparan mengenai simpulan dan saran dalam penelitian ini.

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang telah dijabarkan dapat disimpulkan sebagai berikut. *Pertama*, asal bahasa leksikon ragam bahasa gaul dalam akun Instagram @hijabalila adalah dari bahasa Indonesia, bahasa daerah (bahasa Jawa dan Betawi), bahasa asing (bahasa Inggris), dan bahasa yang tidak teidentifikasi. Bahasa Indonesia menjadi asal leksikon ragam bahasa gaul terbanyak. *Kedua*, bentuk leksikon ragam bahasa gaul dalam akun Instagram @hijabalilaterdapat dua macam. Bentuk leksikonya berupa monomorfemis dan polimorfemis. Bentuk terbanyak adalah bentuk polimorfemis. *Ketiga*, proses pembentukan leksikon ragam bahasa gaul dalam akun Instagram @hijabalila bervariasi. Proses pembentukannya adalah 1) proses pembentukan morfologik, 2) proses pembentukan morfofonemik, 3) pembentukan kata diluar morfologis, 4) proses pembentukan orfofonemik dan morfologik, 5) pembentukan kata diluar morfologis dan morfologik, 6) proses pembentukan kata diluar morfologis dan morfofonemik, dan 7) Penggunaan istilah lain. Proses morfologik adalah proses permbentuk leksikon ragam bahasa gaul dalam akun Instagram @hijabalila terbanyak.

## 5.2 Saran

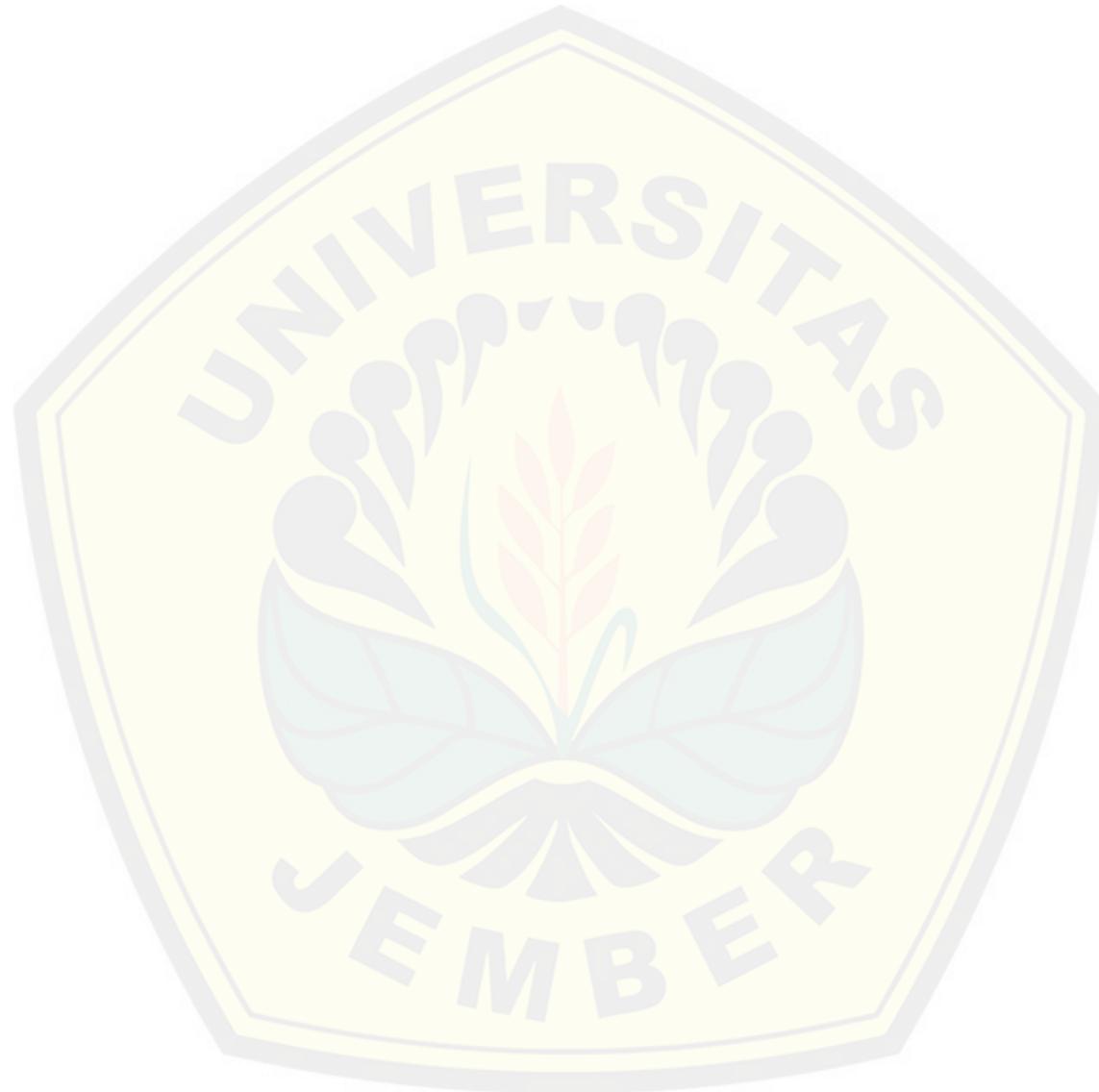
Saran yang dapat diberikan sesuai hasil kajian “Leksikon ragam bahasa gaul dalam akun Instagram @hijabalila” adalah sebagai berikut.

- a. Bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, hasil penelitian ini digunakan sebagai bahan tambahan dalam mempelajari proses morfologi, selain itu penelitian ini juga menambah wawasan dalam ilmu linguistik, khususnya di bidang leksikologi dalam mengkaji leksikon, dan bidang sosiolinguistik dalam mengkaji variasi bahasa.
- b. Bagi guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, hasil penelitian ini digunakan sebagai alternatif materi pembelajaran pengayaan bahasa Indonesia, misalnya ragam bahasa populer dan ilmiah, serta bahasa baku dan tidak baku.
- c. Bagi peneliti selanjutnya yang sebidang ilmu, penelitian ini tergolong masih sederhana. Masih ada persoalan yang belum diteliti secara mendalam misal dengan melakukan penelitian dengan kajian yang lebih luas dan kompleks dalam kurun waktu yang lama dan dengan teori yang lebih kompleks.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aslinda dan L. Syafyahya. 2007. *Pengantar Sociolinguistik*. Bandung: PT. Refika Adiatama.
- Bambang. 2012. *Instagram Handbook Tip Fotografi Ponsel*. Jakarta: Media Kita.
- Chaer, A. 1990. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chaer, A. 2007. *Leksikologi & Leksikografi Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chaer, A. 2008. *Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chaer, A. dan L. Agustina. 2007. *Sociolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dewi, S. Y. 2012. Ragam Bahasa Gaul pada Cerpen dalam Majalah Gaul Edisi Agustus 2011. *Skripsi*. Jember: Universitas Jember.
- Febiyan, A. 2015. Pengertian Instagram dan Keistimewaannya. <https://www.dumetdevelopment.com/blog/pengertian-Instagram-dan-keistimewaannya>. [Diakses 6 November 2018].
- Hardiyanto. 2008. *Leksikologi: Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Kanwa Publisher.
- Irmawati, R. 2017. Leksikon ragam bahasa gaul dalam Akun Instagram @Dagelan. *Skripsi*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- KBBI Daring. Kamus Besar Bahasa Indonesia. [kemdikbud.go.id/](http://kemdikbud.go.id/). [Diakses 16 Oktober 2018].
- Lesly, Y. 2007. *Gaul Hyuk : Kamus Gaul Anak Gaul Era Digital*. Jakarta: Blessing Books.
- Moleong, L.J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muslich, M. 2010. *Tata Bentuk Bahasa Indonesia Kajian ke Arah Tatabahasa Deskriptif*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Ramlan, M. 1985. *Ilmu Bahasa Indonesia: Morfologi*. Yogyakarta: CV Karyono.
- Ridholah, T. A. Memanfaatkan Media Sosial Instagram untuk Memperkenalkan Kearsipan di Indonesia. <https://pusdok.sv.ugm.ac.id/2018/10/08/memanfaatkan-mediasosial-Instagram-untuk-memperkenalkan-kearsipan-di-indonesia/> [Diakses 25 November 2018].
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Suhariyanto, E. S. 2016. 8 Manfaat dari Hijab Alila. <https://uangteman.com/blog/gaya-hidup/8-manfaat-dari-hijab-alila/> [Diakses 11 November 2018].
- Sukmadinata, N. S. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Suyanto, B. 2006. Bahasa Gaul: Kreativitas Linguistik Kaum Muda. *Jurnal Ilmu Sastra dan Linguistik*.7(1): 102-118.
- Verhaar, J. W. M. 1999. *Asas-asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gajah MadaUniversity Pres



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### A. Matrik Penelitian

Judul	Rumusan Masalah	Metodologi Penelitian					
		Jenis dan Rancangan Penelitian	Data dan Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Teknik Analisis Data	Instrumen Penelitian	Prosedur Penelitian
Leksikon Bahasa Gaul dalam Akun Instagram @Hijabalila	<p>1. Dari manakah asal leksikon bahasa gaul dalam akun Instagram @hijabalila?</p> <p>2. Bagaimanakah keragaman bentuk leksikon bahasa gaul dalam akun Instagram @hijabalila?</p> <p>3. Bagaimana proses pembentukan leksikon bahasa gaul dalam akun Instagram @hijabalila?</p>	<p>Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif</p> <p>Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian deskriptif.</p>	<p>Data dalam penelitian ini berupa asal bahasa leksikon bahasa gaul; keragaman bentuk leksikon bahasa gaul; dan proses pembentukan leksikon bahasa gaul.</p> <p>Sumber data penelitian ini adalah kutipan unggahan akun Instagram @hijabalila</p>	<p>Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi</p> <p>Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut.</p> <p>1) Membaca data 2) Memindai data 3) Memindah data</p>	<p>Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.</p> <p>Teknik analisis data yang dilakukan.</p> <p>1) Menyeleksi data 2) Mengklasifikasi data 3) Menafsirkan data</p>	<p>Peneliti sendiri, pemandu pengumpul data dan instrumen pemandu analisis data.</p> <p>Instrumen pembantu pengumpul data berupa penangkap layar pada telepon pintar.</p> <p>Instrumen pemandu analisis data berbentuk tabel.</p>	<p>Tahap Persiapan meliputi :</p> <p>1) pemilihan dan penetapan judul penelitian 2) pembuatan proposal , yang meliputi pengadaan pustaka, penyusunan metode, dan membuat tabel instrumen penelitian</p> <p>Tahap Pelaksanaan :</p> <p>1) pengumpulan data, 2) penganalisan data, dan 3) penyimpulan hasil penelitian</p> <p>Tahap Penyelesaian:</p> <p>1) penyusunan laporan penelitian, 2) revisi laporan, 3) penyusunan jurnal penelitian, dan 4) penggandaan laporan penelitian</p>

## B. Tabel Instrumen Pengumpul Data

PENYELEKSAIAN DATA					KODE			
TGL	JU	KALIMAT	KODE	LEKSIKON BAHASA GAUL	LEKSIKON ASAL	ASAL BAHASA	KERAGAMAN BENTUK	PROSES PEMBENTUKAN
1-12-2018	Ket	Alhamdulillah ketemu awal bulan lagi nih hehe, siapa yang <i>ngefans</i> sama gamis manis satu ini?	HA/1	ngefans	fans	BA	BM	MF
5-12-2018	Ket	Yang gini sih wah <i>mantep</i> banget ya metode <i>ngejempit</i> hidayahnya hehehe	HA/2	mantep	mantab	BI	BM	FN
			HA/3	ngejempit	jemput	BI	BP	MF
		Tapi teteep dia akan searching dulu yaaa istilahnya dia ga akan " <i>nelen</i> " informasi yang didapat itu mentah-mentah	HA/4	nelen	telan	BI	BP	MF/FN
		Yang terakhir ini sih bikin <i>gemes-gemes cinta</i>	HA/5	gemes-gemes	gemas	BI	BP	MF/FN
			HA/6	cintah	cinta	BI	BM	FN
		Niatnya sih emang mau <i>nasihatin</i> tapi caranya dengan <i>nge-gas</i> apalagi <i>nge-judge</i> , jangan gitu ya hehehe	HA/7	nasihatin	nasehat	BI	BP	MF
			HA/8	ngegas	gas	BI	BP	MF
			HA/9	ngejudge	judge	BA	BP	MF
		Dan tipe seperti apa lagi yang belum <i>dimention</i> di video ini? <i>Sebutin</i> di kolom komentar yaaa	HA/10	dimention	mention	BA	BP	MF
			HA/11	sebutin	sebut	BI	BP	MF
7-12-2019	Ket	Adakah diantara kita yang dulu sukaaaa banget ngoleksi2 quote dari orang bule?	HA/12	ngoleksi-ngoleksi	koleksi	BI	BP	LM,MF
12-12-2019	Kut	Sukses <i>HQQ</i> itu tercapai saat segala yang kita lakukan mendapat ridhonya dan berbalas	HA/13	hqq	hakiki	BI	BM	FN

		surganya						
19-12-2019	Ket	Atau mungkin biar keren karna <i>ngegunain</i> bahasa inggris?	HA/14	ngegunain	guna	BI	BP	MF
		<i>Yaelah lebay</i> banget	HA/15	yaelah	yaelah	BI	BM	PI
			HA/16	lebay	lebay	BI	BM	PI
		<i>Norak banget</i> gitu aja <i>pake dilaporin</i>	HA/17	norak	norak	BI	BM	PI
			HA/18	pake	pakai	BI	BM	LM
			HA/19	dilaporin	lapor	BI	BP	MF
21-12-2019	Ket	Kalau kamu punya pertanyaan seputar tema minggu ini langsung <i>cantumin</i> pertanyaan kamu dikolom komentar yaaa	HA/20	cantumin	cantum	BI	BP	MF
		Share <i>postingan</i> Hijab Alila minggu ini ya,	HA/21	postingan	posting	BA	BP	MF
23-12-2019	Ket	Cieeee... Siapa nih yang <i>nungguin</i> short movie terbarunya Hijab Alila	HA/22	nungguin	tunggu	BI	BP	MF
		Terus <i>nyalain</i> notifikasinya biar ga ketinggalan	HA/23	nyalain	nyala	BI	BP	MF
23-12-2019	Ket	Kenapa sih Ibu suka <i>ngebatesin</i> konten-konten yang bisa di akses oleh anaknya?	HA/24	ngebatesin	batas	BI	BP	MF, FN
25-12-2019	Kut	Disuruh pakai atribut natal mau aja diliral disuruh berhijab <i>ntar</i> aja	HA/25	ntar	entar	BI	BM	FN
		Ket	Maka, ketika disuruh berhijab jangan <i>ntar-ntaran</i>	HA/26	ntar-ntaran	entar	BI	BP
26-12-2019	Ket	Nandia main-main nih ke pasar, sekalian <i>ngeprank</i> sih...	HA/27	ngeprank	prank	BP	LM, MF	MF
31-12-2019	Kut	Mau keluar <i>ngerayain</i> taun baru? Coba dipikir-pikir dulu, karena datanya maut tak ada yang tau	HA/28	ngerayain	raya	BI	BP	MF
1-1-2019	Ket	Alhamdulillah, udah 2019, tak terasa <i>yah?</i>	HA/29	yah	ya	BI	BP	FN

		Tapi terasa <i>ga?</i> <i>Gimana</i> sensasinya kalau ditanya “kapan nikah?”	HA/30	ga	enggak	BI	BP	LM
			HA/31	gimana	bagaimana	BI	BP	LM
		Ga mesti ditanya juga, pasti banyak yang <i>ngomongin</i> soal nikah, nikah <i>da</i> nikah	HA/32	ngomongin	omong	BI	BP	MF
		<i>Kepoin</i> terus timeline @hijabalila pekan ini ya	HA/33	kepoin	kepo	BI	BP	MF
1-1-2019	Ket	Problemnya adalah <i>ngebayangin</i> hal yang indah-indahnya aja setelah menikah	HA/34	ngebayangin	banyang	BI	BP	MF
		<i>Macem</i> drama <i>koriya</i> gitu <i>ataaaau</i> selebgram pasangan muda	HA/35	macem	macam	BI	BM	FN
			HA/36	koriya	korea	TD	BM	FN
		Hayo, luruskan niat! Jangan malah <i>baperan mulu</i>	HA/37	baperan	bawa perasaan	BI	BP	LM,MF
			HA/38	mulu	melulu	BI	BM	LM
2-1-2019	Kut	Ke kajian niatkan untuk menambah pemahaman bukan malah <i>ngelirik</i> ikhwan	HA/39	ngelirik	lirik	BI	BP	MF
3-1-2019	Ket	Kenapa ragu sampai ketakutan <i>gitu?</i>	HA/40	gitu	begitu	BI	BM	LM
		<i>Yep</i> , keyakinan kita terhadap Allah!	HA/41	yep	ya	BI	BM	FN
		... Tapi kenapa masih takut <i>ga dapet</i> jodoh sampai pacaran?	HA/42	dapet	dapat	BI	BM	FN
		...Atau minimal minta doa ke <i>temen</i> tiap anniversary..	HA/43	temen	teman	BI BI	BM	FN
		Iya kalau misalnya jadi nikah, kalau <i>engga?</i> Buang-buang waktu <i>aja</i> buat <i>jagain</i> jodoh orang	HA/44	engga	enggak	BI	BM	LM
			HA/45	aja	saja	BI	BM	FN
HA/46	jagain		menjaga	BI	BP	MF		
5-1- 2019	Ket	<i>Udah</i> pada <i>tau</i> kan khimar Voal yang kece banget itu?	HA/47	udah	sudah	BI	BP	FN
			HA/48	tau	tahu	BI	BM	FN

			HA/49	kece	kece	BI	BM	PI
		Yuk ikutan giveaway ini siapa au kamu yang <i>dapetin</i> khimar Voal kece ini dari @ummualila	HA/50	dapetin	dapat	BI	BP	MF, FN
6-1-2019	Kut	Tips anti <i>baper</i> saat melihat pasangan (halal) muda	HA/51	baper	bawa perasaan	BI	BP	LM
6-1-2019	Ket	... <i>Ngebahas</i> videoyang viral beberapa waktu lalu	HA/52	ngebahas	bahas	BI	BP	MF
		Mau tau ga apa aja yang kita <i>omongin</i> ?	HA/53	omongin	omong	BI	BP	MF
10-1-2019	Ket	<i>Tuh</i> , tuh, kan	HA/54	tuh	itu	BI	BM	FN
		Cinta itu <i>emang</i> fitrah	HA/55	emang	memang	BI	BM	FN
		Sukanya <i>ngestalk</i> doi, merhatin dari jauh	HA/56	ngestalk	stalking	BA	BP	MF
		<i>Udahlah</i> jangan <i>mikirin</i> dia mulu	HA/57	mikirin	pikir	BI	BP	FN
10-1-2019	Kut	Solusi jatuh cinta itu... Menikah! Tapi yang disuka <i>gak ngajak-ngajak</i> nikah gimana?	HA/58	gak	enggak	BI	BM	LM
			HA/59	ngajak-ngajak	ajak	BI	BP	MF
18-1-2019	Ket	Hayooo siapa nih #Lavalila yang dietnya <i>kayak</i> ehhe? Sampe ga makan 3 hari	HA/60	kayak	koyo	BD	BM	FN
		Itu bukan diet namanya, tapi <i>nyiksa</i> .	HA/61	nyiksa	siksa	BI	BP	FN
25-1-2019	Kut	Benarkah poligami fasilitasi <i>pelakor</i> ?	HA/62	pelakor	perebut laki orang	BI	BP	LM
2-2-2019	Kut	Terkadang waktu lagi jalan, suka ada yang <i>ngucapin</i> "Assalamu'alaikum" sambi; senyum2.	HA/63	ngucapin	ucap	BI	BP	MF
	Ket	Kalau misalnya kita lagi jalan trus tiba2 ada yang <i>godaain</i> itu emang bikin risih banget.	HA/64	godaain	goda	BI	BP	MF
4-2-2019	Ket	Wah... Da apanih tiba-tiba <i>ngasih</i> peringatan gitu	HA/65	ngasih	kasih	BI	BP	MF

6-2- 2019	Kut	Gapapa sekali-kali	HA/66	gapapa	enggak apa apa	BI	BP	LM
6-2- 2019	Ket	Siapa yang pernah <i>ngalamin</i> kaya giniiii?	HA/67	ngalamin	alam	BI	BP	MF
			HA/68	giniiii	begini	BI	BM	LM, FN
		Waktu ditanya, jawabnya “enggak kok, kita <i>temenan aja</i> ”	HA/69	temenan	teman	BI	BP	LM, MF
		Hmmm, <i>emangnya</i> di pikir setan itu cuma <i>ngeganggu</i> yang pacaran atau yang jelas-jelas bermaksiat aja?	HA/70	emangnya	memang	BI	BP	MF, FN
			HA/71	ngeganggu	ganggu	BI	BP	MF
7-2- 2019	Kut	Doain biar langgeng ya	HA/72	doain	doa	BI	BP	MF
8-2- 2019	Ket	Padahal udah " <i>ditunjukin</i> " kalau si dia itu <i>ganjen</i>	HA/73	ditunjukin	tunjuk	BI	BP	MF
			HA/74	ganjen	ganjen	BD	BM	PI
		Tapi <i>teteeep</i> , kitanya keras kepala, gamau <i>ninggalin</i> si dia duluan	HA/75	teteeep,	tetap	BI	BM	FN
			HA/76	ninggalin	tinggal	BI	BP	MF
		Rajin sholat, rajin majelisan, isi <i>sosyel</i> medianya juga ceramah ustadz-ustadz, tiap malem pun <i>ngebangunin</i> buat tahajjud	HA/77	sosyel	sosial	BI	BM	FN
			HA/78	ngebangunin	bangun	BI	BP	MF
		Malah <i>ngilang</i> entah kemana	HA/79	ngilang	hilang	BI	BP	MF
		Jangan mau ketipu sama yang casingnya shalih tapi <i>ngedeketin</i> dengan cara yang salah!	HA/80	ngedeketin	dekat	BI	BP	MF, FN
Lagian sih sayang-sayangannya ga <i>ngelibatin</i> Allah, atau malah makin menjauhkan diri dari Allah?	HA/81	ngelibatin	libat	BI	BP	MF FN		
9-2- 2019	Kut	Mungkin kamu bisa nipu sahabat, tapi kamu nggak bisa nipu malaikat	HA/82	nipu	tipu	BI	BP	MF
13-2- 2019	Kut	Jika pikiran <i>halu</i> maka yang didapatkan lebih dari kenikmatan	HA/83	halu	halusinasi	BI	BM	FN

		palsu						
	Ket	Mungkin kalau kamu masih sering <i>ngelamun</i> , menghayal dan sering <i>galauin</i> yang ga seharusnya	HA/84	ngelamun	melamun	BI	BP	MF
		Kurang banyak <i>ngedatengin</i> kajian	HA/85	galauin	galau	BI	BP	MF
			HA/86	ngedatengin	datang	BI	BP	MF, FN
17-2- 2019	Ket	"Gimana caranya buat <i>ngindarin</i> chat dari lawan jenis?"	HA/87	ngindarin	hindar	BI	BP	MF
17-2- 2019	Ket	Makin keren aja ya <i>netijen2</i> di negara ber-flower ini heheh	HA/88	netijen2	netizen	BI	BP	MF, FN
		Tenang.. Masih <i>inget</i> kan bahwa ada situasi2 dimana ikhtilath itu diperbolehkan?	HA/89	inget	ingat	BI	BM	FN
21-2- 2019	Ket	Tapi coba deh <i>bayangin</i> , kalau kamu <i>gunain socmed-mu</i> sebagai ladang dakwah	HA/90	bayangin	bayang	BI	BP	MF
			HA/91	gunain	guna	BI	BP	MF
			HA/92	socmedmu	sosialmedia	BI	BP	LM, FN
27-2- 2019	Ket	"kenapa sih RUU kayak gini di tolak, udah jelas-jelas buat <i>ngelindungin</i> kita, ga abis pikir"	HA/93	ngelindungin	lindung	BI	BP	MF
28-2- 2019	Ket	Sering <i>ngelike</i> dan komen di foto siapapun yang muncul di timeline,	HA/94	ngelike	like	BA	BP	MF
		Tipe satu ini pilah-pilih <i>jatuhin</i> jempol di atas "love" apalagi <i>nulis</i> komentar di foto2 yang menurutnya ga memberi keuntungan untuk akhirnya.	HA/95	jatuhin	jatuh	BI	BP	MF
			HA/96	nulis	tulis	BI	BP	MF
28-2- 2019	Kut	Maksimalkan kemampuan bersosial media <i>tuk</i> sebarkan agamanya	HA/97	tuk	untuk	BI	BM	FN
3-3- 2019	Ket	Kita ga cuma main-main aja loh kesana tapi juga <i>ngelakuin</i> social experiment ke beberapa pengunjung disana	HA/98	ngelakuin	laku	BI	BP	MF

6-3-2019	Ket	Karena anak muda lebih cenderung ' <i>datengin</i> ' sosial media daripada datengin majelis,	HA/99	datengin	datang	BI	BP	MF, FN
		Paham banget, siapa aja pasti gampang ninggalin sesuatu yang <i>ngebosenin</i> ,	HA/100	ngebosenin	bosan	BI	BP	MF, FN
		Tapi kalau misalnya yang belum dan baru mau hijrah bisa aja dia cuma <i>ngelewatin</i> konten dakwah itu tanpa dilirik sedikitpun	HA/101	ngelewatin	lewat	BI	BP	MF
19-3-2019	Ket	Pasti kita sering banget <i>nemuin</i> ungkapan "jangan jadikan agama sebagai pembenaran"	HA/102	nemuin	temu	BI	BP	MF
		Gapalah kerja buka hijab, nanti pulang <i>dipake</i> lagi	HA/103	dipake	pakai	BI	BP	LN, FN
		Bahkan sampai ada yang bilang bahwa seseorang milih2 kerjaan karena gamau lebas hijab dibilang terlalu <i>muna</i>	HA/104	muna	munafik	BI	BM	LM
		Hmmmm, kayak, gaboleh nyebut kafir, bolehnya <i>nyebut</i> non-muslim	HA/105	nyebut	sebut	BI	BP	MF
		Maka jangan heran kalau hari ini ada (juga) orang-orang jenius, yang titelnya ' <i>berjejer</i> ' di belakang namanya tapi mendurhakai Allah dan Rasul-Nya	HA/106	berjejer	jejer	BD	BP	MF
25-3-2019	Kut	Muslimah jaman now itu banyak ngaji bukan <i>nongki2</i>	HA/107	nongki-nongki	nongkrong	BI	BP	MF, FN
2-4-2019	Ket	Beberapa waktu lalu ada kasus murid <i>mem-bully</i> gurunya	HA/108	membully	bully	BA	BP	MF
		Sang anak yang <i>dibully</i> tak baik sosialisasinya	HA/109	dibully	bully	BA	BP	MF

15-4-2019	Ket	Apa kita harus <i>ngelanjutin</i> cita2 kita kalau itu melanggar aturan Islam?	HA/110	ngelanjutin	lanjut	BI	BP	MF
16-4-2019	Ket	Dalam <i>nentuin</i> pilihan, kita harus punya standar baik buruk terlebih dahulu	HA/111	nentuin	tentu	BI	BP	MF
		Kalau salah pilihan, lalu salah jalan, terus salah <i>ngambil</i> keputusan nanti malah menjerumuskan kita ke neraka jahannam	HA/112	ngambil	ambil	BI	BP	MF
22-4-2019	Kut	Aku mau dapat beasiswa supaya <i>ngeringanin</i> biaya pendidikan dari ortu.	HA/113	ngeringanin	ringan	BI	BP	MF
30-4-2019	Kut	Persiapkan ramadhan dengan membuat list amalan bukan cuma sibuk <i>bikin</i> list <i>buber</i> bareng teman	HA/114	bikin	buat	BI	BM	DZ
			HA/115	buber	buka bersama	BI	BP	
	Ket	Bukan yang sibuk <i>nyiapin</i> jadwal <i>bukber</i> sama siapa aja, tapi yang sibuk <i>nyiapin</i> target amalan	HA/116	nyiapin	siap	BI	BP	MF
			HA/117	bukber	buka bersama	BI	BP	LM
1-5-2019	Ket	Bukber <i>kuy</i>	HA/118	kuy	yuk	BI	BM	FN
5-5-2019	Ket	Buat target ibadah, ibadah apa aja yang mau kita <i>lakuin</i> selama Ramadhan,	HA/119	lakuin	laku	BI	BP	MF
		..Baca qur'an atau datang/ <i>dengerin</i> kajian online	HA/120	dengerin	dengar	BI	BP	MF, FN
		Tapi ngumpulnya sama temen yang <i>ngedukung</i> planmu selama Ramadhan	HA/121	ngedukung	dukung	BI	BP	MF
20-5-2019	Ket	Selain itu bahannya juga <i>enakeun</i> , adem dan lembut banget	HA/122	enakeun	enak	BI	BM	FN

26-5-2019	Ket	Buat bu-ibuk yang ga <i>sempet</i> bikin kue pas banget nih <i>dijadiin</i> jamuan di rumah nanti waktu hari raya	HA/123	sempet	sempat	BI	BM	MF, FN
			HA/124	dijadiin	jadi	BI	BP	MF

Keterangan:

JU : Jenis Unggahan  
 BM : Bentuk Leksikon Monomorfemis  
 BP : Bentuk Leksikon Polimorfemis

Kut : Kutipan  
 BI : Bahasa Indonesia  
 BD : Bahasa Daerah  
 BA : Bahasa Asing  
 TD : Tidak terdefinisi

Ket : Keterangan  
 MF : Pembentukan Morfologik  
 FN : Pembentukan Morfofonemik  
 LM : Pembentukan di luar Proses Morfologis  
 PI : penggunaan Istilan lain

**C. Tabel Analisis Makna Leksikon Bahasa Gaul Berdasarkan Konteks Untuk Mengetahui Asal Bahasa Leksikon Bahasa Gaul dalam Akun Instagram @hijabalila**

NO	LEKSIKON BAHASA GAUL	LEKSIKON ASAL	MAKNA LEKSIKON BERDASAR KONTEKS	ASAL BAHASA
1	aja	saja	saja	Indonesia ragam baku
2	baper	bawa perasaan	bawa perasaan, perasaanya terbawa/terlarut dalam keadaan	Indonesia ragam tidak baku
3	baperan	bawa perasaan	bawa perasaan, perasaanya terbawa/terlarut dalam keadaan	Indonesia ragam tidak baku
4	bayangin	bayang	bayangkan	Indonesia ragam baku
5	berjejer	jejer	berjejer	Jawa
6	bikin	buat	membuat	Indonesia ragam baku
7	buber	buka bersama	buka puasa bersama	Indonesia ragam tidak baku
8	bukber	buka bersama	buka puasa bersama	Indonesia ragam tidak baku
9	cantumin	cantum	cantumkan	Indonesia ragam baku
10	cintah	cinta	suka sekali	Indonesia ragam baku
11	dapet	dapat	mendapat	Indonesia ragam baku
12	dapetin	dapat	mendapatkan	Indonesia ragam baku
13	dengerin	dengar	mendengarkan	Indonesia ragam baku
14	dibully	bully	diganggu	Inggris
15	dijadiin	jadi	dijadikan	Indonesia ragam baku
16	dilaporin	lapor	dilaporkan	Indonesia ragam baku
17	dimention	mention	disebut	Bahasa Inggris
18	dipake	pakai	dipakai	Indonesia ragam baku
19	ditunjukin	tunjuk	ditunjukkan	Indonesia ragam baku
20	datengin	datang	mendatangi	Indonesia ragam baku
21	doain	doa	doakan	Indonesia ragam baku
22	emang	memang	sebenarnya	Indonesia ragam baku
23	emangnya	memang	memangnya	Indonesia ragam baku
24	enakeun	enak	enak	Indonesia ragam baku
25	engga	enggak	tidak	Indonesia ragam tidak baku
26	ga	enggak	tidak	Indonesia ragam tidak baku
27	gak	enggak	tidak	Indonesia ragam tidak baku
28	galauin	galau	menggalaukan, mengacaukan	Indonesia ragam baku
29	ganjen	ganjen	genit	Betawi
30	gapapa	enggak apa apa	tidak apa-apa	Indonesia ragam tidak baku

31	gemes-gemes	gemas	menggemaskan	Indonesia ragam baku
32	gimana	bagaimana	kata tanya untuk meminta pendapat	Indonesia ragam baku
33	giniiii	begini	seperti ini	Indonesia ragam tidak baku
34	gitu	begitu	seperti itu	Indonesia ragam tidak baku
35	godaain	goda	menggoda	Indonesia ragam baku
36	gunain	guna	gunakan	Indonesia ragam baku
37	halu	halusinasi	halusinasi	Indonesia ragam baku
38	hqq	hakiki	sebenarnya	Indonesia ragam baku
39	inget	ingat	ingat	Indonesia ragam baku
40	jagain	jaga	menjaga	Indonesia ragam baku
41	jatuhin	jatuh	menjatuhkan	Indonesia ragam baku
42	kayak	koyok	seperti	Jawa
43	kece	kece	cantik	Indonesia ragam tidak baku
44	kepoin	kepo	rasa ingin tahu yang berlebihan	Indonesia ragam tidak baku
45	koriya	korea	nama negara	Tidak terdefinisi
46	kuy	yuk	ayuk - ajakan	Indonesia ragam baku
47	lebay	lebay	berlebihan	Indonesia ragam tidak baku
48	lakuin	laku	melakukan	Indonesia ragam baku
49	macem	macam	seperti	Bahasa Indonesia ragam baku
50	membully	bully	menggangu	Inggris
51	mantep	mantap	meyakinkan hati	Indonesia ragam baku
52	mikiran	pikir	memikirkan	Indonesia ragam baku
53	mulu	melulu	terus	Indonesia ragam baku
53	muna	munafik	munafik	Indonesia ragam baku
54	nasihatn	nasehat	memberi petunjuk, peringatan, teguran	Indonesia ragam baku
55	nelen	telan	menelan	Indonesia ragam baku
56	nemuin	temu	menemukan	Indonesia ragam baku
57	nentuin	tentu	menentukan	Indonesia ragam baku
58	netijen- netijen	netizen	warga internet	Indonesia ragam baku
59	ngajak-ngajak	ajak	mengajak-ajak	Indonesia ragam baku
60	ngalamin	alam	mengalami	Indonesia ragam baku
61	ngambil	ambil	mengambil	Indonesia ragam baku
62	ngasih	kasih	memberi	Indonesia ragam tidak baku
63	ngebangunin	bangun	membangunkan	Indonesia ragam baku
64	ngebatesin	batas	membatasi	Indonesia ragam baku
65	ngebahas	bahas	membahas	Indonesia ragam baku

66	ngebayangin	bayang	membayangkan	Indonesia ragam baku
67	ngebosenin	bosan	membosankan	Indonesia ragam baku
68	ngedeketin	dekat	mendekati	Indonesia ragam baku
69	ngedatengin	datang	mendatangi	Indonesia ragam baku
70	ngedukung	dukung	mendukung	Indonesia ragam baku
71	ngefans	fans	penggemar	Inggris
72	ngeganggu	ganggu	mengganggu	Indonesia ragam baku
73	ngegas	gas	mengegas, melakukan dengan suara keras	Indonesia ragam tidak baku
74	ngegunain	guna	menggunakan	Indonesia ragam baku
75	ngejemput	jemput	menjemput	Indonesia ragam baku
76	ngejudge	judge	menghakimi	Bahasa Inggris
77	ngelakuin	laku	melakukan	Indonesia ragam baku
78	ngelamun	melamun	melamun	Indonesia ragam baku
79	ngelanjutin	lanjut	melanjutkan	Indonesia ragam baku
80	ngelewat	lewat	melewati	Indonesia ragam baku
81	ngelibatin	libat	melibatkan	Indonesia ragam baku
82	ngelike	like	menyukai	Inggris
83	ngelindungin	lindung	melindungi	Indonesia ragam baku
84	ngelirik	lirik	melirik	Indonesia ragam baku
85	ngeprank	ngeprank	bercanda kepada orang lain	Inggris
86	ngerayain	raya	merayakan	Indonesia ragam baku
87	ngeringanin	ringan	meringankan	Indonesia ragam baku
88	ngestalk	stalking	menguntit, mengikuti dengan hati-hati	Inggris
89	ngoleksi-ngoleksi	koleksi	mengoleksi	Indonesia ragam baku
90	ngomongin	omong	membicarakan	Indonesia ragam tidak baku
91	ngucapin	ucap	mengucapkan	Indonesia ragam baku
92	ngilang	hilang	menghilang	Indonesia ragam baku
93	ngindarin	hindar	menghindari	Indonesia ragam baku
94	ninggalin	tinggal	meninggalkan	Indonesia ragam baku
95	nipu	tipu	menipu	Indonesia ragam baku
96	nungguin	tunggu	menunggu	Indonesia ragam baku
97	nongki-nongki	nongkrong-nongkrong	bayak menongkrong	Indonesia ragam tidak baku
98	norak	norak	sangat berlebihan	Indonesia ragam tidak baku
99	nyalain	nyala	menyalakan	Indonesia ragam baku

100	nyiksa	siksa	menyiksa	Indonesia ragam baku
101	ntar	entar	nanti	Indonesia ragam tidak baku
102	ntar-ntaran	entar	nanti	Indonesia ragam tidak baku
103	nulis	tulis	menulis	Indonesia ragam baku
104	nyebut	sebut	menyebut	Indonesia ragam baku
105	nyiapin	siap	menyiapkan	Indonesia ragam baku
106	makin	semakin	semakin	Indonesia ragam baku
107	omongin	omong	membicarakan	Indonesia ragam baku
108	pake	pakai	sampai	Indonesia ragam baku
109	pelakor	perebut laki orang	wanita yang merebut suami orang	Indonesia ragam tidak baku
110	postingan	posting	unggahan	Inggris
111	sebutin	sebut	sebutkan	Indonesia ragam baku
112	sempet	sempat	sempat	Indonesia ragam baku
113	socmedmu	sosialmedia	media sosialmu	Indonesia ragam baku
114	sosyel	sosial	sosial media	Indonesia ragam baku
115	tau	tahu	mengetahui	Indonesia ragam baku
116	temen	teman	teman	Indonesia ragam baku
117	temenan	teman	berteman	Indonesia ragam baku
118	teteeep,	tetap	tetap	Indonesia ragam baku
119	tuk	untuk	untuk	Indonesia ragam baku
120	tuh	itu	itu	Indonesia ragam baku
121	udah	sudah	sudah	Indonesia ragam baku
122	yah	ya	iya, ungkapan meyakinkan	Indonesia ragam baku
123	yaelah	yaelah	ungkapan untuk ekspresi merendahkan	Indonesia ragam tidak baku
124	yep	ya	iya	Indonesia ragam baku

D. Tabel Analisis Keragaman Bentuk Leksikon Bahasa Gaul dalam Akun Instagram @hijabalila

NO	LEKSIKON BAHASA GAUL	MORFEM ASAL	KELAS KATA	BENTUK LEKSIKON	ANALISIS
1	aja	aja	adverbia	monomorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>aja</i> adalah kata adverbia yang berbentuk monomorfemis. <i>Saja</i> merupakan kata monomorfemis karena terdiri dari satu morfem yaitu {aja}.
2	baper	bawa perasaan	verba	polimorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>baper</i> adalah kata verba yang berbentuk polimorfemis. <i>Baper</i> merupakan kata polimorfemis karena terdiri dari dua morfem yaitu {bawa} dan {perasaan}.
3	baperan	bawa perasaan	verba	polimorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>baperan</i> adalah kata verba yang berbentuk polimorfemis. <i>Baperan</i> merupakan kata polimorfemis karena terdiri dari tiga morfem yaitu {bawa}, {perasaan}, dan {-an}
4	bayangin	bayang	verba	polimorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>bayangin</i> adalah kata verba yang berbentuk polimorfemis. <i>Bayangin</i> merupakan kata polimorfemis karena terdiri dari dua morfem yaitu {bayang} dan {-in}
5	berjejer	jejer	verba	polimorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>berjejer</i> adalah kata verba yang berbentuk polimorfemis. <i>Berjejer</i> merupakan kata polimorfemis karena terdiri dari dua morfem yaitu {ber-} dan {jejer}
6	bikin	Bikin	verba	monomorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>bikin</i> adalah kata verba yang berbentuk monomorfemis. <i>Bikin</i> merupakan kata monomorfemis karena terdiri dari satu morfem yaitu {bikin}.
7	buber	buka bersama	verba	polimorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>buber</i> adalah kata verba yang berbentuk polimorfemis. <i>Buber</i> merupakan kata polimorfemis karena terdiri dari dua morfem yaitu {buka} dan {bersama}
8	bukber	buka bersama	verba	polimorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>bukber</i> adalah kata verba yang berbentuk polimorfemis. <i>Bukber</i> merupakan kata polimorfemis karena terdiri dari dua morfem yaitu {buka} dan {bersama}
9	cantumin	cantum	verba	polimorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>cantumin</i> adalah kata verba yang berbentuk polimorfemis. <i>Cantumin</i> merupakan kata polimorfemis karena terdiri dari dua morfem yaitu {cantum} dan {-in}
10	cintah	cintah	adjektiva	monomorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>cintah</i> adalah kata adjektiva yang berbentuk monomorfemis. <i>Cintah</i> merupakan kata monomorfemis karena terdiri dari satu morfem yaitu {cintah}.
11	dapet	dapet	verva	monomorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>dapet</i> adalah kata verba yang berbentuk monomorfemis. <i>Dapet</i> merupakan kata monomorfemis karena terdiri dari satu morfem yaitu {dapet}.
12	dapetin	dapet	verba	polimorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>dapetin</i> adalah kata verba yang berbentuk polimorfemis. <i>Dapetin</i> merupakan kata polimorfemis karena terdiri dari dua morfem yaitu {dapet} dan {-in}
13	dengerin	denger	verva	polimorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>dengerin</i> adalah kata verba yang berbentuk polimorfemis. <i>Dengerin</i> merupakan kata polimorfemis karena terdiri dari dua morfem yaitu {denger} dan {-in}
14	dibully	bully	verba	polimorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>dibully</i> adalah kata verba yang berbentuk polimorfemis. <i>Dibully</i> merupakan kata polimorfemis karena terdiri dari dua morfem yaitu {di-} dan {bully}
15	dijadiin	jadi	verva	polimorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>dijadiin</i> adalah kata verba yang berbentuk polimorfemis. <i>Dijadiin</i> merupakan kata polimorfemis karena terdiri dari tiga morfem yaitu {di-}, {jadi}, dan {-in}
16	dilaporin	lapor	verba	polimorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>dilaporin</i> adalah kata verba yang berbentuk polimorfemis. <i>Dilaporin</i> merupakan kata polimorfemis karena terdiri dari tiga morfem yaitu {di-}, {lapor}, dan {-in}
17	dimention	mention	verva	polimorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>dimention</i> adalah kata verba yang berbentuk polimorfemis. <i>Dimention</i>

					merupakan kata polimorfemis karena terdiri dari dua morfem yaitu {di-} dan {mention}
18	dipake	pake	verba	polimorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>dipake</i> adalah kata verba yang berbentuk polimorfemis. <i>Dipake</i> merupakan kata polimorfemis karena terdiri dari dua morfem yaitu {di-} dan {pake}
19	ditunjukin	tunjuk	verba	polimorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>ditunjukin</i> adalah kata verba yang berbentuk polimorfemis. <i>Ditunjukin</i> merupakan kata polimorfemis karena terdiri dari tiga morfem yaitu {di-}, {tunjuk}, dan {-in}
20	datengin	dateng	verba	polimorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>didatengin</i> adalah kata verba yang berbentuk polimorfemis. <i>Didatengin</i> merupakan kata polimorfemis karena terdiri dari tiga morfem yaitu {di-}, {dateng}, dan {-in}
21	doain	doa	verba	polimorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>doain</i> adalah kata verba yang berbentuk polimorfemis. <i>Doain</i> merupakan kata polimorfemis karena terdiri dari dua morfem yaitu {doa} dan {-in}
22	emang	emang	adverbia	monomorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>emang</i> adalah kata adverbia yang berbentuk monomorfemis. <i>Emang</i> merupakan kata monomorfemis karena terdiri dari satu morfem yaitu {emang}.
23	emangnya	emang	adverbia	polimorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>emangnya</i> adalah kata adverbia yang berbentuk polimorfemis. <i>Emangnya</i> merupakan kata polimorfemis karena terdiri dari dua morfem yaitu {emang} dan {-nya}
24	enakeun	enakeun	adjektiva	monomorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>enakeun</i> adalah kata adjektiva yang berbentuk monomorfemis. <i>Enakeun</i> merupakan kata monomorfemis karena terdiri dari satu morfem yaitu {enakeun}.
25	engga	engga	adverbia	monomorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>engga</i> adalah kata adverbia yang berbentuk monomorfemis. <i>Engga</i> merupakan kata monomorfemis karena terdiri dari satu morfem yaitu {engga}.
26	ga	ga	adverbia	monomorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>ga</i> adalah kata adverbia yang berbentuk monomorfemis. <i>Ga</i> merupakan kata monomorfemis karena terdiri dari satu morfem yaitu {ga}.
27	gak	gak	adverbia	monomorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>gak</i> adalah kata adverbia yang berbentuk monomorfemis. <i>Gak</i> merupakan kata monomorfemis karena terdiri dari satu morfem yaitu {gak}.
28	galauin	galau	verba	polimorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>galauin</i> adalah kata verba yang berbentuk polimorfemis. <i>Galauin</i> merupakan kata polimorfemis karena terdiri dari dua morfem yaitu {galau} dan {-in}.
29	ganjen	ganjen	adjektiva	monomorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>ganjen</i> adalah kata adjektiva yang berbentuk monomorfemis. <i>Ganjen</i> merupakan kata monomorfemis karena terdiri dari satu morfem yaitu {ganjen}.
30	gapapa	enggak apa-apa	adverbia	polimorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>gapapa</i> adalah kata adverbia yang berbentuk polimorfemis. <i>Gapapa</i> merupakan kata polimorfemis karena terdiri dari tiga morfem yaitu {enggak}, {apa}, dan {apa}.
31	gemes-gemes	gemes-gemes	adjektiva	polimorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>gemes-gemes</i> adalah kata adjektiva yang berbentuk polimorfemis. <i>Gemes-gemes</i> merupakan kata polimorfemis karena terdiri dari dua morfem yaitu {gemes} dan {gemes}.
32	gimana	gimana	pronomina	monomorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>gimana</i> adalah kata pronomina yang berbentuk monomorfemis. <i>Gimana</i> merupakan kata monomorfemis karena terdiri dari satu morfem yaitu {gimana}.
33	giniiii	giniiii	pronomina	monomorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>giniiii</i> adalah kata pronomina yang berbentuk monomorfemis. <i>Giniiii</i> merupakan kata monomorfemis karena terdiri dari satu morfem yaitu {giniiii}.
34	gitu	gitu	pronomina	monomorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>gitu</i> adalah kata pronomina yang berbentuk monomorfemis. <i>Gitu</i> merupakan kata monomorfemis karena terdiri dari satu morfem yaitu {gitu}.
35	godaain	goda	verba	polimorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>godaain</i> adalah kata verba yang berbentuk polimorfemis. <i>Godain</i> merupakan kata polimorfemis karena terdiri dari dua morfem yaitu {goda} dan {-in}.

36	gunain	guna	verba	polimorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>gunain</i> adalah kata verba yang berbentuk polimorfemis. <i>Gunain</i> merupakan kata polimorfemis karena terdiri dari dua morfem yaitu {guna} dan {-in}.
37	halu	halusinasi	nomina	monomorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>halu</i> adalah kata nomina yang berbentuk monomorfemis. <i>Halu</i> merupakan kata monomorfemis karena terdiri dari satu morfem yaitu {halu}.
38	hqq	hqq	adjektiva	monomorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>hqq</i> adalah kata adjektiva yang berbentuk monomorfemis. <i>Hqq</i> merupakan kata monomorfemis karena terdiri dari satu morfem yaitu {hqq}.
39	inget	inget	verba	monomorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>inget</i> adalah kata verba yang berbentuk monomorfemis. <i>Inget</i> merupakan kata monomorfemis karena terdiri dari satu morfem yaitu {inget}.
40	jagain	jaga	verba	polimorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>jagain</i> adalah kata verba yang berbentuk polimorfemis. <i>Jagain</i> merupakan kata polimorfemis karena terdiri dari dua morfem yaitu {jaga} dan {-in}.
41	jatuhin	jatuh	verba	polimorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>jatuhin</i> adalah kata verba yang berbentuk polimorfemis. <i>Jatuhin</i> merupakan kata polimorfemis karena terdiri dari dua morfem yaitu {jatuh} dan {-in}.
42	kayak	kayak	verba	monomorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>kayak</i> adalah kata verba yang berbentuk monomorfemis. <i>Kayak</i> merupakan kata monomorfemis karena terdiri dari satu morfem yaitu {kayak}.
43	kece	kece	adverbia	monomorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>kece</i> adalah kata adverbia yang berbentuk monomorfemis. <i>Kece</i> merupakan kata monomorfemis karena terdiri dari satu morfem yaitu {kece}.
44	kepo	kepo	verba	polimorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>kepo</i> adalah kata verba yang berbentuk polimorfemis. <i>Kepo</i> merupakan kata polimorfemis karena terdiri dari dua morfem yaitu {kepo} dan {-in}.
45	koriya	koriya	nomina	monomorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>koriya</i> adalah kata nomina yang berbentuk monomorfemis. <i>Koriya</i> merupakan kata monomorfemis karena terdiri dari satu morfem yaitu {koriya}.
46	kuy	kuy	partikel	monomorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>kuy</i> adalah kata partikel yang berbentuk monomorfemis. <i>Kuy</i> merupakan kata monomorfemis karena terdiri dari satu morfem yaitu {kuy}.
47	lebay	lebay	adjektiva	monomorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>lebay</i> adalah kata adjektiva yang berbentuk monomorfemis. <i>Lebay</i> merupakan kata monomorfemis karena terdiri dari satu morfem yaitu {lebay}.
48	lakuin	laku	verba	polimorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>lakuin</i> adalah kata verba yang berbentuk polimorfemis. <i>Lakuin</i> merupakan kata polimorfemis karena terdiri dari dua morfem yaitu {laku} dan {-in}.
49	macem	macem	partikel	monomorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>macem</i> adalah kata partikel yang berbentuk monomorfemis. <i>Macem</i> merupakan kata monomorfemis karena terdiri dari satu morfem yaitu {macem}.
50	membully	bully	verba	polimorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>membully</i> adalah kata verba yang berbentuk polimorfemis. <i>Membully</i> merupakan kata polimorfemis karena terdiri dari dua morfem yaitu {mem-} dan {bully}.
51	mantep	mantep	adjektiva	monomorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>mantep</i> adalah kata adjektiva yang berbentuk monomorfemis. <i>Mantep</i> merupakan kata monomorfemis karena terdiri dari satu morfem yaitu {mantep}.
52	mikiran	mikir	verba	polimorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>mikiran</i> adalah kata verba yang berbentuk polimorfemis. <i>Mikiran</i> merupakan kata polimorfemis karena terdiri dari dua morfem yaitu {mikir} dan {-in}.
53	mulu	mulu	adverbia	monomorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>mulu</i> adalah kata adjektiva yang berbentuk monomorfemis. <i>Mulu</i> merupakan kata monomorfemis karena terdiri dari satu morfem yaitu {mulu}.
53	muna	muna	adjektiva	partikel	Leksikon bahasa gaul <i>muna</i> adalah kata adjektiva yang berbentuk monomorfemis. <i>Muna</i> merupakan kata monomorfemis karena terdiri dari satu morfem yaitu {muna}.

54	nasihat	nasihat	verba	polimorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>nasihat</i> adalah kata verba yang berbentuk polimorfemis. <i>Nasihatin</i> merupakan kata polimorfemis karena terdiri dari dua morfem yaitu {nasehat} dan {-in}.
55	nelen	telen	verba	polimorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>nelen</i> adalah kata verba yang berbentuk polimorfemis. <i>Nelen</i> merupakan kata polimorfemis karena terdiri dari dua morfem yaitu {meN-} dan {telen}.
56	nemuin	temu	verba	polimorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>nemuin</i> adalah kata verba yang berbentuk polimorfemis. <i>Nemuin</i> merupakan kata polimorfemis karena terdiri dari tiga morfem yaitu {menN-}, {temu}, dan {-in}.
57	nentuin	tentu	verba	polimorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>nentuin</i> adalah kata verba yang berbentuk polimorfemis. <i>Nentuin</i> merupakan kata polimorfemis karena terdiri dari tiga morfem yaitu {meN-}, {tentu}, dan {-in}.
58	netijen-netijen	netijen	nomina	polimorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>netijen-netijen</i> adalah kata verba yang berbentuk polimorfemis. <i>Netijen-netijen</i> merupakan kata polimorfemis karena terdiri dari dua morfem yaitu {netijen} dan {netijen}.
59	ngajak-ngajak	ajak	verba	polimorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>ngajak-ngajak</i> adalah kata verba yang berbentuk polimorfemis. <i>Ngajak-ngajak</i> merupakan kata polimorfemis karena terdiri dari empat morfem yaitu {meN-}, {ajak}, {meN-}, dan {ajak}.
60	ngalamin	alam	verba	polimorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>ngalamin</i> adalah kata verba yang berbentuk polimorfemis. <i>Ngalamin</i> merupakan kata polimorfemis karena terdiri dari tiga morfem yaitu {meN-}, {alam}, dan {-in}.
61	ngambil	ambil	verba	polimorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>ngambil</i> adalah kata verba yang berbentuk polimorfemis. <i>Ngambil</i> merupakan kata polimorfemis karena terdiri dari dua morfem yaitu {meN-} dan {ambil}
62	ngasih	kasih	verba	polimorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>ngasih</i> adalah kata verba yang berbentuk polimorfemis. <i>Ngasih</i> merupakan kata polimorfemis karena terdiri dari dua morfem yaitu {meN-} dan {kasih}
63	ngebangunin	bangun	verba	polimorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>ngebangunin</i> adalah kata verba yang berbentuk polimorfemis. <i>Ngebangunin</i> merupakan kata polimorfemis karena terdiri dari tiga morfem yaitu {Nge-}, {bangun}, dan {-in}.
64	ngebatesin	bates	verba	polimorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>ngebatesin</i> adalah kata verba yang berbentuk polimorfemis. <i>Ngebatesin</i> merupakan kata polimorfemis karena terdiri dari tiga morfem yaitu {Nge-}, {bates}, dan {-in}.
65	ngebahas	bahas	verba	polimorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>ngebahas</i> adalah kata verba yang berbentuk polimorfemis. <i>Ngebahas</i> merupakan kata polimorfemis karena terdiri dari dua morfem yaitu {Nge-} dan {bahas}
66	ngebayangin	bayang	verba	polimorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>ngebayangin</i> adalah kata verba yang berbentuk polimorfemis. <i>Ngebyangin</i> merupakan kata polimorfemis karena terdiri dari tiga morfem yaitu {Nge-}, {bayang}, dan {-in}.
67	ngebosenin	bosen	verba	polimorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>ngebosenin</i> adalah kata verba yang berbentuk polimorfemis. <i>Ngebosenin</i> merupakan kata polimorfemis karena terdiri dari tiga morfem yaitu {Nge-}, {bosen}, dan {-in}.
68	ngedeketin	deket	verba	polimorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>ngedeketin</i> adalah kata verba yang berbentuk polimorfemis. <i>Ngedeketin</i> merupakan kata polimorfemis karena terdiri dari tiga morfem yaitu {Nge-}, {deket}, dan {-in}.
69	ngedatengin	dateng	verba	polimorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>ngedatengin</i> adalah kata verba yang berbentuk polimorfemis. <i>Ngedatengin</i> merupakan kata polimorfemis karena terdiri dari tiga morfem yaitu {Nge-}, {deket}, dan {-in}.
70	ngedukung	dukung	verba	polimorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>ngedukung</i> adalah kata verba yang berbentuk polimorfemis. <i>Ngedukung</i> merupakan kata polimorfemis karena terdiri dari dua morfem yaitu {Nge-} dan {dukung}

71	ngefans	fans	verba	polimorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>ngefans</i> adalah kata verba yang berbentuk polimorfemis. <i>Ngefans</i> merupakan kata polimorfemis karena terdiri dari dua morfem yaitu {Nge-} dan {fans}
72	ngeganggu	ganggu	verba	polimorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>ngeganggu</i> adalah kata verba yang berbentuk polimorfemis. <i>Ngeganggu</i> merupakan kata polimorfemis karena terdiri dari dua morfem yaitu {Nge-} dan {ganggu}
73	ngegas	gas	verba	polimorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>ngegas</i> adalah kata verba yang berbentuk polimorfemis. <i>Ngegas</i> merupakan kata polimorfemis karena terdiri dari dua morfem yaitu {Nge-} dan {gas}
74	ngegunain	guna	verba	polimorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>ngegunain</i> adalah kata verba yang berbentuk polimorfemis. <i>Ngegunain</i> merupakan kata polimorfemis karena terdiri dari tiga morfem yaitu {Nge-}, {guna}, dan {-in}.
75	ngejemput	jemput	verba	polimorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>ngejemput</i> adalah kata verba yang berbentuk polimorfemis. <i>Ngejemput</i> merupakan kata polimorfemis karena terdiri dari dua morfem yaitu {Nge-} dan {jemput}
76	ngejudge	judge	verba	polimorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>ngejudge</i> adalah kata verba yang berbentuk polimorfemis. <i>Ngejudge</i> merupakan kata polimorfemis karena terdiri dari dua morfem yaitu {Nge-} dan {judge}
77	ngelakuin	laku	verba	polimorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>ngelakuin</i> adalah kata verba yang berbentuk polimorfemis. <i>Ngelakuin</i> merupakan kata polimorfemis karena terdiri dari tiga morfem yaitu {Nge-}, {laku}, dan {-in}.
78	ngelamun	lamun	verba	polimorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>ngelamun</i> adalah kata verba yang berbentuk polimorfemis. <i>Ngelamun</i> merupakan kata polimorfemis karena terdiri dari dua morfem yaitu {Nge-} dan {lamun}
79	ngelanjutin	lanjut	verba	polimorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>ngelanjutin</i> adalah kata verba yang berbentuk polimorfemis. <i>Ngelanjutin</i> merupakan kata polimorfemis karena terdiri dari tiga morfem yaitu {Nge-}, {lanjut}, dan {-in}.
80	ngelewat	lewat	verba	polimorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>ngelewat</i> adalah kata verba yang berbentuk polimorfemis. <i>Ngelewat</i> merupakan kata polimorfemis karena terdiri dari tiga morfem yaitu {Nge-}, {lewat}, dan {-in}.
81	ngelibatin	libat	verba	polimorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>ngelibatin</i> adalah kata verba yang berbentuk polimorfemis. <i>Ngelibatin</i> merupakan kata polimorfemis karena terdiri dari tiga morfem yaitu {Nge-}, {libat}, dan {-in}.
82	ngelike	like	verba	polimorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>ngelike</i> adalah kata verba yang berbentuk polimorfemis. <i>Ngelike</i> merupakan kata polimorfemis karena terdiri dari dua morfem yaitu {Nge-} dan {like}
83	ngelindungin	lindung	verba	polimorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>ngelindungin</i> adalah kata verba yang berbentuk polimorfemis. <i>Ngelindungin</i> merupakan kata polimorfemis karena terdiri dari tiga morfem yaitu {Nge-}, {lindung}, dan {-in}.
84	ngelirik	lirik	verba	polimorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>ngelirik</i> adalah kata verba yang berbentuk polimorfemis. <i>Ngelirik</i> merupakan kata polimorfemis karena terdiri dari dua morfem yaitu {Nge-} dan {lirik}
85	ngeprank	prank	verba	polimorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>ngeprank</i> adalah kata verba yang berbentuk polimorfemis. <i>Ngeprank</i> merupakan kata polimorfemis karena terdiri dari dua morfem yaitu {Nge-} dan {prank}
86	ngerayain	raya	verba	polimorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>ngerayain</i> adalah kata verba yang berbentuk polimorfemis. <i>Ngerayain</i> merupakan kata polimorfemis karena terdiri dari tiga morfem yaitu {Nge-}, {raya}, dan {-in}.
87	ngeringanin	ringan	verba	polimorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>ngeringanin</i> adalah kata verba yang berbentuk polimorfemis. <i>Ngeringanin</i> merupakan kata polimorfemis karena terdiri dari tiga morfem yaitu {Nge-}, {ringan}, dan {-in}.
88	ngestalk	stalk	verba	polimorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>ngestalk</i> adalah kata verba yang berbentuk polimorfemis. <i>Ngestalk</i> merupakan kata polimorfemis karena terdiri dari dua morfem yaitu {Nge-} dan {stalk}
89	ngoleksi-	koleksi	verba	polimorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>ngoleksi-ngoleksi</i> adalah kata verba yang berbentuk polimorfemis.

	ngoleksi				<i>Ngoleksi-ngoleksi</i> merupakan kata polimorfemis karena terdiri dari empat morfem yaitu {Nge-}, {koleksi}, {Nge-}, dan {koleksi}.
90	ngomongin	omong	verba	polimorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>ngomongin</i> adalah kata verba yang berbentuk polimorfemis. <i>Ngomongin</i> merupakan kata polimorfemis karena terdiri dari tiga morfem yaitu {Ng-}, {omong}, dan {-in}.
91	ngucapin	ucap	verba	polimorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>ngucapin</i> adalah kata verba yang berbentuk polimorfemis. <i>Ngucapin</i> merupakan kata polimorfemis karena terdiri dari tiga morfem yaitu {Nge-}, {ucap}, dan {-in}.
92	ngilang	ilang	verba	polimorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>ngilang</i> adalah kata verba yang berbentuk polimorfemis. <i>Ngilang</i> merupakan kata polimorfemis karena terdiri dari dua morfem yaitu {Nge-} dan {ilang}
93	ngindarin	hindar	verba	polimorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>ngindarin</i> adalah kata verba yang berbentuk polimorfemis. <i>Ngindarin</i> merupakan kata polimorfemis karena terdiri dari tiga morfem yaitu {Nge-}, {hindar}, dan {-in}.
94	ninggalin	tinggal	verba	polimorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>ninggalin</i> adalah kata verba yang berbentuk polimorfemis. <i>Ninggalin</i> merupakan kata polimorfemis karena terdiri dari tiga morfem yaitu {meN-}, {tinggal}, dan {-in}.
95	nipu	tipu	verba	polimorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>nipu</i> adalah kata verba yang berbentuk polimorfemis. <i>Nipu</i> merupakan kata polimorfemis karena terdiri dari dua morfem yaitu {meN-} dan {tipu}
96	nungguin	tunggu	verba	polimorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>nungguin</i> adalah kata verba yang berbentuk polimorfemis. <i>Nungguin</i> merupakan kata polimorfemis karena terdiri dari tiga morfem yaitu {meN-}, {tunggu}, dan {-in}.
97	nongki-nongki	nongki	verba	polimorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>nongki-nongki</i> adalah kata verba yang berbentuk polimorfemis. <i>Nongki-nongki</i> merupakan kata polimorfemis karena terdiri dari dua morfem yaitu {nongki} dan {nongki}
98	norak	norak	adjektiva	monomorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>norak</i> adalah kata adjektiva yang berbentuk monomorfemis. <i>Norak</i> merupakan kata monomorfemis karena terdiri dari satu morfem yaitu {norak}.
99	nyalain	nyala	verba	polimorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>nyalain</i> adalah kata verba yang berbentuk polimorfemis. <i>Nyalain</i> merupakan kata polimorfemis karena terdiri dari dua morfem yaitu {nyala}, dan {-in}.
100	nyiksa	siksa	verba	polimorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>nyiksa</i> adalah kata verba yang berbentuk polimorfemis. <i>Nyiksa</i> merupakan kata polimorfemis karena terdiri dari dua morfem yaitu {meN-} dan {siksa}
101	ntar	ntar	nomina	monomorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>ntar</i> adalah kata nomina yang berbentuk monomorfemis. <i>Ntar</i> merupakan kata monomorfemis karena terdiri dari satu morfem yaitu {ntar}.
102	ntar-ntaran	ntar	nomina	polimorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>ntar-ntaran</i> adalah kata nomina yang berbentuk polimorfemis. <i>Ntar-ntaran</i> merupakan kata polimorfemis karena terdiri dari tiga morfem yaitu {ntar}, {ntar}, dan {-an}
103	nulis	tulis	verba	polimorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>nulis</i> adalah kata verba yang berbentuk polimorfemis. <i>Nulis</i> merupakan kata polimorfemis karena terdiri dari dua morfem yaitu {N-} dan {tulis}
104	nyebut	sebur	verba	polimorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>nyebut</i> adalah kata verba yang berbentuk polimorfemis. <i>Nyebut</i> merupakan kata polimorfemis karena terdiri dari dua morfem yaitu {meN-} dan {sebut}
105	nyiapin	siap	verba	polimorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>nyiapin</i> adalah kata verba yang berbentuk polimorfemis. <i>Nyiapin</i> merupakan kata polimorfemis karena terdiri dari tiga morfem yaitu {meN-}, {siap}, dan {-in}.
106	makin	makin	adverbia	monomorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>makin</i> adalah kata adverbia yang berbentuk monomorfemis. <i>Makin</i> merupakan kata monomorfemis karena terdiri dari satu morfem yaitu {makin}.
107	omongin	omong	verba	polimorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>omongin</i> adalah kata verba yang berbentuk polimorfemis. <i>Omongin</i> merupakan kata polimorfemis karena terdiri dari dua morfem yaitu {omong}, dan {-in}.

108	pake	pake	verba	monomorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>pake</i> adalah kata verba yang berbentuk monomorfemis. <i>Pake</i> merupakan kata monomorfemis karena terdiri dari satu morfem yaitu {pake}.
109	pelakor	perebut laki orang	nomina	polimorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>pelakor</i> adalah kata nomina yang berbentuk polimorfemis. <i>Pelakor</i> merupakan kata polimorfemis karena terdiri dari tiga morfem yaitu {perebut}, {laki}, dan {orang}.
110	postingan	posting	nomina	polimorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>postingan</i> adalah kata nomina yang berbentuk polimorfemis. <i>Postingan</i> merupakan kata polimorfemis karena terdiri dari dua morfem yaitu {posting}, dan {-an}.
111	sebutin	sebut	verba	polimorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>sebutin</i> adalah kata verba yang berbentuk polimorfemis. <i>Sebutin</i> merupakan kata polimorfemis karena terdiri dari dua morfem yaitu {sebut}, dan {-in}.
112	sempet	sempet	verba	monomorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>sempet</i> adalah kata verba yang berbentuk monomorfemis. <i>Sempet</i> merupakan kata monomorfemis karena terdiri dari satu morfem yaitu {sempet}.
113	socmedmu	social media	nomina	polimorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>socmedmu</i> adalah kata nomina yang berbentuk polimorfemis. <i>Socmedmu</i> merupakan kata polimorfemis karena terdiri dari tiga morfem yaitu {social}, {media}, dan {-mu}.
114	sosyel	sosyel	adjektiva	monomorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>sosyel</i> adalah kata adjektiva yang berbentuk monomorfemis. <i>Sosyel</i> merupakan kata monomorfemis karena terdiri dari satu morfem yaitu {sosyel}.
115	tau	tau	verba	monomorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>tau</i> adalah kata verba yang berbentuk monomorfemis. <i>Tau</i> merupakan kata monomorfemis karena terdiri dari satu morfem yaitu {tau}.
116	temen	temen	nomina	monomorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>temen</i> adalah kata nomina yang berbentuk monomorfemis. <i>Temen</i> merupakan kata monomorfemis karena terdiri dari satu morfem yaitu {temen}.
117	temenan	temen	verba	polimorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>temenan</i> adalah kata verba yang berbentuk polimorfemis. <i>temenan</i> merupakan kata polimorfemis karena terdiri dari dua morfem yaitu {temen}, dan {-an}.
118	teteeep	teteeep	adverbia	monomorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>teteeep</i> adalah kata adverbia yang berbentuk monomorfemis. <i>Teteeep</i> merupakan kata monomorfemis karena terdiri dari satu morfem yaitu {teteeep}.
119	tuk	tuk	partikel	monomorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>tuk</i> adalah kata nomina yang berbentuk monomorfemis. <i>Tuk</i> merupakan kata monomorfemis karena terdiri dari satu morfem yaitu {tuk}.
120	tuh	tuh	pronomina	monomorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>tuh</i> adalah kata pronomina yang berbentuk monomorfemis. <i>Tuh</i> merupakan kata monomorfemis karena terdiri dari satu morfem yaitu {tuh}.
121	udah	udah	adverbia	monomorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>udah</i> adalah kata adverbia yang berbentuk monomorfemis. <i>Udah</i> merupakan kata monomorfemis karena terdiri dari satu morfem yaitu {udah}.
122	yah	yah	partikel	monomorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>yah</i> adalah kata partikel yang berbentuk monomorfemis. <i>Yah</i> merupakan kata monomorfemis karena terdiri dari satu morfem yaitu {yah}.
123	yaelah	yaelah	adjektiva	monomorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>yaelah</i> adalah kata adjektiva yang berbentuk monomorfemis. <i>Yaelah</i> merupakan kata monomorfemis karena terdiri dari satu morfem yaitu {yaelah}.
124	yep	yep	partikel	monomorfemis	Leksikon bahasa gaul <i>yep</i> adalah kata partikel yang berbentuk monomorfemis. <i>Yep</i> merupakan kata monomorfemis karena terdiri dari satu morfem yaitu {yep}.

**E. Tabel Analisis Proses Pembentukan Leksikon Bahasa Gaul dalam Akun Instagram @hijabalila**

No	LEKSIKON BAHASA GAUL	LEKSIKON ASAL	PROSES PEMBENTUKAN		ANALISIS
1	aja	saja	morf fonemik	penghilangan fonem	Leksikon <i>aja</i> mengalami proses pembentukan morf fonemik berupa penghilangan fonem. Fonem /s/ pada awal leksikon dihilangkan. $s a j a \rightarrow a j a$
2	baper	bawa perasaan	pembentukan kata diluar morfologis	akronim	Leksikon <i>baper</i> mengalami proses pembentukan kata diluar morfologis berupa akronim. Pengekalan 2 fonem akhir komponen 1 dan 5 fonem akhir komponen 2. <i>Bawa</i> merupakan komponen 1 dan <i>perasaan</i> merupakan komponen 2. $Bawa\ perasaan \rightarrow b a w a + p e r a s a a n \rightarrow b a p e r$
3	baperan	bawa perasaan	pembentukan kata diluar morfologis	akronim	Leksikon <i>baper</i> mengalami proses pembentukan kata diluar morfologis berupa akronim. Pengekalan 2 fonem akhir komponen 1 dan 5 fonem akhir komponen 2. <i>Bawa</i> merupakan komponen 1 dan <i>perasaan</i> merupakan komponen 2. $Bawa\ perasaan \rightarrow b a w a + p e r a s a a n \rightarrow b a p e r$
			morfologik	penambahan afiks {-an}	Leksikon <i>baperan</i> selain mengalami mengalami proses pembentukan diluar morfologis berupa akronim, juga mengalami pembentukan morfologik berupa penambahan afiks {-an}. $b a p e r + \{-a n\}$ menjadi <i>baperan</i> .
4	bayangin	bayang	morfologik	penambahan afiks {-in}	Leksikon <i>bayangin</i> mengalami proses pembentukan morfologik berupa penambahan afiks {-in}. $b a y a n g + \{-i n\}$ menjadi <i>bayangin</i> . Afiks {-in} dalam leksikon bahasa gaul ini dalam bahasa Indonesia sama dengan afiks {-kan}
5	berjejer	jejer	morfologik	penambahan afiks {ber-}	Leksikon <i>berjejer</i> mengalami proses pembentukan morfologik berupa penambahan afiks {ber-}. $\{b e r-\} + j e j e r$ menjadi <i>berjejer</i> .
6	bikin	bikin	-	-	Leksikon <i>bikin</i> tidak mengalami proses morfologis. Leksikon <i>bikin</i> menggunakan bahasa Indonesia ragam tidak baku. Leksikon <i>bikin</i> mempunyai padanan dengan bahasa Indonesia ragam baku <i>buat, membuat</i> .
7	buber	buka bersama	pembentukan kata diluar morfologis	akronim	Leksikon <i>buber</i> mengalami proses pembentukan kata diluar morfologis berupa akronim. Pengekalan 2 fonem akhir komponen 1 dan 4 fonem akhir komponen 2. <i>Buka</i> merupakan komponen 1 dan <i>bersama</i> merupakan komponen 2. $Buka\ bersama \rightarrow b u k a + b e r s a m a \rightarrow b u b e r$

8	bukber	buka bersama	pembentukan kata diluar morfologis	akronim	Leksikon <i>buber</i> mengalami proses pembentukan kata diluar morfologis berupa akronim. Pengekelan 1 fonem akhir komponen 1 dan 4 fonem akhir komponen 2. <i>Buka</i> merupakan komponen 1 dan <i>bersama</i> merupakan komponen 2. <i>Buka bersama</i> → b u k <u>a</u> + b e r s a <u>m a</u> → b u k b e r
9	cantumin	cantum	morfologik	penambahan afiks {-in}	Leksikon <i>cantumin</i> mengalami proses pembentukan morfologik berupa penambahan afiks {-in}. <i>cantum</i> + {-in} menjadi <i>cantumin</i> . Afiks {-in} dalam leksikon bahasa gaul ini dalam bahasa Indonesia sama dengan afiks {-kan}
10	cintah	cinta	morfofonemik	berupa penambahan fonem	Leksikon <i>cintah</i> mengalami proses pembentukan morfofonemik berupa penambahan fonem /h/ pada akhir leksikon. c i n t a → c i n t a <u>h</u>
11	dapet	dapat	morfofonemik	perubahan fonem	Leksikon <i>dapet</i> mengalami proses pembentukan morfofonemik berupa perubahan fonem /a/ menjadi /e/. d a p <u>a</u> t → d a p <u>e</u> t.
12	dapetin	dapat	morfofonemik	perubahan fonem	Leksikon <i>dapet</i> mengalami proses pembentukan morfofonemik berupa perubahan fonem /a/ menjadi /e/. d a p <u>a</u> t → d a p <u>e</u> t.
			morfologik	penambahan afiks {-in}	Leksikon <i>dapetin</i> mengalami proses pembentukan morfologik berupa penambahan afiks {-in}. <i>dapet</i> + {-in} menjadi <i>dapetin</i> . Afiks {-in} dalam leksikon bahasa gaul ini dalam bahasa Indonesia sama dengan afiks {-kan}
13	dengerin	dengar	morfofonemik	perubahan fonem	Leksikon <i>denger</i> mengalami proses pembentukan morfofonemik berupa perubahan fonem /a/ menjadi /e/. d e n g <u>a</u> r → d e n g <u>e</u> r
			morfologik	penambahan afiks {-in}	Leksikon <i>dengerin</i> mengalami proses pembentukan morfologik berupa penambahan afiks {-in}. <i>denger</i> + {-in} menjadi <i>dengerin</i> . Afiks {-in} dalam leksikon bahasa gaul ini dalam bahasa Indonesia sama dengan afiks {-kan}
14	dibully	bully	morfologik	penambahan afiks {di-}	Leksikon <i>dibully</i> mengalami proses pembentukan morfologik berupa penambahan afiks {di-}. {di-} + <i>bully</i> menjadi <i>dibully</i> .
15	dijadiin	jadi	morfologik	penambahan afiks {di-} dan {-in}	Leksikon <i>dijadiin</i> mengalami proses pembentukan morfologik berupa penambahan afiks {di-} dan {-in}. {di-} + {jadi} + {-in} menjadi <i>dijadikan</i> . Afiks {-in} dalam leksikon bahasa gaul ini dalam bahasa Indonesia sama dengan afiks {-kan}
16	dilaporin	lapor	morfologik	penambahan afiks	Leksikon <i>dilaporin</i> mengalami proses pembentukan morfologik berupa penambahan afiks

				{di-} dan {-in}	{di-} dan {-in}. {di-} + lapor + {-in} menjadi <i>dilaporin</i> . Afiks {-in} dalam leksikon bahasa gaul ini dalam bahasa Indonesia sama dengan afiks {-kan}
17	dimention	mention	morfologik	penambahan afiks {di-}	Leksikon <i>dimention</i> mengalami proses pembentukan morfologik berupa penambahan afiks {di-}. {di-} + mention menjadi <i>dimention</i> .
18	dipake	pakai	pembentukan kata diluar morfologis	kontraksi	Leksikon <i>pake</i> mengalami proses pembentukan kata diluar morfologis berupa kontraksi. Pengerutan fonem /a,/,/i/. p a k a i → p a k e
			morfologik	penambahan afiks {di-}	Leksikon <i>dipake</i> mengalami proses pembentukan morfologik berupa penambahan afiks {di-}. {di-} + pake menjadi <i>dipake</i> .
19	ditunjukin	tunjuk	morfologik	penambahan afiks {di-} dan {-in}	Leksikon <i>ditunjukin</i> mengalami proses pembentukan morfologik berupa penambahan afiks {di-} dan {-in}. {di-} + tunjuk + {-in} menjadi <i>ditunjukin</i> . Afiks {-in} dalam leksikon bahasa gaul ini dalam bahasa Indonesia sama dengan afiks {-kan}
20	datengin	datang	morfofonemik	perubahan fonem	Leksikon <i>dateng</i> mengalami proses pembentukan morfofonemik berupa perubahan fonem /a/ menjadi /e/. d a t a n g → d a t e n g
			morfologik	penambahan afiks {-in}	Leksikon <i>datengin</i> mengalami proses pembentukan morfologik berupa penambahan afiks {-in}. <i>dateng</i> + {-in} menjadi <i>datengin</i> . Afiks {-in} dalam leksikon bahasa gaul ini dalam bahasa Indonesia sama dengan afiks {-kan}
21	doain	doa	morfologik	penambahan afiks {-in}	Leksikon <i>doain</i> mengalami proses pembentukan morfologik berupa penambahan afiks {-in}. <i>doa</i> + {-in} menjadi <i>doain</i> . Afiks {-in} dalam leksikon bahasa gaul ini dalam bahasa Indonesia sama dengan afiks {-kan}
22	emang	emang	morfofonemik	penghilangan fonem	Leksikon <i>emang</i> mengalami proses pembentukan morfofonemik berupa penghilangan fonem. Fonem /m/ pada awal leksikon dihilangkan. m e m a n g → e m a n g
23	emangnya	emang	morfofonemik	penghilangan fonem	Leksikon <i>emang</i> mengalami proses pembentukan morfofonemik berupa penghilangan fonem. Fonem /m/ pada awal leksikon dihilangkan. m e m a n g → e m a n g
			morfologik	penambahan afiks {-nya}	Leksikon <i>emangnya</i> mengalami proses pembentukan morfologik berupa penambahan afiks {-nya}.

					<i>emang + {-nya}</i> menjadi <i>emangnya</i>
24	enakeun	enak	morf fonemik	penambahan	Leksikon <i>enakeun</i> mengalami proses pembentukan morf fonemik berupa penambahan fonem /e/, /u/, dan /n/ pada akhir leksikon. e n a k → e n a k e u n .
25	engga	enggak	pembentukan kata diluar morfologis	kontraksi	Leksikon <i>engga</i> mengalami proses pembentukan kata diluar morfologis berupa kontraksi. Pengerutan fonem /k/ pada akhir leksikon. e n g g a k → e n g g a
26	ga	enggak	pembentukan kata diluar morfologis	kontraksi	Leksikon <i>ga</i> mengalami proses pembentukan kata diluar morfologis berupa kontraksi. Pengerutan fonem /e/, /n/, /g/ pada awal leksikon dan fonem /k/ pada akhir leksikon. e n g g a k → g a
27	gak	enggak	pembentukan kata diluar morfologis	kontraksi	Leksikon <i>gak</i> mengalami proses pembentukan kata diluar morfologis berupa kontraksi. Pengerutan fonem /e/, /n/, /g/ pada awal leksikon. e n g g a k → g a k
28	galauin	galau	morfologik	penambahan afiks {-in}	Leksikon <i>galauin</i> mengalami proses pembentukan morfologik berupa penambahan afiks {-in}. <i>galau + {-in}</i> menjadi <i>galauin</i> . Afiks {-in} dalam leksikon bahasa gaul ini dalam bahasa Indonesia sama dengan afiks {meN-} dan {-kan}
29	ganjen	ganjen	-	-	Leksikon <i>ganjen</i> tidak mengalami proses morfologis. Leksikon <i>ganjen</i> menggunakan bahasa Indonesia ragam tidak baku yang berasal dari bahasa daerah Betawi. Leksikon <i>ganjen</i> mempunyai padanan dengan bahasa Indonesia ragam baku <i>genit</i> .
30	gapapa	enggak apa-apa	pembentukan kata diluar morfologis	kontraksi	Leksikon <i>gapapa</i> mengalami proses pembentukan kata diluar morfologis berupa kontraksi. Pengerutan 3 fonem awal komponen 1, 1 fonem awal komponen 2, dan 1 fonem awal komponen 3. <i>enggak</i> merupakan komponen 1, <i>apa</i> merupakan komponen 2, dan <i>apa</i> merupakan komponen 3. <i>gapapa</i> → e n g g a k + a p a + a p a → g a p a p a
31	gemes-gemes	gemas	morf fonemik	perubahan fonem	Leksikon <i>gemes</i> mengalami proses pembentukan morf fonemik berupa perubahan fonem /a/ menjadi /e/. <i>g e m a s</i> → <i>g e m e s</i>
			morfologik	pengulangan	Leksikon <i>gemes-gemes</i> mengalami proses pembentukan morfologik berupa pengulangan. <i>gemes</i> menjadi <i>gemes-gemes</i> .
32	gimana	bagaimana	proses pembentukan kata diluar morfologis	kontraksi	Leksikon <i>bagaimana</i> mengalami proses pembentukan kata diluar morfologis berupa kontraksi. Pengerutan fonem /b/ dan /a/. <b>b a g a m a n a</b> → <b>g i m a n a</b>
33	giniiii	begini	proses	kontraksi	Leksikon <i>begini</i> mengalami proses pembentukan kata diluar morfologis berupa kontraksi.

			pembentukan kata diluar morfologis		Pengerutan fonem /b/ dan /i/. <u>b</u> <u>e</u> g i n i → g i n i
			morf fonemik	penambahan fonem	Leksikon <i>gini</i> mengalami proses pembentukan morf fonemik berupa penambahan 3 fonem /i/ di akhir leksikon. g i n i → g i n i i i
34	gitu	begitu	proses pembentukan kata diluar morfologis	kontraksi	Leksikon <i>begitu</i> mengalami proses pembentukan kata diluar morfologis berupa kontraksi. Pengerutan fonem /b/ dan /e/. <u>b</u> <u>e</u> g i t u → g i t u
35	godaain	goda	morfologik	penambahan afiks {-in}	Leksikon <i>godain</i> mengalami proses pembentukan morfologik berupa penambahan afiks {-in}. <i>goda</i> + {-in} menjadi <i>godain</i> . Afiks {-in} dalam leksikon bahasa gaul ini dalam bahasa Indonesia sama dengan afiks {meN-}
36	gunain	guna	morfologik	penambahan afiks {-in}	Leksikon <i>gunain</i> mengalami proses pembentukan morfologik berupa penambahan afiks {-in}. <i>guna</i> + {-in} menjadi <i>gunain</i> . Afiks {-in} dalam leksikon bahasa gaul ini dalam bahasa Indonesia sama dengan afiks {meN-} dan {-kan}
37	halu	halusinasi	morf fonemik	penghilangan fonem	Leksikon <i>halu</i> mengalami proses pembentukan morf fonemik berupa penghilangan fonem /i/, /n/, /a/, dan /s/. h a l u s i n a s i → h a l u
38	hqq	hakiki	morf fonemik	penghilangan dan perubahan fonem	Leksikon <i>hqq</i> mengalami proses pembentukan morf fonemik berupa penghilangan dan perubahan. fonem /a/ dan /i/ dihilangkan dan fonem /k/ dirubah menjadi /q/. h a k i k i → h q q
39	inget	ingat	morf fonemik	perubahan fonem	Leksikon <i>inget</i> mengalami proses pembentukan morf fonemik berupa perubahan fonem /a/ menjadi /e/. i n g a t → i n g e t
40	jagain	jaga	morfologik	penambahan afiks {-in}	Leksikon <i>jagain</i> mengalami proses pembentukan morfologik berupa penambahan afiks {-in}. <i>jaga</i> + {-in} menjadi <i>jagain</i> . Afiks {-in} dalam leksikon bahasa gaul ini dalam bahasa Indonesia sama dengan afiks {meN-} dan {-kan}
41	jatuhin	jatuh	morfologik	penambahan afiks {-in}	Leksikon <i>jatuhin</i> mengalami proses pembentukan morfologik berupa penambahan afiks {-in}. <i>jatuh</i> + {-in} menjadi <i>jatuhin</i> . Afiks {-in} dalam leksikon bahasa gaul ini dalam bahasa Indonesia sama dengan afiks {meN-} dan {-kan}

42	kayak	koyo	morfofonemik	perubahan fonem	Leksikon <i>koyo</i> mengalami proses perubahan morfofonemik berupa penghilangan fonem /o/ dan /a/. k o y o → k a y a
				penambahan fonem	Leksikon <i>kaya</i> mengalami proses pembentukan morfofonemik berupa penambahan fonem /k/. Leksikon <i>kaya</i> menjadi <i>kayak</i> .
43	kece	kece	-	-	Leksikon <i>kece</i> tidak mengalami proses morfologis. Leksikon <i>kece</i> menggunakan bahasa Indonesia ragam tidak baku yang berasal dari bahasa daerah Betawi. Leksikon <i>kece</i> mempunyai padanan dengan bahasa Indonesia ragam baku <i>cantik</i> .
44	kepoin	kepo	morfologik	penambahan afiks {-in}	Leksikon <i>kepoin</i> mengalami proses pembentukan morfologik berupa penambahan afiks {-in}. <i>kepo</i> + {-in} menjadi <i>kepoin</i> .
45	koriya	korea	morfofonemik	perubahan fonem	Leksikon <i>koriya</i> mengalami proses pembentukan morfofonemik berupa perubahan fonem /e/,/a/ menjadi /i/,/y/,/a/. k o r e a → k o r i y a
46	kuy	yuk	morfofonemik	perubahan fonem	Leksikon <i>kuy</i> mengalami proses pembentukan morfofonemik berupa perubahan pembalikan fonem /y/,/u/,/k/ menjadi /k/,/u/,/y/. y u k → k u y
47	lebay	lebay	-	-	Leksikon <i>lebay</i> tidak mengalami proses morfologis. Leksikon <i>lebay</i> menggunakan bahasa Indonesia ragam tidak baku. Leksikon <i>lebay</i> mempunyai padanan dengan bahasa Indonesia ragam baku <i>berlebihan</i>
48	lakuin	laku	morfologik	penambahan afiks {-in}	Leksikon <i>laku</i> mengalami proses pembentukan morfologik berupa penambahan afiks {-in}. <i>laku</i> + {-in} menjadi <i>kepoin</i> . Afiks {-in} dalam leksikon bahasa gaul ini dalam bahasa Indonesia sama dengan afiks {meN-} dan {-kan}
49	macem	macam	morfofonemik	perubahan fonem	Leksikon <i>macem</i> mengalami proses pembentukan morfofonemik berupa perubahan fonem /a/ menjadi /e/. m a c a m → m a c e m
50	membully	bully	morfologik	penambahan afiks {meN-}	Leksikon <i>membully</i> mengalami proses pembentukan morfologik berupa penambahan afiks {meN-}. {meN-} + <i>bully</i> menjadi <i>membully</i> .
51	mantep	mantap	morfofonemik	perubahan fonem	Leksikon <i>mantap</i> mengalami proses pembentukan morfofonemik berupa perubahan fonem /a/ menjadi /e/. m a n t a p → m a n t e p
52	mikiran	pikir	morfologik	penambahan afiks {meN-} dan {-in}	Leksikon <i>mikiran</i> mengalami proses pembentukan morfologik berupa penambahan afiks {meN-} dan {-in}. {meN-} + <i>pikir</i> + {-in} menjadi <i>memikiran</i> . Afiks {-in} dalam leksikon bahasa gaul ini dalam bahasa Indonesia sama dengan afiks {-kan}

				penghilangan sebagian afiks	Leksikon <i>memikirin</i> mengalami proses pembentukan morfologik berupa penghilangan sebagian afiks. Dari leksikon <i>memikirin</i> yang dihilangkan sebagian afiks /me/. <u>m</u> e m i k i r i n → m i k i r i n	
53	mulu	melulu	proses pembentukan kata diluar morfologis	kontraksi	Leksikon <i>mulu</i> mengalami proses pembentukan kata diluar morfologis berupa kontraksi. Pengerutan fonem /e/, /l/, dan /e/. m e l u l u → m u l u	
53	muna	munafik	proses pembentukan kata diluar morfologis	kontraksi	Leksikon <i>munafik</i> mengalami proses pembentukan kata diluar morfologis berupa kontraksi. Pengerutan fonem /f/, /i/, dan /k/. m u n a f i k → m u n a	
54	nasihat	nasihat	morfologik	penambahan afiks {-in}	Leksikon <i>nasihat</i> mengalami proses pembentukan morfologik berupa penambahan afiks {-in}. <i>nasihat</i> + {-in} menjadi <i>nasihat</i> . Afiks {-in} dalam leksikon bahasa gaul ini dalam bahasa Indonesia sama dengan afiks {meN-} dan {-i}	
55	nelen	telan	morfofonemik	perubahan fonem	Leksikon <i>telan</i> mengalami proses pembentukan morfofonemik berupa perubahan fonem /a/ menjadi /e/. t e l a n → t e l e n	
				morfologik	penambahan afiks {meN-}	Leksikon <i>nelen</i> mengalami proses pembentukan morfologik berupa penambahan afiks {meN-}. {meN-} + <i>telen</i> menjadi <i>menelen</i> .
				penghilangan sebagian afiks	Leksikon <i>menelen</i> mengalami proses pembentukan morfologik berupa penghilangan sebagian afiks. Dari leksikon <i>menelen</i> yang dihilangkan sebagian afiks /me/. <u>m</u> e n e l e n → n e l e n	
56	nemuin	temu	morfologik	penambahan afiks {meN-} dan {-in}	Leksikon <i>nemuin</i> mengalami proses pembentukan morfologik berupa penambahan afiks {meN-} dan {-in}. {meN-} + <i>temu</i> + {-in} menjadi <i>menemuin</i> Afiks {-in} dalam leksikon bahasa gaul ini dalam bahasa Indonesia sama dengan afiks {-kan}	
				penghilangan sebagian afiks	Leksikon <i>menemuin</i> mengalami proses pembentukan morfologik berupa penghilangan sebagian afiks. Dari leksikon <i>menemuin</i> yang dihilangkan sebagian afiks /me/. <u>m</u> e n e m u i n → n e m u i n	
57	nentuin	tentu	morfologik	penambahan afiks {meN-} dan {-in}	Leksikon <i>nentuin</i> mengalami proses pembentukan morfologik berupa penambahan afiks {meN-} dan {-in}. {meN-} + <i>tentu</i> + {-in} menjadi <i>menentuin</i> Afiks {-in} dalam leksikon bahasa gaul ini dalam bahasa Indonesia sama dengan afiks {-kan}	
				penghilangan	Leksikon <i>menentuin</i> mengalami proses pembentukan morfologik berupa penghilangan	

				sebagian afiks	sebagian afiks. Dari leksikon <i>menentuin</i> yang dihilangkan sebagian afiks /me/. <u>m</u> enentuin → nentuin
58	netijen-netijen	netizen	morfologik	perubahan fonem	Leksikon telan mengalami proses pembentukan morfologik berupa perubahan fonem /z/ menjadi /j/. netizen → netijen
				pengulangan	Leksikon <i>netijen</i> mengalami proses pembentukan morfologik berupa pengulangan seutuhnya. <i>Netijen</i> menjadi <i>netijen-netijen</i>
59	ngajak-ngajak	ajak	morfologik	penambahan afiks {meN-}	Leksikon <i>ngajak</i> mengalami proses pembentukan morfologik berupa penambahan afiks {meN-}. {meN-} + <i>ajak</i> menjadi <i>mengajak</i>
				penghilangan sebagian afiks	Leksikon <i>mengajak</i> mengalami proses pembentukan morfologik berupa penghilangan sebagian afiks. Dari leksikon <i>mengajak</i> yang dihilangkan sebagian afiks /me/. <u>m</u> engajak → ngajak
				pengulangan	Leksikon <i>ngajak</i> mengalami proses pembentukan morfologik berupa pengulangan seutuhnya. <i>ngajak</i> menjadi <i>ngajak-ngajak</i>
60	ngalamin	alam alam	morfologik	penambahan afiks {meN-} dan {-in}	Leksikon <i>ngalamin</i> mengalami proses pembentukan morfologik berupa penambahan afiks {meN-} dan {-in}. {meN-} + <i>alam</i> + {-in} menjadi <i>mengalamin</i> Afiks {-in} dalam leksikon bahasa gaul ini dalam bahasa Indonesia sama dengan afiks {-i}
61	ngambil	ambil	morfologik	penambahan afiks {meN-}	Leksikon <i>ngambil</i> mengalami proses pembentukan morfologik berupa penambahan afiks {meN-}. {meN-} + <i>ambil</i> menjadi <i>mengambil</i>
				penghilangan sebagian afiks	Leksikon <i>mengambil</i> mengalami proses pembentukan morfologik berupa penghilangan sebagian afiks. Dari leksikon <i>mengambil</i> yang dihilangkan sebagian afiks /me/. <u>m</u> engambil → ngambil
62	ngasih	kasih	morfologik	penambahan afiks {meN}	Leksikon <i>ngasih</i> mengalami proses pembentukan morfologik berupa penambahan afiks {meN}. {meN} + <i>kasih</i> menjadi <i>mengasih</i>
				penghilangan sebagian afiks	Leksikon <i>mengasih</i> mengalami proses pembentukan morfologik berupa penghilangan sebagian afiks. Dari leksikon <i>mengasih</i> yang dihilangkan sebagian afiks /me/. <u>m</u> engasih → ngasih

63	ngebangunin	bangun	morfologik	penambahan afiks {nge-} dan {-in}	Leksikon <i>ngebangunin</i> mengalami proses pembentukan morfologik berupa penambahan afiks {nge-} dan {-in}. <i>{nge-} + bangun + {-in}</i> menjadi <i>ngebangunin</i> Afiks {nge-} dan {-in} dalam leksikon bahasa gaul ini dalam bahasa Indonesia sama dengan afiks {meN-} dan {-kan}
64	ngebatesin	batas	morfonomik	perubahan fonem	Leksikon <i>batas</i> mengalami proses pembentukan morfonomik berupa perubahan fonem /a/ menjadi /e/. b a t a s → b a t e s
			morfologik	penambahan afiks {nge-} dan {-in}	Leksikon <i>ngebatesin</i> mengalami proses pembentukan morfologik berupa penambahan afiks {nge-} dan {-in}. <i>{nge-} + bates + {-in}</i> menjadi <i>ngebatesin</i> Afiks {nge-} dan {-in} dalam leksikon bahasa gaul ini dalam bahasa Indonesia sama dengan afiks {meN-} dan {-kan}
65	ngebahas	bahas	morfologik	penambahan afiks {nge-}	Leksikon <i>ngebahas</i> mengalami proses pembentukan morfologik berupa penambahan afiks {nge-}. <i>{nge-} + bahas</i> menjadi <i>ngebahas</i> Afiks {nge-} dalam leksikon bahasa gaul ini dalam bahasa Indonesia sama dengan afiks {meN-}
66	ngebayangin	bayang	morfologik	penambahan afiks {nge-} dan {-in}	Leksikon <i>ngebayangin</i> mengalami proses pembentukan morfologik berupa penambahan afiks {nge-} dan {-in}. <i>{nge-} + bayang + {-in}</i> menjadi <i>ngebayangin</i> Afiks {nge-} dan {-in} dalam leksikon bahasa gaul ini dalam bahasa Indonesia sama dengan afiks {meN-} dan {-kan}
67	ngebosenin	bosan	morfonomik	perubahan fonem	Leksikon <i>bosan</i> mengalami proses pembentukan morfonomik berupa perubahan fonem /a/ menjadi /e/. b o s a n → b o s e n
			morfologik	penambahan afiks {nge-} dan {-in}	Leksikon <i>ngebosenin</i> mengalami proses pembentukan morfologik berupa penambahan afiks {nge-} dan {-in}. <i>{nge-} + bosan + {-in}</i> menjadi <i>ngebosenin</i> Afiks {nge-} dan {-in} dalam leksikon bahasa gaul ini dalam bahasa Indonesia sama dengan afiks {meN-} dan {-kan}
68	ngedeketin	deket	morfonomik	perubahan fonem	Leksikon <i>dekat</i> mengalami proses pembentukan morfonomik berupa perubahan fonem /a/ menjadi /e/. d e k a t → d e k e t
			morfologik	penambahan afiks {nge-} dan {-in}	Leksikon <i>ngedeketin</i> mengalami proses pembentukan morfologik berupa penambahan afiks {nge-} dan {-in}. <i>{nge-} + deket + {-in}</i> menjadi <i>ngedeketin</i>

					Afiks { <i>nge-</i> } dan {- <i>in</i> } dalam leksikon bahasa gaul ini dalam bahasa Indonesia sama dengan afiks { <i>meN-</i> } dan {- <i>kan</i> }
69	nge-datengin	dateng	morf fonemik	perubahan fonem	Leksikon <i>datang</i> mengalami proses pembentukan morf fonemik berupa perubahan fonem /a/ menjadi /e/. d a t a n g → d a t e n g
			morfologik	penambahan afiks { <i>nge-</i> } dan {- <i>in</i> }	Leksikon <i>nge-datengin</i> mengalami proses pembentukan morfologik berupa penambahan afiks { <i>nge-</i> } dan {- <i>in</i> }. { <i>nge-</i> } + <i>dateng</i> + {- <i>in</i> } menjadi <i>nge-datengin</i> Afiks { <i>nge-</i> } dan {- <i>in</i> } dalam leksikon bahasa gaul ini dalam bahasa Indonesia sama dengan afiks { <i>meN-</i> } dan {- <i>kan</i> }
70	nge-dukung	dukung	morfologik	penambahan afiks { <i>nge-</i> }	Leksikon <i>nge-dukung</i> mengalami proses pembentukan morfologik berupa penambahan afiks { <i>nge-</i> }. { <i>nge-</i> } + <i>dukung</i> menjadi <i>nge-dukung</i> Afiks { <i>nge-</i> } dalam leksikon bahasa gaul ini dalam bahasa Indonesia sama dengan afiks { <i>meN-</i> }
71	nge-fans	fans	morfologik	penambahan afiks { <i>nge-</i> }	Leksikon <i>nge-fans</i> mengalami proses pembentukan morfologik berupa penambahan afiks { <i>nge-</i> }. { <i>nge-</i> } + <i>fans</i> menjadi <i>nge-fans</i> Afiks { <i>nge-</i> } dalam leksikon bahasa gaul ini dalam bahasa Indonesia sama dengan afiks { <i>meN-</i> }
72	nge-ganggu	ganggu	morfologik	penambahan afiks { <i>nge-</i> }	Leksikon <i>nge-ganggu</i> mengalami proses pembentukan morfologik berupa penambahan afiks { <i>nge-</i> }. { <i>nge-</i> } + <i>ganggu</i> menjadi <i>nge-ganggu</i> Afiks { <i>nge-</i> } dalam leksikon bahasa gaul ini dalam bahasa Indonesia sama dengan afiks { <i>meN-</i> }
73	nge-gas	gas	morfologik	penambahan afiks { <i>nge-</i> }	Leksikon <i>nge-gas</i> mengalami proses pembentukan morfologik berupa penambahan afiks { <i>nge-</i> }. { <i>nge-</i> } + <i>gas</i> menjadi <i>nge-gas</i> Afiks { <i>nge-</i> } dalam leksikon bahasa gaul ini dalam bahasa Indonesia sama dengan afiks { <i>meN-</i> }
74	nge-gunain	guna	morfologik	penambahan afiks { <i>nge-</i> } dan {- <i>in</i> }	Leksikon <i>nge-gunain</i> mengalami proses pembentukan morfologik berupa penambahan afiks { <i>nge-</i> } dan {- <i>in</i> }. { <i>nge-</i> } + <i>guna</i> + {- <i>in</i> } menjadi <i>nge-gunain</i> Afiks { <i>nge-</i> } dan {- <i>in</i> } dalam leksikon bahasa gaul ini dalam bahasa Indonesia sama dengan afiks { <i>meN-</i> } dan {- <i>kan</i> }
75	nge-jemput	jemput	morfologik	penambahan afiks { <i>nge-</i> }	Leksikon <i>nge-jemput</i> mengalami proses pembentukan morfologik berupa penambahan afiks { <i>nge-</i> }. { <i>nge-</i> } + <i>jemput</i> menjadi <i>nge-jemput</i>

					Afiks {nge-} dalam leksikon bahasa gaul ini dalam bahasa Indonesia sama dengan afiks {meN-}
76	ngejudge	judge	morfologik	penambahan afiks {nge-}	Leksikon <i>ngejudge</i> mengalami proses pembentukan morfologik berupa penambahan afiks {nge-}. {nge-} + <i>judge</i> menjadi <i>ngejudge</i> Afiks {nge-} dalam leksikon bahasa gaul ini dalam bahasa Indonesia sama dengan afiks {meN-}
77	ngelakuin	laku	morfologik	penambahan afiks {nge-} dan {-in}	Leksikon <i>ngelakuin</i> mengalami proses pembentukan morfologik berupa penambahan afiks {nge-} dan {-in}. {nge-} + <i>laku</i> + {-in} menjadi <i>ngelakuin</i> Afiks {nge-} dan {-in} dalam leksikon bahasa gaul ini dalam bahasa Indonesia sama dengan afiks {meN-} dan {-kan}
78	ngelamun	lamun	morfologik	penambahan afiks {nge-}	Leksikon <i>ngelamun</i> mengalami proses pembentukan morfologik berupa penambahan afiks {nge-}. {nge-} + <i>lamun</i> menjadi <i>ngelamun</i> Afiks {nge-} dalam leksikon bahasa gaul ini dalam bahasa Indonesia sama dengan afiks {meN-}
79	ngelanjutin	lanjut	morfologik	penambahan afiks {nge-} dan {-in}	Leksikon <i>ngelanjutin</i> mengalami proses pembentukan morfologik berupa penambahan afiks {nge-} dan {-in}. {nge-} + <i>lanjut</i> + {-in} menjadi <i>ngelanjutin</i> Afiks {nge-} dan {-in} dalam leksikon bahasa gaul ini dalam bahasa Indonesia sama dengan afiks {meN-} dan {-kan}
80	ngelewat	lewat	morfologik	penambahan afiks {nge-} dan {-in}	Leksikon <i>ngelewat</i> mengalami proses pembentukan morfologik berupa penambahan afiks {nge-} dan {-in}. {nge-} + <i>lewat</i> + {-in} menjadi <i>ngelewat</i> Afiks {nge-} dan {-in} dalam leksikon bahasa gaul ini dalam bahasa Indonesia sama dengan afiks {meN-} dan {-kan}
81	ngelibatin	libat	morfologik	penambahan afiks {nge-} dan {-in}	Leksikon <i>ngelibatin</i> mengalami proses pembentukan morfologik berupa penambahan afiks {nge-} dan {-in}. {nge-} + <i>libat</i> + {-in} menjadi <i>ngelibatin</i> Afiks {nge-} dan {-in} dalam leksikon bahasa gaul ini dalam bahasa Indonesia sama dengan afiks {meN-} dan {-kan}
82	ngelike	like	morfologik	penambahan afiks {nge-}	Leksikon <i>ngelike</i> mengalami proses pembentukan morfologik berupa penambahan afiks {nge-}. {nge-} + <i>like</i> menjadi <i>ngelike</i> Afiks {nge-} dalam leksikon bahasa gaul ini dalam bahasa Indonesia sama dengan afiks {meN-}
83	ngelindungin	lindung	morfologik	penambahan afiks	Leksikon <i>ngelindungin</i> mengalami proses pembentukan morfologik berupa penambahan

				{nge-} dan {-in}	afiks {nge-} dan {-in}. {nge-} + lindung + {-in} menjadi <i>ngelindungin</i> Afiks {nge-} dan {-in} dalam leksikon bahasa gaul ini dalam bahasa Indonesia sama dengan afiks {meN-} dan {-kan}
84	ngelirik	lirik	morfologik	penambahan afiks {nge-}	Leksikon <i>ngelirik</i> mengalami proses pembentukan morfologik berupa penambahan afiks {nge-}. {nge-} + lirik menjadi <i>ngelirik</i> Afiks {nge-} dalam leksikon bahasa gaul ini dalam bahasa Indonesia sama dengan afiks {meN-}
85	ngeprank	prank	morfologik	penambahan afiks {nge-}	Leksikon <i>ngeprank</i> mengalami proses pembentukan morfologik berupa penambahan afiks {nge-}. {nge-} + prank menjadi <i>ngeprank</i> Afiks {nge-} dalam leksikon bahasa gaul ini dalam bahasa Indonesia sama dengan afiks {meN-}
86	ngerayain	raya	morfologik	penambahan afiks {nge-} dan {-in}	Leksikon <i>ngerayain</i> mengalami proses pembentukan morfologik berupa penambahan afiks {nge-} dan {-in}. {nge-} + raya+ {-in} menjadi <i>ngerayain</i> Afiks {nge-} dan {-in} dalam leksikon bahasa gaul ini dalam bahasa Indonesia sama dengan afiks {meN-} dan {-kan}
87	ngeringanin	ringan	morfologik	penambahan afiks {nge-} dan {-in}	Leksikon <i>ngeringanin</i> mengalami proses pembentukan morfologik berupa penambahan afiks {nge-} dan {-in}. {nge-} + ringan+ {-in} menjadi <i>ngeringanin</i> Afiks {nge-} dan {-in} dalam leksikon bahasa gaul ini dalam bahasa Indonesia sama dengan afiks {meN-} dan {-kan}
88	ngestalk	stalk	morfologik	penambahan afiks {nge-}	Leksikon <i>ngestalk</i> mengalami proses pembentukan morfologik berupa penambahan afiks {nge-}. {nge-} + stalk menjadi <i>ngestalk</i> Afiks {nge-} dalam leksikon bahasa gaul ini dalam bahasa Indonesia sama dengan afiks {meN-}
89	ngoleksi- ngoleksi	koleksi	morfologik	penambahan afiks {nge-}	Leksikon <i>ngoleksi</i> mengalami proses pembentukan morfologik berupa penambahan afiks {ng-}. {nge-} + koleksi menjadi <i>ngoleksi</i> Afiks {nge-} dalam leksikon bahasa gaul ini dalam bahasa Indonesia sama dengan afiks {meN-}
			morfologik	pengulangan	Leksikon <i>ngoleksi</i> mengalami proses pembentukan morfologik berupa pengulangan seutuhnya. <i>ngoleksi</i> menjadi <i>ngoleksi-ngoleksi</i>
90	ngomongin	omong	morfologik	penambahan afiks	Leksikon <i>ngomongin</i> mengalami proses pembentukan morfologik berupa penambahan

				{nge-} dan {-in}	afiks {nge-} dan {-in}. {nge-} + omong + {-in} menjadi ngomongin Afiks {nge-} dan {-in} dalam leksikon bahasa gaul ini dalam bahasa Indonesia sama dengan afiks {meN-} dan {-kan}
91	ngucapin	ucap	morfologik	penambahan afiks {nge-} dan {-in}	Leksikon ngucapin mengalami proses pembentukan morfologik berupa penambahan afiks {nge-} dan {-in}. {nge-} + ucap + {-in} menjadi ngucapin Afiks {nge-} dan {-in} dalam leksikon bahasa gaul ini dalam bahasa Indonesia sama dengan afiks {meN-} dan {-kan}
92	ngilang	ilang	morfologik	penambahan afiks {nge-}	Leksikon ngestalk mengalami proses pembentukan morfologik berupa penambahan afiks {nge-}. {nge-} + ilang menjadi ilang Afiks {nge-} dalam leksikon bahasa gaul ini dalam bahasa Indonesia sama dengan afiks {meN-}
93	ngindarin	hingar	morfologik	penambahan afiks {nge-} dan {-in}	Leksikon ngindarin mengalami proses pembentukan morfologik berupa penambahan afiks {nge-} dan {-in}. {nge-} + hingar + {-in} menjadi ngindarin Afiks {nge-} dan {-in} dalam leksikon bahasa gaul ini dalam bahasa Indonesia sama dengan afiks {meN-} dan {-kan}
94	ninggalin	tinggal	morfologik	penambahan afiks {meN-} dan {-in}	Leksikon ninggalin mengalami proses pembentukan morfologik berupa penambahan afiks {meN-} dan {-in}. {meN-} + tinggal + {-in} menjadi menginggalin Afiks {-in} dalam leksikon bahasa gaul ini dalam bahasa Indonesia sama dengan afiks {-kan}
95	nipu	tipu	morfologik	penambahan afiks {meN-}	Leksikon nipu mengalami proses pembentukan morfologik berupa penambahan afiks {meN-}. {meN-} + tipu menjadi menipu
				penghilangan sebagian afiks	Leksikon menipu mengalami proses pembentukan morfologik berupa penghilangan sebagian afiks. Dari leksikon menipu yang dihilangkan sebagian afiks /me/. <u>m e n i p u</u> → n i p u
96	nungguin	tunggu	morfologik	penambahan afiks {meN-} dan {-in}	Leksikon nungguin mengalami proses pembentukan morfologik berupa penambahan afiks {meN-} dan {-in}. {meN-} + tunggu + {-in} menjadi menungguin Afiks {-in} dalam leksikon bahasa gaul ini dalam bahasa Indonesia sama dengan afiks {-i}
				penghilangan sebagian afiks	Leksikon menungguin mengalami proses pembentukan morfologik berupa penghilangan sebagian afiks. Dari leksikon menungguin yang dihilangkan sebagian afiks /me/. <u>m e n u n g g u i n</u> → n u n g g u i n
97	nongki-nongki	nongkrong	morfonomik	perubahan dan	Leksikon nongkrong mengalami proses pembentukan morfonomik berupa perubahan

				penghilangan fonem	fonem /r/ menjadi /i/ dan penghilangan fonem /o/,/n/, dan /g/ pada akhir leksikon. n o n g k r o n g → n o n g k i
			morfologik	pengulangan	Leksikon <i>nongki-nongki</i> mengalami proses pembentukan morfologik berupa pengulangan. <i>nongki</i> menjadi <i>nongki-nongki</i> .
98	norak	norak	-	-	Leksikon <i>kece</i> tidak mengalami proses morfologis. Leksikon <i>kece</i> menggunakan bahasa Indonesia ragam tidak baku yang berasal dari bahasa daerah Betawi. Leksikon <i>kece</i> mempunyai padanan dengan bahasa Indonesia ragam baku <i>cantik</i> .
99	nyalain	nyala	morfologik	penambahan afiks {-in}	Leksikon <i>nyalain</i> mengalami proses pembentukan morfologik berupa penambahan afiks {-in}. <i>nyala</i> + {-in} menjadi <i>nyalain</i> Afiks {-in}/dalam leksikon bahasa gaul ini dalam bahasa Indonesia sama dengan afiks {-kan}
100	nyiksa	siksa	morfologik	penambahan afiks {meN-}	Leksikon <i>nyiksa</i> mengalami proses pembentukan morfologik berupa penambahan afiks {meN-} {meN-} + <i>siksa</i> menjadi <i>menyiksa</i>
				penghilangan sebagian afiks	Leksikon <i>menyiksa</i> mengalami proses pembentukan morfologik berupa penghilangan sebagian afiks. Dari leksikon <i>menyiksa</i> yang dihilangkan sebagian afiks /me/. <u>m</u> e n y i k s a → n y i k s a
101	ntar	ntar	morfofonemik	penghilangan fonem	Leksikon <i>entar</i> mengalami proses pembentukan morfofonemik berupa penghilangan fonem. Fonem /e/ pada awal leksikon dihilangkan. <u>e</u> n t a r → n t a r
102	ntar-ntaran	ntar	morfofonemik	penghilangan fonem	Leksikon <i>entar</i> mengalami proses pembentukan morfofonemik berupa penghilangan fonem. Fonem /e/ pada awal leksikon dihilangkan. <u>e</u> n t a r → n t a r
				morfologik	pengulangan dan penambahan afiks {-an}
103	nulis	tulis	morfologik	penambahan afiks {meN-}	Leksikon <i>nulis</i> mengalami proses pembentukan morfologik berupa penambahan afiks {meN-} {meN-} + <i>tulis</i> menjadi <i>menulis</i>
				penghilangan sebagian afiks	Leksikon <i>menulis</i> mengalami proses pembentukan morfologik berupa penghilangan sebagian afiks. Dari leksikon <i>menulis</i> yang dihilangkan sebagian afiks /me/. <u>m</u> e n u l i s → n u l i s
104	nyebut	sebut	morfologik	penambahan afiks {meN-}	Leksikon <i>nyebut</i> mengalami proses pembentukan morfologik berupa penambahan afiks {meN-} {meN-} + <i>sebut</i> menjadi <i>menyebut</i>

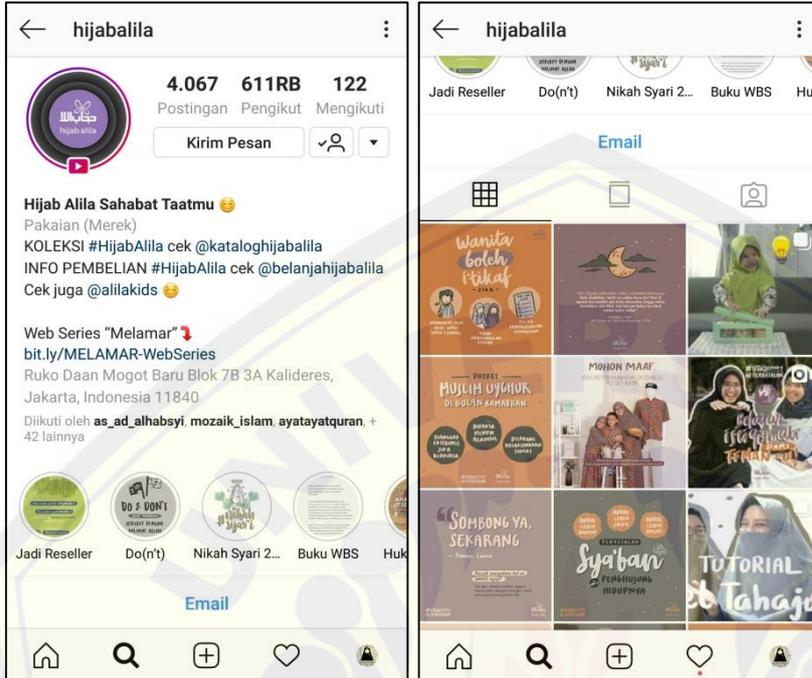
				penghilangan sebagian afiks	Leksikon <i>menyebut</i> mengalami proses pembentukan morfologik berupa penghilangan sebagian afiks. Dari leksikon <i>menyebut</i> yang dihilangkan sebagian afiks /me/. <u>m</u> e n y e b u t → n y e b u t
105	nyiapin	siap	morfologik	penambahan afiks {meN-} dan {-in}	Leksikon <i>nyiapin</i> mengalami proses pembentukan morfologik berupa penambahan afiks {meN-} {meN-} + siap + {-in} menjadi <i>menyiapin</i> Afiks {-in} dalam leksikon bahasa gaul ini dalam bahasa Indonesia sama dengan afiks {-kan}
				penghilangan sebagian afiks	Leksikon <i>menyiapin</i> mengalami proses pembentukan morfologik berupa penghilangan sebagian afiks. Dari leksikon <i>menyiapin</i> yang dihilangkan sebagian afiks /me/. <u>m</u> e n y i a p i n → n y i a p i n
106	makin	semakin	morfofonemik	penghilangan fonem	Leksikon <i>semakin</i> mengalami proses pembentukan morfofonemik berupa penghilangan fonem. Fonem /s/ pada awal leksikon dihilangkan. s e m a k i n → m a k i n
107	omongin	omong	morfologik	penambahan afiks {-in}	Leksikon <i>omongin</i> mengalami proses pembentukan morfologik berupa penambahan afiks {-in}. <i>omong</i> + {-in} menjadi <i>omongin</i> . Afiks {-in} dalam leksikon bahasa gaul ini dalam bahasa Indonesia sama dengan afiks {meN-} dan {-kan}
108	pake	pake	proses pembentukan kata diluar morfologis	kontraksi	Leksikon <i>pakai</i> mengalami proses pembentukan kata diluar morfologis berupa kontraksi. Pengerutan fonem /a/ dan /i/. p a k a i → p a k e
109	pelakor	perebut laki orang	pembentukan kata diluar morfologis	akronim	Leksikon <i>pelakor</i> mengalami proses pembentukan kata diluar morfologis berupa akronim. Pengekalan 5 fonem akhir komponen 1, 1 fonem akhir komponen 2, dan 3 fonem akhir komponen 3. <i>perebut</i> merupakan komponen 1 <i>laki</i> merupakan komponen 2 <i>orang</i> merupakan komponen 3 <i>perebut laki orang</i> → p e r e b u t + l a k i + o r a n g → p e l a k o r
110	postingan	posting	morfologik	penambahan afiks {-an}	Leksikon <i>postingan</i> mengalami proses pembentukan morfologik berupa penambahan afiks {-an}. <i>posting</i> + {-an} menjadi <i>postingan</i>
111	sebutin	sebut	morfologik	penambahan afiks {-in}	Leksikon <i>sebutin</i> mengalami proses pembentukan morfologik berupa penambahan afiks {-in}. <i>sebut</i> + {-in} menjadi <i>sebutin</i> . Afiks {-in} dalam leksikon bahasa gaul ini dalam bahasa Indonesia sama dengan afiks {-kan}
112	sempet	sempat	morfofonemik	perubahan fonem	Leksikon <i>sempet</i> mengalami proses pembentukan morfofonemik berupa perubahan

					fonem /a/ menjadi /e/. <i>sempat</i> → <i>sempet</i>
113	socmedmu	sosial media	morfofonemik	perubahan fonem	Leksikon <i>social</i> mengalami proses pembentukan morfofonemik berupa perubahan fonem /s/ menjadi /c/. <i>social</i> → <i>social</i>
			pembentukan kata diluar morfologis	akronim	Leksikon <i>socmedmu</i> mengalami proses pembentukan kata diluar morfologis berupa akronim. Pengelakan 3 fonem akhir komponen 1, dan 2 fonem akhir komponen 2. <i>Social</i> merupakan komponen 1 <i>Media</i> merupakan komponen 2 <i>Socialmedia</i> → <i>social</i> + <i>media</i> → <i>socmed</i>
			morfologik	penambahan afiks {-mu}	Leksikon <i>socmed</i> mengalami proses pembentukan morfologik berupa penambahan afiks {-mu} <i>socmed</i> + {-mu} menjadi <i>socmedmu</i>
114	sosyel	sosial	morfofonemik	perubahan fonem	Leksikon <i>sosyel</i> mengalami proses pembentukan morfofonemik berupa perubahan fonem /i/ dan /a/ menjadi /y/ dan /e/. <i>social</i> → <i>sosyel</i>
115	tau	tahu	morfofonemik	penghilangan fonem	Leksikon <i>tau</i> mengalami proses pembentukan morfofonemik berupa penghilangan fonem /h/. <i>tahu</i> → <i>tau</i>
116	temen	teman	morfofonemik	perubahan fonem	Leksikon <i>temen</i> mengalami proses pembentukan morfofonemik berupa perubahan fonem /a/ menjadi /e/. <i>teman</i> → <i>temen</i>
117	temenan	teman	morfofonemik	perubahan fonem	Leksikon <i>temen</i> mengalami proses pembentukan morfofonemik berupa perubahan fonem /a/ menjadi /e/. <i>teman</i> → <i>temen</i>
			morfologik	penambahan afiks {-an}	Leksikon <i>temen</i> mengalami proses pembentukan morfologik berupa penambahan afiks {-an}. <i>emen</i> + {-an} menjadi <i>emenan</i>
118	teteeep	tetap	morfofonemik	perubahan fonem dan penambahan fonem	Leksikon <i>tetep</i> mengalami proses pembentukan morfofonemik berupa perubahan fonem /a/ menjadi /e/ dan penambahan fonem /e/ di akhir leksikon <i>tetap</i> → <i>tetep</i> <i>tetep</i> → <i>teteeep</i>
119	tuk	untuk	morfofonemik	penghilangan fonem	Leksikon <i>untuk</i> mengalami proses pembentukan morfofonemik berupa penghilangan fonem. Fonem /u/ dan /n/ pada awal leksikon dihilangkan. <i>untuk</i> → <i>tuk</i>
120	tuh	itu	morfofonemik	penghilangan fonem dan penambahan	Leksikon <i>itu</i> mengalami proses pembentukan morfofonemik berupa penghilangan fonem /u/ dan penambahan fonem /h/. <i>itu</i> → <i>tu</i>

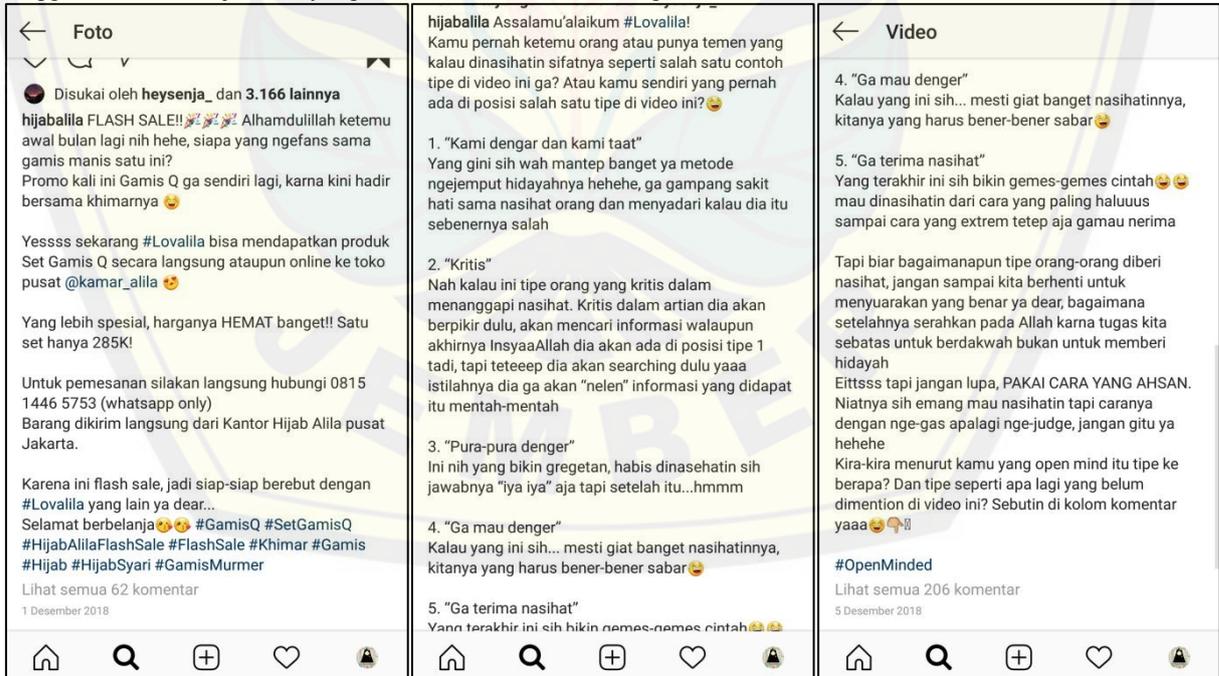
					t u → t u <u>h</u>
121	udah	sudah	morfofonemik	penghilangan fonem	Leksikon <i>sudah</i> mengalami proses pembentukan morfofonemik berupa penghilangan fonem. Fonem /s/ pada awal leksikon dihilangkan. s u d a h → u d a h
122	yah	ya	morfofonemik	penambahan fonem	Leksikon <i>ya</i> mengalami proses pembentukan morfofonemik berupa penambahan fonem /h/. y a → y a <u>h</u>
123	yaelah	yaelah	-	-	Leksikon <i>yaelah</i> tidak mengalami proses morfologis. Leksikon <i>yaelah</i> menggunakan bahasa Indonesia ragam tidak baku. Leksikon <i>yaelah</i> merupakan ungkapan untuk ekspresi merendahkan
124	yep	yep	morfofonemik	perubahan fonem dan penambahan fonem	Leksikon <i>ya</i> mengalami proses pembentukan morfofonemik berupa perubahan fonem /a/ menjadi /e/ dan penambahan fonem /p/ di akhir leksikon y a → y e y e → y e p

## I. Lampiran Tangkapan Layar Akun Instagram @hijabalila

Tampilan akun Instagram @hijabalila



Unggahan akun @hijabalila yang memakai leksikon bahasa gaul



**hijabalila**

**Sukses HQQ TERCAPAI SAAT SEGALA HAL YANG KITA LAKUKAN Ridho-Nya DAN BERBALAS Surga-Nya**

2.853 suka

**hijabalila** Sukses HQQ itu tercapai saat segala hal yang kita lakukan mendapat Ridho-Nya dan berbalas Surga-Nya.

Dear contohnya Rasulullah dan para sahabatnya mereka sudah mencapai kesuksesan yang HQQ karena mendapat Ridhonya bahkan di janjikan Surga oleh Allah

**hijabalila**

**QUOTES ORANG BULE**  
dijadikan pedoman  
TAPI  
hadits Nabi  
DIBILANG  
KETINGGALAN ZAMAN

Disukai oleh atikah\_okta dan 13.849 lainnya

**hijabalila** Adakah diantara kita yang dulu sukaaaa banget ngeleksi2 quote dari orang bule? Ada? Kalau gitu kita sama... Adakah diantara kita yang dulu ngerasa kalau hadits itu "kolot" banget tuaaaa banget sampai2 kava

**hijabalila** Kebanyakan anak muda jaman sekarang ngefansnya sama oppa oppa dan eonni eonni ya? Soal kejadian baru-baru ini tentang pelaporan iklan salah satu online marketplace sebab iklan itu menampilkan salah satu girlband yang sedang naik daun berleagak-lengkok menggunakan pakaian minim, yang dilaporkan oleh beberapa Ibu yang SANGAAAATTT peduli dengan anak-anak Indonesia terutama anaknya, notabennya memang iklan tersebut tidak layak dipertontonkan pada anak kecil, eh sebenarnya ga hanya pada anak kecil sih, pada orang dewasa juga, yah pokoknya sangat ga wajar lah

Tapi, ga sampai situ aja permasalahannya. Fans daripada girlband ini ga terima sebab idolanya dilaporkan dengan tuduhan seperti diatas, kata mereka;

"yaelah lebay banget"  
"gitu doang, udah biasa kali"  
"norak banget gitu aja pake dilaporin" dari pernyataan ringan sebab tidak terima—sampai puncaknya berupa hinaan, celaan, cacian pada si Ibu; "USIR DIA DARI INDONESIA, INDONESIA GA BUTUH ORANG YANG GA OPEN MINDED"

Sebenarnya, bukan si Ibu yang ga open minded. Mungkin kitanya aja yang kurang aware, kitanya yang kurang peduli dengan sekitar, dengan adik-adik kita. Ya, mungkin kita sudah terbiasa menonton tarantarian seperti yang dilakukan si anggota girlband itu

**#HARI IBU Tiap hari**

3.890 suka

**hijabalila** Assalamu'alaykum #Lovalila... Sudah simak tema minggu ini belum? Kalau belum yuk cek timeline @hijabalila dulu Sekarang waktunya sesi Q&A, kalau kamu punya pertanyaan seputar tema minggu ini langsung cantumin pertanyaan kamu dikolom komentar yaaa

Share postingan Hijab Alila minggu ini ya, biar teman-teman, saudara, sepupu kamu tau kalau #HariIbuTiapHari 🙏🏻🙏🏻

Lihat semua 41 komentar

21 Desember 2018

20.614 tayangan • Disukai oleh heysenja\_ dan infokajianjember

**hijabalila** Cieee... siapa nih yang nungguin short movie terbarunya Hijab Alila? 🙏🏻 Eh, tapi udah nonton #SecretAdmirer blm? Kalau blm ayo coba nonton dulu... Nah, short movie kali ini adalah hasil dari berbagai evaluasi dari short movie pertama, yang insyaaAllah akan lebih baik lagi dari segi visual, cerita dan teknisnya...

Kira-kira judul short movie kali ini apa ya? 🙏🏻 Apa tuh, ada bocorannya, me... Melancong? Menanam? Melukis? Atau menjomblo? Hehehe Sabar ya mblo, bentaaaarrrr lagi Nontonin BTSnya aja dulu, mohon bersabaar 🙏🏻

Subscribe aja dulu youtube channelnya Hijab Alila, terus nyalain notifikasinya biar ga ketinggalan 🙏🏻

Lihat semua 51 komentar

22 Desember 2018

34.544 tayangan • Disukai oleh heysenja\_

**hijabalila** Kenapa sih Ibu suka ngebatesin konten-konten yang bisa di akses oleh anaknya? Pasti ada sebabnya, ya salah satunya itu yang akhir-akhir ini terjadi di sekitar kita, soal "demam girlband korea"

Kali ini Alila dan Evhie buat social experiment nih, dan yang mengejutkan sekaligus meresahkan adalah hampir setiap adik-adik kita tau soal "demam girlband korea" ini, ada juga Ibu-Ibu dan Bapak yang khawatir sama sikap fanatik anaknya tapi ada juga yang suka ikutan nontonin video-video meresahkan ini 🙏🏻

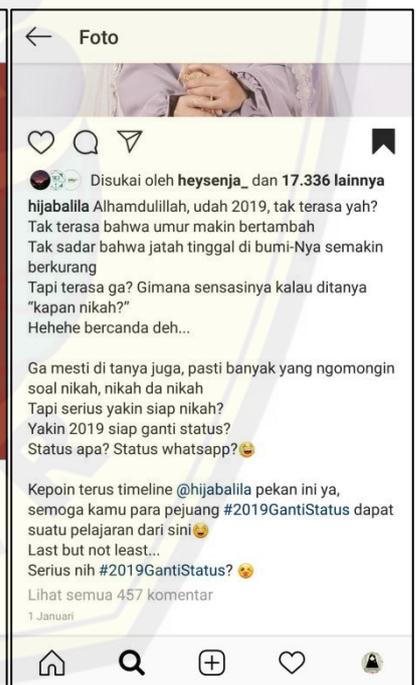
Jadi, ga heran kan kalau beberapa waktu yang lalu ada sekelompok Ibu-Ibu hebat yang melaporkan soal iklan yang ga aman untuk ditonton sama adik-adik kita

Tonton versi fullnya di youtube channel Hijab Alila ya dear, langsung aja masuk ke link 🙏🏻 bit.ly/ MeresahkanEmak-EmakZamanNow atau swipe up di story Hijab Alila bisa juga langsung cari channel youtube "Hijab Alila"

#HariIbuTiapHari

Lihat semua 38 komentar

23 Desember 2018



#2019GantiStatus? hijab alila

Disukai oleh atikah\_okta dan 17.243 lainnya

**hijabalila** Yakin siap ganti status? Coba tengok-tengok lagi hubunganmu dengan Ibumu Dengan adik-adikmu Dengan orang sekelilingmu

Problemnya adalah ngebayangin hal yang indah-indahnya aja setelah menikah... macem drama koriya gitu ataaaaa selebgram pasangan muda Hayo, luruskan niat! Tambah ilmu, jangan malah baperan mulu

Btw kamu tipe yang mana nih kalau ditanya "kapan nikah?"

#2019GantiStatus? Lihat semua 488 komentar

nzw\_19 "Kapan nikah?" "Aku gak tau, besok aku masih ada atau enggak :)" "...."

**hijabalila** @nzw\_19 wah MaaSyaa Allah, inget selalu sama jodoh yang pasti datang yaaa

1 Januari

Foto

hijabalila

Disukai oleh atikah\_okta dan 16.248 lainnya

**hijabalila** AWAS, jangan salah niat!

Disukai oleh heysenja\_ dan 11.576 lainnya

**hijabalila** Hmmmmm (1 jam)

Udah siap nikah, tapi kok cara jemput jodohnya dengan pacaran? Adalagi yang mikir gamau putus karna takut ga dapet jodoh Lha? Rezeki, jodoh dan maut kan udah diatur sama Allah. Kenapa ragu sampai ketakutan gitu?

Hmm, berarti ada yang salah dengan diri kita. Tau apa? Yep, keyakinan kita terhadap Allah! Katanya yakin kalau jodoh itu gaakan kemana, tapi kenapa masih takut ga dapet jodoh sampai pacaran?

Pacaran bertahun-tahun, gamau putus. Sampai berdoa sama Allah biar hubungan itu langgeng atau minimal minta doa ke temen tiap anniversary/pas baru jadian "doain ya semoga langgeng" Lho??? Masa minta doa untuk kelancaran maksiat yang dilakukan diri sendiri

Kita semua memang pernah salah, tapi jangan juga berlarut-larut dalam kesalahan Yuk, sudahi perbuatan-perbuatan semacam ini Iya kalau misalnya jadi nikah, kalau engga? Buang-buang waktu aja buat jagain jodoh orang

#2019GantiStatus? Lihat semua 159 komentar

3 Januari

Disukai oleh heysenja\_ dan 3.005 lainnya

**hijabalila** @UMMUALILA GIVEAWAY ALERT! 🎉🎉

Assalamu'alaykum #Loyalilal! Udah pada tau kan Khimar Voal yang kece banget itu? Nah, kali ini @ummualila mau bagi-bagi 3 Khimar Voal untuk 3 orang... Asiiiik! Yuk ikutan giveaway ini siapa tau kamu yang dapetin Khimar Voal kece ini dari @ummualila Simak syarat dan ketentuannya di akun @ummualila yaaa

#KhimarVoal #Khimar #Hijab #HijabSyari #HijabAlila #GiveAway #GiveAwayAlila #GiveAwayHijabAlila

Lihat semua 21 komentar

5 Januari

Video

55.660 tayangan • Disukai oleh heysenja\_

**hijabalila** Kali ini Dila sama Evhie mau ngobrol-ngobrol santai dulu, ngebahas video yang viral beberapa waktu lalu Kata si influencer dalam video itu "semua agama itu sama" hmmm...

Kita juga bahas soal resolusi di 2019 ini dan yang ga ketinggalan adalah 2019 tetap dakwah Mau tau ga apa aja yang kita omongin? Simak fullnya di youtube channel Hijab Alila ya, atau kamu bisa masuk ke link ini bit.ly/semua-agama-sama-nikah-dakwah Jangan lupa like, komen, dan subscribe yaaa

#2019GantiStatus? Lihat semua 103 komentar

6 Januari

Foto

Disukai oleh lenteradakwah dan 9.472 lainnya

**hijabalila** Tuh, tuh kan... Cinta itu emang fitrah, tapi ia bisa menimbulkan masalah kalau disalurkan dengan cara yang salah

Makanya, kalau gamau galau soal cinta-cintaan, perasaan kaya gini jangan dirangsang! Sukanya ngestalk doi, merhatiin dari jauh, nonton drama korea, ngomong cinta-cintaan yaaa gimana gamau galaaaaa

Udahlah, jangan mikirin dia dulu, belum tentu juga dia mikirin kamu \*eh Lebih baik ingat Allah, ga bikin galau malah sebaliknya, bikin hati kita tenang

#Melamar #ShortMovie

Lihat semua 76 komentar

10 Januari



**42.651 tayangan** • Disukai oleh **agistysnh**

**hijabalila** Hayooo siapa nih #Lovalila yang dietnya kayak evhie? Sampe ga makan 3 hari 😅 Waduh don't try this at home ya dear.. itu bukan diet namanya, tapi nyiksa.

FYI, Diet itu mengatur asupan nutrisi dan pola makanan sehat sesuai dengan kebutuhan tubuh kita sesuai dengan jumlah kalori, vitamin, serat, dll yg dibutuhkan dalam sehari. Yuk pelajari yuk! Biar diet nggak asal diet dan malah membahayakan diri sendiri.

Dan ada hal penting nih, jangan sampai niat diet itu hanya ingin punya tubuh langsing, bb rendah. Tapi niatkanlah diet untuk bisa hidup sehat, agar ibadah dan aktivitas kita lancar. Karena Menjaga asupan makanan adalah upaya nyata untuk menyukuri tubuh yang telah Allah berikan. ❤️

Eh teruss.. Kira2 gimana ya kelanjutan program dietnya Evhie?  
Tunggu video berikutnya ya!

#BewareOfYourFood #JagaTimbangan #Diet  
Lihat semua 93 komentar  
**z.azizah** @puterialfi seketika merasa cantik 😍  
**miaaaluwo** @ziaaabelabb

18 Januari



**Disukai oleh atikah\_okta dan 12.857 lainnya**

**hijabalila** Jangan dekati zina!  
"Dan janganlah kamu mendekati zina; (zina) itu sungguh suatu perbuatan keji, dan suatu jalan yang buruk." (al-Isrâ': 32)

Wah... ada apanih tiba-tiba ngasih peringatan gitu 😅  
Maksudnya sih ngasih kode kalau mau ganti tema hehe

Nah, insyaa Allah kita akan bahas soal segala apapun yang mendekati zina

Simak terus bahasan tema kali ini ya dear  
Ingat, jangan dekati zina! 🚫

#Walaatagrobuzzina  
Lihat semua 61 komentar  
4 Februari



← Video



169.678 tayangan • Disukai oleh heysenja\_ dan infokajianjember

**hijabalilla** Siapa yang pernah ngalamin kaya giniiii? Atau punya temen yang serupa sama Evhie? Hihhihi

Waktu ditanya, jawabnya "engga kok, kita temenan aja"

Iya sih cuma sebatas temen, tapi sering chat sampai larut malam, sering jalan berdua-an, saling kasih perhatian

Hmmm, emangnya di pikir setan itu cuma ngeganggu yang pacaran atau yang jelas-jelas bermaksiat aja?

Tentu engga ya dear...

Kalau udah berdua-duaan sama yang bukan mahram, udah jelas hukumnya haram

Hindari khalwat offline maupun online ya dear! 😊😂

#WalaaTaqrobuzzina

Lihat semua 390 komentar

6 Februari

← Foto

**hijabalilla**



JANGAN MINTA DOA SUPAYA AKSI SETAN DALAM MENJERUMSKANMU BERBUAT MAKSIAH MENJADI AWET

#WalaaTaqrobuzzina

Disukai oleh atikah\_okta dan 11.741 lainnya

**hijabalilla** Islam ga melarang manusia untuk jatuh cinta kok, karena adanya rasa itu pun fitrahnya



JIKA ALLAH MENJAUHKANNYA DARIMU, ITU ARTINYA DIA MENCINTAIMU

...Allah memberi petunjuk kepada orang yang dikehendaki-Nya...

(QS. Al-Qashash: 56)

#WalaaTaqrobuzzina

Disukai oleh heysenja\_ dan 24.385 lainnya

**hijabalilla** Terkadang Allah udah ngasih "kisi-kisi" ke kita, tapi kitanya aja yang ga peka, ga percaya, keras kepala, raguuuu aja bawaannya sama Allah

Padahal udah "ditunjukin" kalau si dia itu ganjen, suka lirik sana-sini, pemalas, kasar, suka marah-marah padahal halal aja belum

Tapi teteeeeep, kitanya keras kepala, gamau ninggalin si dia duluan

Eeh akhirnya ditinggalin duluan, dia malah sama yang lain, kamu? Galau

si dia duluan

Eeh akhirnya ditinggalin duluan, dia malah sama yang lain, kamu? Galau

Keliatannya sholih sih...

Rajin sholat, rajin majelisan, isi sosyol medianya juga ceramah ustadz-ustadz, tiap malem pun ngebangunin buat tahajjud

Yakin? Itu ikhwan atau bakwan???

Si dia perhatian, udah nanya "sedang proses taaruf sama seseorang ga?" setelahnya? malah ngilang entah kemana

Jangan mau ketipu sama yang casingnya shalih tapi ngedeketin dengan cara yang salah! Emang gitu sih, yang pura-pura shalih itu "klik"nya sama yang pura-pura shalihah

Ditinggal pas lagi sayang-sayangannya? Lagian sih sayang-sayangannya ga ngelibatin Allah, atau malah makin menjauhkan diri dari Allah?

Udahn galauanya, selow ajaaaa, kan masih ada Allah...

Kalau kamu jatuh karena manusia, bangkitlah karena Allah

#WalaaTaqrobuzzina

Lihat semua 292 komentar

8 Februari

← Foto

**hijabalilla**



Kedokteran - KEDOK TEMAN TAPI PACARAN -

MUNGKIN KAMU BISA NIPU SAHABAT, TAPI KAMU NGGAR BISA NIPU MALAIKAT

CUMA TEMEN KOK

"Wahai manusia, ingatlah ketika dua malaikat yang ditugaskan mencatat amal setiap amal manusia saling bertemu. Yang satu berada di sebelah kanan dan yang lain duduk di sebelah kirinya. Tidak ada suatu kata yang diucapkan yang melainkan ada di sisiya. Kafir dan Allah"

(QS. Qaaf: 17-18)

#WalaaTaqrobuzzina

Disukai oleh atikah\_okta dan 16.976 lainnya

**hijabalilla** Punya sahabat yang selalu ngingetin kamu dalam ketaatan? Seneng ga? Ya pasti seneng ya kalau

← Foto

manusia yang suka urasuki pikiran, imanman, dan khayalannya pada kenikmatan dunia, ibarat orang-orang yang terus-menerus menjejer fata morgana, yang dikira bisa memuaskan dahaganya, ternyata itu hanyalah khayalan, karena fatamorgana itu ga pernah berubah menjadi air yang menghilangkan dahaga

Coba belajar dari Umar bin Khattab, beliau termasuk salah seorang Sahabat yang pikirannya selalu dipenuhi dengan pikiran-pikiran yang hanya diarahkan untuk mencapai ridho Allah

Usai sholat pikirannya di penuh dengan bagaimana mengatur tentaranya. Sholat dan jihad ga terpisahkan, sampai-sampai setan ga pernah bisa masuk dalam benaknya beliau untuk merusak dan mengalihkan orientasi hidupnya hanya untuk tunduk dan patuh kepada Allah semata. Maasyaa Allah

Yuk koreksi diri lagi, mungkin kalau kamu masih sering ngelamun, menghayal dan sering galauin yang ga seharusnya, mungkin kamu kurang; kurang sibuk belajar Islam, kurang banyak ngedatengin kajian, kurang perbanyak dzikir, kurang banyak mengingat Allah 😊

#WalaaTaqrobuzzina

Lihat semua 287 komentar

13 Februari



33.617 tayangan • Disukai oleh heysenja\_ dan infokajianjember

**hijabalila** "Kalau chatngan sama temen cowok itu termasuk khalwat ga?"  
 "Kalau chat sampai senyum2 itu gimana?"  
 "Gimana caranya buat ngindarin chat dari lawan jenis?"  
 Ternyata pertanyaan semacam itu masih suka diajukan...

Mau tau cara hijrah dari khalwat&ikhtilath online?  
 "Hah? Khalwat, ikhtilath online? Emang ada?"  
 Nah ini dia nih, kadang kita ga sadar kalau ternyata ada juga loh khalwat&ikhtilath online👉

Simak video lengkapnya ya, bisa langsung ke channel YouTube Hijab Alila: "How To Hijrah dari Khalwat & Ikhtilath Online" (bit.ly/ikhtilathdanKhalwatPartII) atau juga langsung swipe up di story kita!

#WalaaTaQrobuZina  
 Lihat semua 53 komentar  
 17 Februari

Foto

Disukai oleh heysenja\_ dan 5.473 lainnya

**hijabalila** Bismillahirrahmanirrahim  
 Alila coba jawab pertanyaan ini ya dear...

Makin keren aja ya netijen2 di negara ber-flower ini hehehe, makin aware sama bahaya ikhtilath dan khalwat👉

Yuk cek dulu dalilnya. Dari Ummu Salamah, beliau berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam jika salam dari shalat, para jama'ah wanita kala itu berdiri. Beliau tetap duduk di tempat beliau barang sebentar sebelum beranjak. Kami melihat - wallahu a'lam - hal itu dilakukan supaya wanita bubar lebih dahulu sebelum berpapasan dengan para pria." (HR. Bukhari no. 870)

Pemisahan pergaulan antara laki-laki dan perempuan adalah hal biasa di masa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam. Tapi bagaimana dengan negara kita di zaman sekarang yang dimana ikhtilath itu sulit untuk dihindari?

Tenang.. masih inget kan bahwa ada situasi2 dimana ikhtilath itu diperbolehkan? Yaitu dalam pendidikan, kesehatan, pekerjaan dan juga muamalah

Tapi banyak juga yang memanfaatkannya dengan baik, seperti untuk usaha, sharing beasiswa, sampai untuk berdakwah

Memang gaada salahnya sih kalau socmedmu digunakan sekedar mencari hiburan, toh yang beli kuota juga kamu sendiri👉 Tapi coba deh bayangin, kalau kamu gunain socmed-mu sebagai ladang dakwah, (yaaa minimal re-post gambar/ video dari akun dakwah yang kamu suka) ga cuma hiburan aja yang kamu dapet tapi insyaa Allah pahala juga

Apalagi kalau kamu seorang influencer, punya followers banyak dan terbiasa menyampaikan sesuatu di depan orang banyak

Kalaulah yang kamu sampaikan adalah tentang Islam maka sudah pasti banyak kebaikan didalamnya, nah kalau sebaliknya? Mengajak orang pada kemaksiatan, yasudah celakalah

Karna apapun yang kita suarakan akan dipertanggung jawabkan, komentar2 yang kita lontarkan—entah lewat dunia maya ataupun dunia nyata—

Maka cara yang paling tepat untuk memanfaatkan segala yang telah diberikan-Nya adalah untuk menyuarakan Islam👉

#KacamataIslam  
 Lihat semua 22 komentar  
 21 Februari

Postingan

**hijabalila**



Disukai oleh heysenja\_ dan 14.817 lainnya

**hijabalila** Kalau ngomongin soal RUU P-KS ini emang menuai banyak pro dan kontra

Bahkan banyak yang mengatakan "kenapa sih RUU kayak gini di tolak, udah jelas-jelas buat ngelindungi kita, ga abis pikir", kalimat itu juga yang bikin kita ga abis pikir, ga abis pikir sama kerancuan isi RUU ini, orang-orang yang menyetujuinya tanpa tau sampai "akarnya" dan orang-orang dibalik RUU ini

Sebenarnya banyak diantara kami yang setuju tapi tentu dengan syarat

LIKE & KOMENTAR DI POSTINGAN APA SAJA YANG Bermanfaat.

kamu yang mana?

Disukai oleh atikah\_okta dan 18.471 lainnya

**hijabalila** Ada 2 tipe pengguna social media, terutama instagram;

Yang pertama, seperti lalat; sering ngelike dan komen di foto siapapun yang muncul di timeline, ga peduli foto apa itu—penting atau engga, pokoknya like dan komentar aja~

Yang kedua, seperti lebah; tipe satu ini pilah-pilih jatuhin jempol di atas "love" apalagi nulis komentar di foto2 yang menurutnya ga memberi keuntungan untuk akhirnya. Sekalipun yang posting itu sahabatnya~

Kira-kira kamu tipe pengguna socmed yang mana?

#KacamataIslam  
 Lihat semua 216 komentar  
 28 Februari

Foto

**hijabalila**



MAKSIMALKAN KEMAMPUAN *bersosial media* TUK SEBARKAN AGAMA-NYA

"Hai orang-orang mukmin, jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu." (QS. Muhammad: 7)

Disukai oleh heysenja\_ dan 9.088 lainnya

**hijabalila** Di antara banyak temanmu yang mempunyai potensi lebih—entah followersnya lebih



mampir ya yang belum mampir, sampe hari Minggu loh

43.706 tayangan • Disukai oleh infokajianjember  
hijabalilla Horeee social experiment lagi!

Kemarin Dila dan Evhie main-main di IBF, hayoooo siapa yang udah dan belum mampir ke stand Hijab Alilla???

Ohiya, hampir lupa, kita ga cuma main-main aja loh kesana tapi juga ngelakuin social experiment ke beberapa pengunjung disana  
Keren-keren banget nih jawabannya 😊😊😊

Mau tau? Tonton full videonya di YouTube channel Hijab Alilla ya: "Kacamata Islam di IBF" atau kamu bisa langsung swipe up di story kita! 😊

Ohya, jangan lupa mampir ke stand kita ya, hari ini hari terakhir loh  
📍 Stand Shafa No. 303

Lihat semua 88 komentar  
3 Maret

**hijabalilla** Sebenarnya apasih tujuan dakwah visual? Emang ada tujuannya juga menggunakan seni dalam berdakwah? Emang perlu ya seni dalam berdakwah?

Coba simak ya!

1. Meminimalisir jarak antara pendakwah dan yang didakwahi  
Jika target dakwah kita adalah anak2 milenial maka kita perlu menggunakan apa yang biasa mereka gunakan untuk media dakwah kita, supaya mereka lebih mudah menerimanya. Misalnya melalui media sosial, kayak yang sekarang ini nih—udah mulai banyak akun2 dakwah di Instagram. Karena anak muda lebih cenderung 'datengin' sosial media daripada datengin majelis, maka dari sini lah tujuan seni dalam dakwah ada, karena anak muda juga suka sama hal2 yang berbau kreatif, visual
2. Mengemas pesan2 Islam supaya mudah dipahami  
Paham banget, siapa aja pasti gampang ninggalin sesuatu yang ngebosenin, misalnya ada konten dakwah yang muncul di explore terus tampilannya kaku; ya kalau orang yang suka baca dan udah ngaji pasti buka dan baca itu, tapi kalau misalnya yang belum dan baru mau hijrah bisa aja dia cuma ngelewatin konten dakwah itu tanpa dilirik sedikitpun  
Maka dari itu dakwah ini 'dikemas' laai supava

Jadi kalau mereka cuma ke majelis sepekan sekali, maka mereka bisa akses dakwah lewat media sosial setiap hari bahkan setiap waktu

ngelewatin konten dakwah itu tanpa dilirik sedikitpun  
Maka dari itu dakwah ini 'dikemas' lagi supaya tampilannya ga ngebosenin tapi tetap yang disampaikan adalah pesan2 Islam

3. Mengikat target dakwah+supaya mampu menyaingi konten2 unfaedah  
Menurut data, 49% pengguna sosial media itu anak muda lho!  
Bayangin aja kalau misalnya sosial media yang setiap hari mereka gunain isinya cuma konten2 unfaedah

Secara konten2 unfaedah gitu cara pembuatannya niat banget! Totalitas!  
Masa kita kalah semangat sama mereka? Malas cari2 pengetahuan Islam, proses pembuatannya juga seadanya  
Padahal yang kita harapkan bukan cuma keuntungan di dunia, tapi demi mengejar pahala dan ridho dari-Nya

Yuk lebih semangat lagi berdakwah dan menyebarkan konten2 dakwah  
Ohiya, jangan lupa sambil diiringi juga dakwah di dunia nyatanya!

#ArtOfDakwah  
Lihat semua 13 komentar  
6 Maret

ngelewatin konten dakwah itu tanpa dilirik sedikitpun  
Maka dari itu dakwah ini 'dikemas' lagi supaya tampilannya ga ngebosenin tapi tetap yang disampaikan adalah pesan2 Islam

3. Mengikat target dakwah+supaya mampu menyaingi konten2 unfaedah  
Menurut data, 49% pengguna sosial media itu anak muda lho!  
Bayangin aja kalau misalnya sosial media yang setiap hari mereka gunain isinya cuma konten2 unfaedah

Secara konten2 unfaedah gitu cara pembuatannya niat banget! Totalitas!  
Masa kita kalah semangat sama mereka? Malas cari2 pengetahuan Islam, proses pembuatannya juga seadanya  
Padahal yang kita harapkan bukan cuma keuntungan di dunia, tapi demi mengejar pahala dan ridho dari-Nya

Yuk lebih semangat lagi berdakwah dan menyebarkan konten2 dakwah  
Ohiya, jangan lupa sambil diiringi juga dakwah di dunia nyatanya!

#ArtOfDakwah  
Lihat semua 13 komentar  
6 Maret

**hijabalilla** Apa yang salah sama pemikiran selain Islam?

Tau ga sih, kalau kita masih menganggap pemikiran selain Islam itu baik berarti ada yang salah sama apa yang kita pelajari

Tanpa kita sadari, dampak pemikiran liberalisme ini mendarah daging di tubuh kita atau orang-orang sekitar kita,

1. Mereka yang mulai mengikuti pemikiran ini memomorduakan agama  
Contoh gampangnya aja deh, pemikiran2 kayak "gapalah kerja buka hijab, nanti pulang dipake lagi", "urusan kerjaan gausah pake2 dalil deh", bahkan sampai ada yang bilang bahwa seseorang milih2 kerjaan karena gamau lebas hijab dibilang terlalu muna
2. Agama urusan pribadi seseorang dengan Tuhannya  
Yang sekarang sering disebut2 sih, "dosa2 gue, ngapain lu yg ngurusin" lha seorang muslim kan mau berlomba2 mengerjakan amal kebaikan ya? Mirisnya lagi kalimat2 sejenis itu keluar dari seorang muslim. Padahal perintah amar ma'ruf nahi munkar datangnya langsung dari Allah  
Kalau perintah ini kita abaikan, lalu apa kontribusi kita sebagai umat terbaik?
3. Mendewakan akal  
"saya ga bilang kalau pendapat saya paling benar, ya

3. Mendewakan akal  
"saya ga bilang kalau pendapat saya paling benar, ya begitupun pendapat situ. blm tentu pendapat situ paling benar kan?" gitu katanya, padahal lawan bicaranya berpegangan pada dalil Al-Qur'an dan sunnah. Menurut mereka tidak ada satu yang pasti  
Yah... lagi2 balik pada bagaimana pemikiran ini memandang; wajibnya menghormati kemerdekaan individu, dan sejenisnya. Segala perbuatan hanya dibatasi undang2 buatan manusia yang bersandar pada akal yang merdeka, bebas tanpa batas  
Padahal kalo dipikir2, sebenarnya manusia tuh tinggal ngikutin apa yang udah ada aja, yang udah diatur sama Yang Maha Tahu, "Kemudian Kami jadikan kamu berada di atas suatu syariat (peraturan) dari urusan (agama itu), maka ikutilah syariat itu dan janganlah kamu ikuti hawa nafsu orang-orang yang tidak mengetahui." (QS. Al-Jatsiyah: 18)
4. Menjauhkan semua yang berhubungan dengan keyakinan agama  
Hmmmmm, kayak, gaboleh nyebut kafir, bolehnya nyebut non-muslim  
Bukan riba, tapi bunga  
Memperhalus istilah gitu~  
Tau ga? Kalau memperhalus istilah gitu pernah menjadi upaya iblis menyesatkan Nabi Adam loh  
Bukan buah terlarang tapi "buah keabadian"

(berlanjut ke komentar)  
#SadarYuk!

**hijabalila** Sebelumnya kita sudah sedikit tau tentang Mustafa Kemal Attatürk yang dalam sejarah dunia dianggap sebagai 'Bapak pembaharu Turki Modern', yang menghancurkan sistem kekhalifahan kemudian menjadikan Turki sebagai negara sekuler—yang memisahkan kehidupan bernegara dengan agama. Maka jangan heran kalau hari ini ada (juga) orang-orang jenius, yang titelnya 'berjejer' di belakang namanya tapi mendurhakai Allah dan Rasul-Nya; the history repeats itself

Dengan penuh kesombongan ia mengatakan, "Khilafah Ustmaniyah adalah bentuk negara yang tidak masuk akal atas dasar pondasi agama yang rusak." Juga, "Peradilan dan hukum-hukum agama yang kolot harus diganti dengan hukum sipil modern." seakan-akan hukum sekuler yang dibuat hanya mengandalkan akal terbatas manusia bisa membuat manusia lebih baik seluruhnya, daripada hukum yang datangnya dari Sang Maha Pencipta, padahal tidak sama sekali. Sejalan dengan ciri-ciri yang telah dipaparkan oleh Al-Qur'an, "Apabila dikatakan kepada mereka, "Janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi." Mereka menjawab, "Sesungguhnya kami orang-orang yang mengadakan perbaikan." Ingatlah, sesungguhnya mereka itulah orang-orang yang membuat kerusakan, tetapi mereka tidak sadar." (QS. Al-Baqarah: 11-12)

Manusia yang sudah terjangkit penyakit sombong tak perlu lagi disalahkan oleh Allah, karena ia bisa



**#BUAT APA Belajar?**

Disukai oleh heysenja\_ dan 7.387 lainnya

**hijabalila** Beberapa waktu lalu ada kasus murid membully gurunya, sang murid berjoget-joget di hadapan guru. Tapi kalau diingat-ingat, kasus tak beradab seperti ini bukan hanya terjadi kali ini—sebelumnya pun pernah Al-Imam Baihaqi pernah meriwayatkan, Umar bin Khattab mengatakan, "Tawadhulah kalian terhadap orang yang mengajarkan kalian"

Sebelum pada akhirnya krisis akhlak ini 'dilampiaskan' pada guru, sudah lebih dulu terjadi pada teman. Banyak kasus pembullying yang akhirnya 'memakan korban', yang dibully stress kemudian bunuh diri—minimalnya, sang anak yang dibully tak baik sosialisasinya.

Kini, Bila guru menegur, salah. Tapi jika mereka tak menegur, ah... berantakanlah sudah

**#BuatApaBelajar?**  
Lihat semua 33 komentar  
2 April

4.471 suka

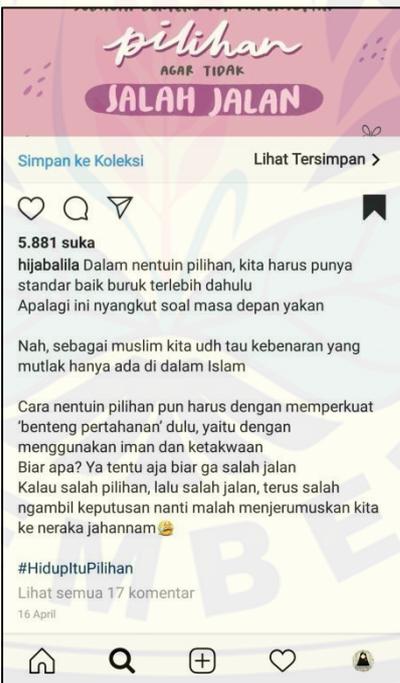
**hijabalila** Bismillah, Alila coba jawab pertanyaan ini ya dear...

Apa kita harus ngelanjutin cita2 kita kalau itu melanggar aturan Islam?  
Hihi, pasti temen2 udah tau jawaban yang sebenarnya, tapi dalam hati kecil masih ada aja keraguan buat ninggalin itu  
"Ya gimana dong... itu kan mimpi aku dari dulu, masa dilepas gitu aja..."

"Sesungguhnya tidaklah Engkau meninggalkan sesuatu karena ketakwaan kepada Allah Ta'ala, kecuali Allah pasti akan memberikan sesuatu (sebagai pengganti, pen.) yang lebih baik darinya." (HR. Ahmad)

Kita pasti udah sering banget baca atau dengar hadits diatas, tapi apa kita benar2 memahami dan meyakinkannya apabila kita meninggalkan sesuatu karena Allah maka pastilah Dia menggantinya dgn yang lebih baik

Jadi, lepaskan dan ikhlaskan insyaaAllah, Allah ganti dengan yang lebih baik. Sufyan Ats-Tsauri rahimahullah berkata "Bekerjalah untuk duniamu seukur berapa lamanya kau akan tinggal di bumi. Dan bekerjalah untuk akhiratmu, seukur berapa lamanya kamu akan tinggal di..."



Foto

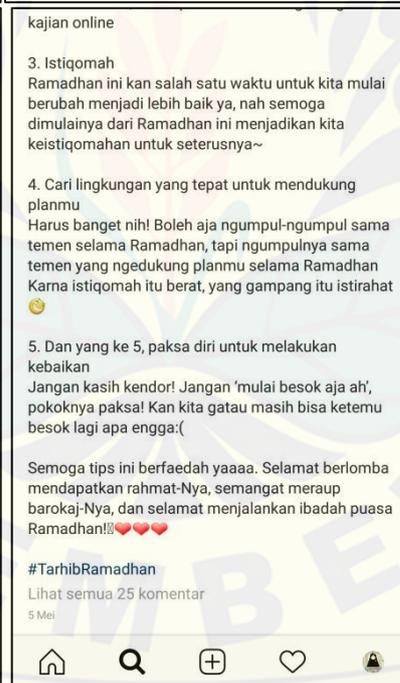
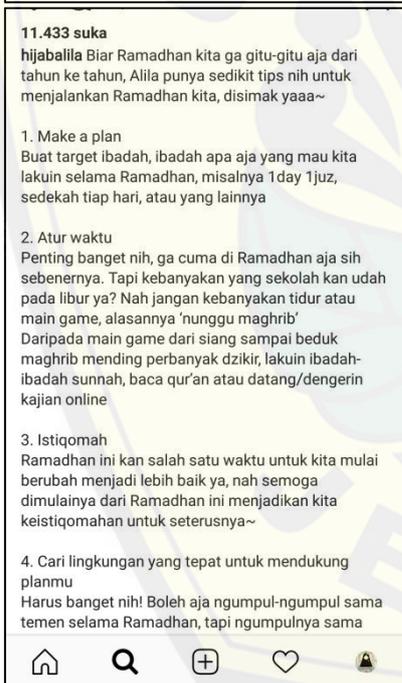
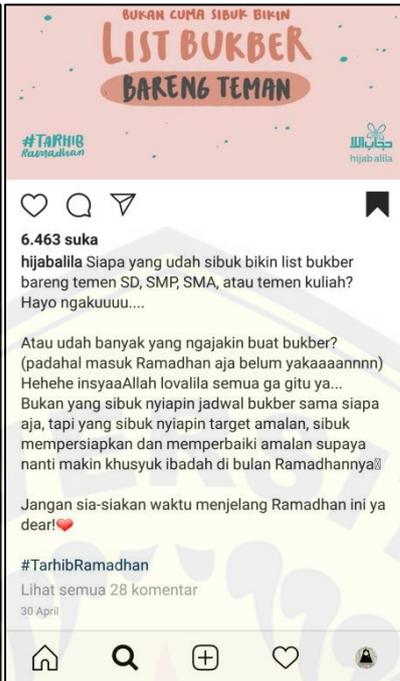
**hijabalila**

**Q & A**

Aku mau dapet beasiswa supaya ngeringanin biaya pendidikan dari ortu. Mana yang harus aku pilih, ngejar pendidikan akademik atau agama?

4.196 suka

**hijabalila** Bismillah, Alila coba jawab pertanyaan ini ya dear...



← Postingan

3.567 suka

hijabalila Lebaran sebentar lagi~

Siapa yang udah cari-cari kue lebaraaaaan? 🍪👩🏻‍🍳 Hijab Alila kali ini kolaborasi bareng @kukaracookies niih. Buat bu-ibuk yang ga sempet bikin kue pas banget nih dijadiin jamuan di rumah nanti waktu hari raya, bisa juga dihadiahkan untuk saudara, rekan kerja atau calon mertua \*uhuk, boleh banget pesan hampers!

Bukan cuma tampilannya aja yang cantik, tapi rasanya juga di jamin enak pokoknya! Liat aja tuh si adek yang di video aja sampai kebawa mimpi saking pinginnya 😍

1 paket isinya 3 toples. Harganya? 150rb aja!  
Ada banyak pilihan rasanya:

- Original
- Almond
- Keju
- Choco Cips
- Madu
- Kurma
- Kastangel Cookies
- Vanilla Truffle Cookies
- Thumbprint Cookies

🏠 🔍 + ❤️ 🔔

## AUTOBIOGRAFI



### **Dyah Retno Wulandari**

Lahir di Jember pada 12 Maret 1994. Anak pertama dari pasangan Sumardiyono (alm) dan Rini Astutik. Penulis menempuh pendidikan Taman Kanak-kanak hingga Perguruan Tinggi di Jember tepatnya, TK Edi Peni 1 Tembokrejo (1996-2000), SDN Tembokrejo 05 (2000-2006), SMPN 1 Umbulsari (2006-2009), SMAN 2 Jember (2009-2012) dan pada tahun 2012 meneruskan perguruan tinggi di Universitas Jember Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia melalui jalur mandiri. Email yang dapat diakses [dyahretnowulandari1@gmail.com](mailto:dyahretnowulandari1@gmail.com).